



CITATAH

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

PT CITATAH Tbk

Daftar Isi

Table of Content

- 04 Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk
PT Citatah Tbk Projects Location

■ Bab 01

Ikhtisar Utama

Main Highlights

- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07 Informasi dan Ikhtisar Saham
Share Information and Highlights

■ Bab 02

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 14 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

■ Bab 03

Profil Perusahaan

Company Profile

- 20 Data Perusahaan
Corporate Data
- 22 Profil Perusahaan
Company Profile
- 24 Tonggak Sejarah Perseroan
Company Milestones
- 26 Produk Kami
Our Products
- 29 Organisasi Perusahaan
Company Organization
- 30 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 32 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 34 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

- 36 Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 38 Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market and Supporting Professionals Institutions

- 39 Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer
Company and Branches/Showroom Addresses

■ Bab 04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

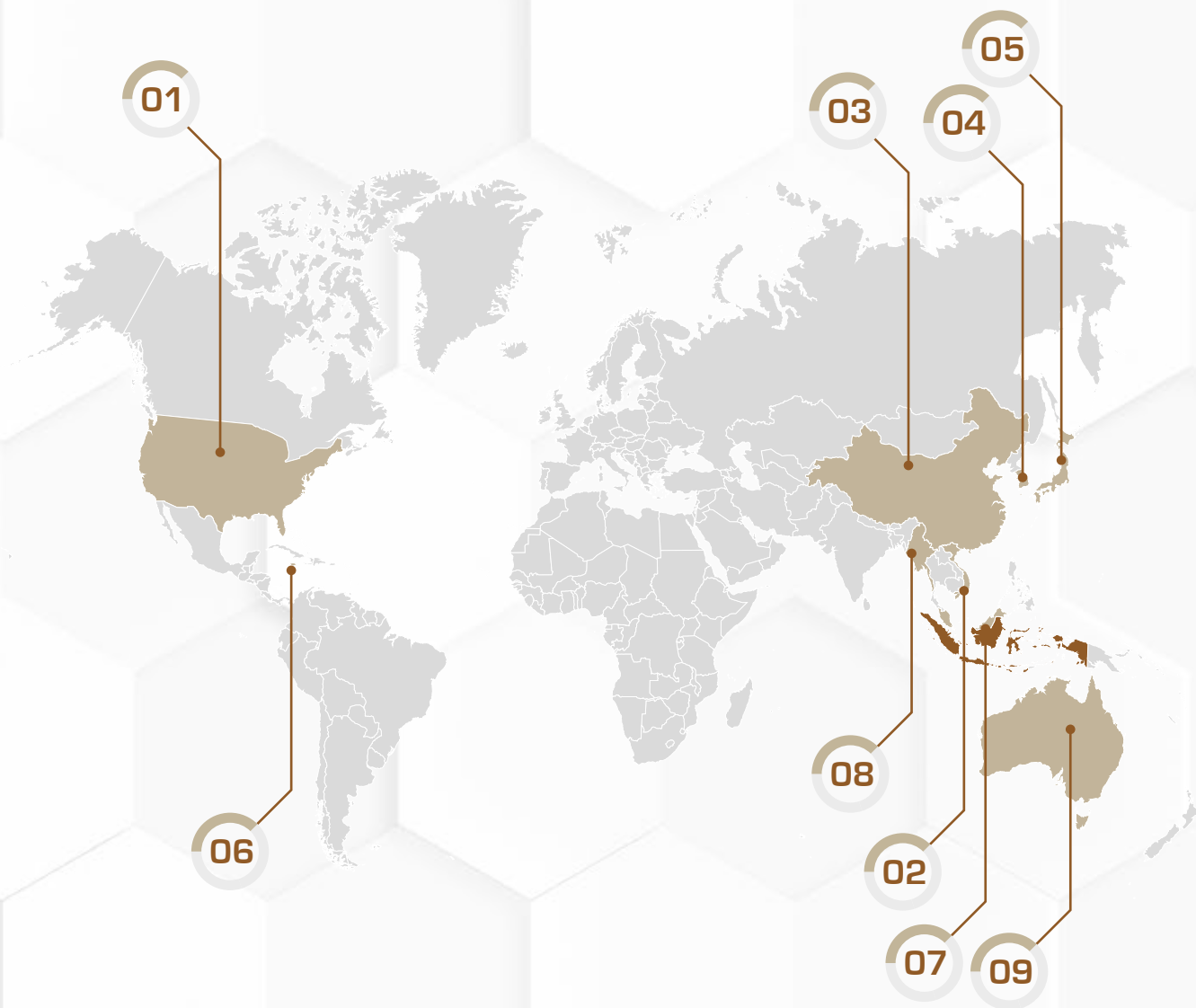
- 42 Tinjauan Operasi
Operation Review
- 49 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 54 Arus Kas
Cash Flow
- 54 Analisis Rasio
Ratio Analysis
- 55 Kemampuan Membayar Utang
Debt Servicing
- 55 Ketertagihan Piutang Usaha
Collectability of Accounts Receivable
- 55 Investasi Modal
Capital Investment
- 55 Pembagian Dividen
Dividend Distribution
- 56 Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization
- 56 Informasi Material Setelah Tanggal Pelaporan
Material Information after the Reporting Period
- 56 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Change in Legislation
- 56 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Bab 05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 58 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 59 Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Purpose of Good Corporate Governance
- 59 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Legal Basis for Good Corporate Governance
- 60 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 61 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Structure of Good Corporate Governance
- 62 Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders
- 66 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 72 Direksi
The Board of Directors
- 78 Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 79 Komite Audit
Audit Committee
- 83 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 86 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
- 89 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 92 Akuntan Publik dan Auditor Eksternal
Public Accountant and External Auditor
- 93 Manajemen Risiko
Risk Management
- 96 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 96 Perkara Hukum Material
Material Legal Cases
- 96 Sanksi Administrasi
Administration Sanctions
- 96 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
- 97 Kode Etik
Code of Conduct
- 99 Pengelolaan Sistem Pengungkapan Peristiwa
The Management of Whistleblowing System
- 99 Pernyataan Kepatuhan Pajak
Tax Compliance Statement
- 99 Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
Granting Funds for Political Activity
- 100 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 103 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with Otoritas Jasa Keuangan Provisions
- 127 Pernyataan Manajemen
Management's Statement
- 131 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Report

Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk

PT Citatah Tbk Projects Location



01 USA

02 Vietnam

03 China

04 Korea

05 Japan

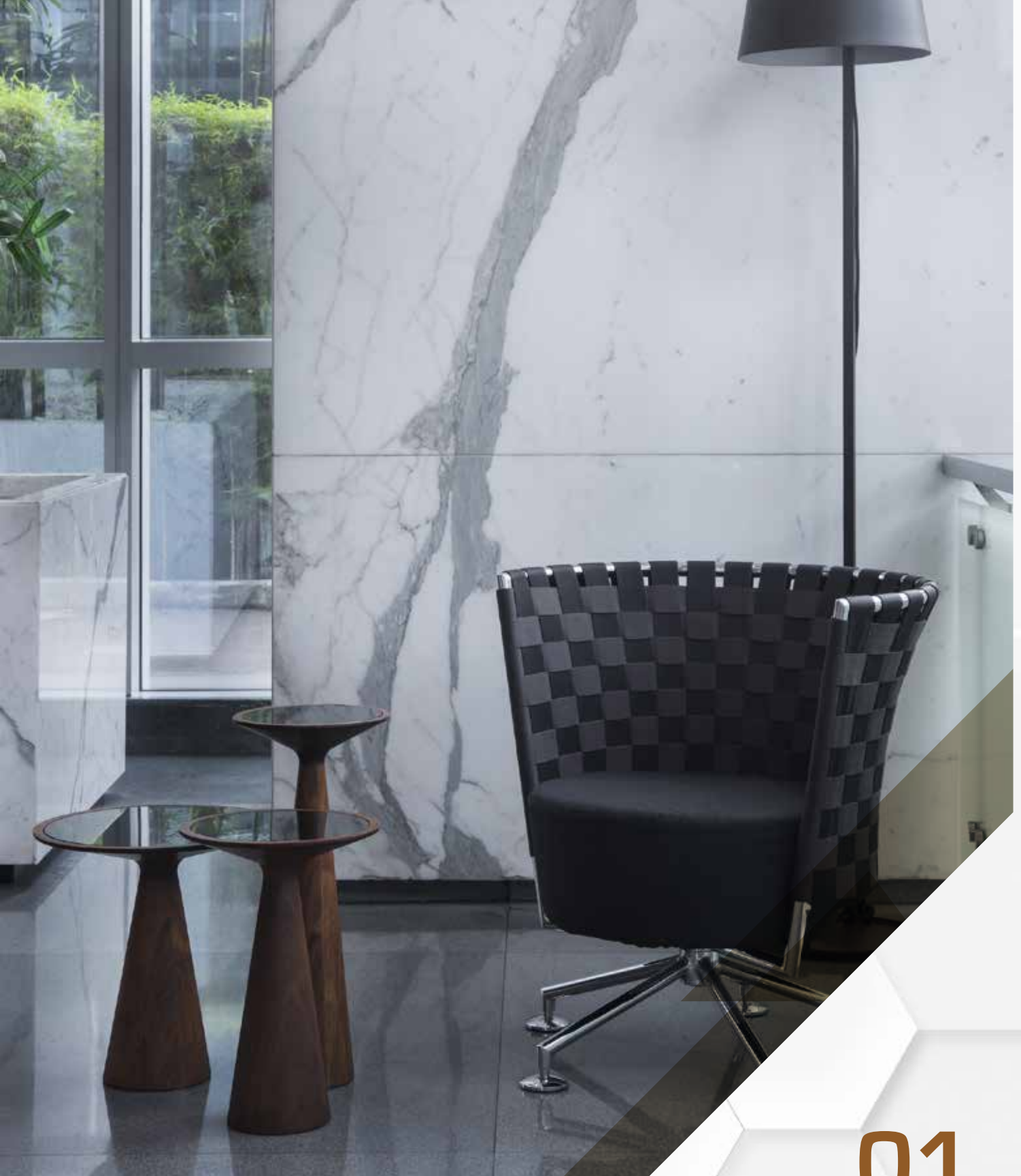
06 Caribbean Islands

07 Malaysia

08 Myanmar

09 Australia

dan lain-lain
others



01

Ikhtisar Utama

Main Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang telah diaudit.

The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past three years.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2019	2018	2017	Description (in million Rupiah)
Penjualan Bersih	151.425	281.313	233.013	Net Sales
Laba Kotor	41.509	99.460	89.275	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	(8.666)	32.373	23.300	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(25.507)	4.572	4.717	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Profit (Loss) Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	(25.507)	4.572	4.717	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	(25.507)	4.572	4.717	Total
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif	(26.913)	5.568	6.458	Other Comprehensive Income (Loss)
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Other Comprehensive Income (Loss) Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	(26.913)	5.568	6.458	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	(26.913)	5.568	6.458	Total
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (jutaan)	1.231	1.231	1.231	Weighted average number of shares outstanding (millions)
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(20,72)	3,71	3,83	Earning (Loss) per share
Aset Lancar	461.579	448.277	414.901	Current Assets
Jumlah Aset	742.303	732.376	697.486	Total Assets
Liabilitas Lancar	271.160	242.164	220.914	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	445.079	408.238	378.917	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	297.224	324.138	318.569	Total Equity
Modal Kerja Bersih	190.419	206.113	193.987	Net Working Capital
Rasio Operasi (%)				Operating Ratios (%)
Laba (Rugi) Operasi Terhadap Ekuitas	(2,92)	9,99	7,31	Operating Profit (Loss) to Equity
Laba (Rugi) Operasi Terhadap Jumlah Aset	(1,17)	4,42	3,34	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Operasi Terhadap Penjualan Bersih	(5,72)	11,51	10,00	Operating Profit (Loss) to Net Sales
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	(8,58)	1,41	1,48	Net Profit (Loss) to Equity
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	(3,44)	0,62	0,68	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Bersih	(16,84)	1,63	2,02	Net Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Rasio Lancar	170,22	185,11	187,81	Current ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	149,75	125,95	118,94	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	59,96	55,74	54,33	Liabilities to Total Assets
Nilar Tukar Terhadap Dolar USD	13.901	14.481	13.548	Exchange Rate For US\$

Informasi dan Ikhtisar Saham

Share Information and Highlights

PT Citatah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 setelah berlangsungnya Penawaran Umum Perdana untuk 44.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp. 22.000.000.000.

PT Citatah was listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 July 1996 following an Initial Public Offering of 44,000,000 shares for a total nominal value of Rp 22,000,000,000.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan merestrukturisasi hutang pada neracanya. Berdasarkan syarat-syarat dalam Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi Pertama, para kreditur Perusahaan menyetujui untuk mempertukarkan semua pinjaman yang masih terhutang dengan pinjaman jangka panjang, pinjaman konversi dan ekuitas baru. Dengan demikian, modal dasar Perusahaan naik menjadi 2.520.000.000 saham dengan jumlah nilai Rp. 1.260.000.000.000, dan kreditur mengkonversikan pinjaman senilai Rp. 326.296.638.195 menjadi ekuitas baru dengan pengalokasian 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham serta jumlah nilai nominal Rp. 357.000.000.000. Saham-saham baru ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2002.

In December 2002, the Company concluded a restructuring of its balance sheet debt. Under the terms of the First Restructured Facilities Agreement, the Company's creditors agreed to exchange all outstanding loans for a term loan, a convertible loan and new equity. Accordingly, the Company's authorized share capital was increased to 2,520,000,000 shares for a total value of Rp. 1,260,000,000,000, and the creditors converted Rp. 326,296,638,195 of loans to new equity and were allotted 714,000,000 shares with a par value of Rp. 500 per share with a total nominal value of Rp. 357,000,000,000. These new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 December 2002.

Pada 12 Mei 2005, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk mencantumkan perubahan modal dasar Perusahaan sesuai dengan persyaratan dalam *"Amended and Restructured Facilities Agreement"*. Sebagai konsekuensinya, modal dasar Perusahaan dibagi menjadi 840.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp. 500, yang ditempatkan dan disetor penuh, dan 8.400.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100.

On 12 May 2005, the Company amended its Articles of Association to allow changes to the Company's authorized share capital in accordance with the terms of the Amended and Restructured Facilities Agreement. Consequently, Company's authorized share capital was divided into 840,000,000 series A shares with a par value of Rp. 500, which are issued and fully paid, and 8,400,000,000 series B shares with a par value of Rp. 100.

Pada bulan Oktober 2007, kreditur Perusahaan mengkonversikan saham pinjaman konversi senilai USD 5.599.532 (Rp. 58,235 milyar) menjadi 390.839.821 saham seri B. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2007.

In October 2007, the Company's creditors converted an aggregate value of US\$ 5,599,532 (Rp 58.235 billion) of the convertible loan stock into 390,839,821 series B shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 November 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah saham yang ditempatkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 1.230.839.821 saham dengan modal disetor penuh sebesar Rp. 459.083.982.100.

As at 31 December 2018, the total number of shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange is 1,230,839,821 shares with a fully paid share capital of Rp. 459,083,982,100.

Informasi dan Ikhtisar Saham

Share Information and Highlights

Kinerja Saham Tahun 2019

Share Price Performance Year 2019

Bulan Month	Jumlah Volume	Buka Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
January	113.140.900	119	140	101	113	139.084.899.773
February	33.599.200	113	128	105	110	135.392.380.310
March	4.588.300	110	114	106	113	139.084.899.773
April	2.916.000	113	113	100	110	135.392.380.310
May	1.685.200	110	111	94	107	131.699.860.847
June	6.790.100	107	119	100	102	125.545.661.742
July	8.695.200	102	107	97	99	121.853.142.279
August	18.843.900	99	105	85	98	120.622.302.458
September	2.061.200	98	100	85	88	108.313.904.248
October	21.486.800	88	106	80	84	103.390.544.964
November	44.577.400	84	84	55	58	71.388.709.618
December	17.254.200	58	73	57	70	86.158.787.470

Kinerja Saham Tahun 2018

Share Price Performance Year 2018

Bulan Month	Jumlah Volume	Buka Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
January	20.811.900	99	115	90	108	132.930.700.668
February	21.701.300	108	144	107	128	157.547.497.088
March	5.959.300	128	133	115	121	148.931.618.341
April	6.669.200	121	132	110	118	145.239.098.878
May	27.952.500	118	153	110	129	158.778.336.909
June	6.645.900	129	141	124	128	157.547.497.088
July	4.748.900	128	140	100	119	146.469.938.699
August	106.707.600	119	111	80	89	109.544.744.069
September	51.493.500	89	116	85	116	142.777.419.236
October	595.464.300	116	170	108	116	142.777.419.236
November	126.630.600	116	122	96	114	140.315.739.594
December	13.690.700	114	123	100	119	146.469.938.699

Informasi dan Ikhtisar Saham Share Information and Highlights

Informasi Pemegang Saham Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Diterbitkan dan dibayar penuh Number of Issued and Fully Paid Shares		Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Herowiratno Gunawan	51.843.900	80.000.000	4,21%	6,50%	5.184.390.000	8.000.000.000
Bank of Singapore Limited	78.678.600	-	6,39%	-	7.867.860.000	-

Direktur dan Komisaris Perusahaan The Company's Directors and Commissioners

Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Arif Sianto	29.767.275	29.767.275	2,42%	2,42%	14.883.637.500	14.883.637.500
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Others Public (below 5% each)	376.667.969	427.190.469	30,60%	34,71%	213.758.298.700	218.810.548.700
Jumlah Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100







02

Laporan

Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and
the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Dewan Komisaris | Board of Commissioners

02 Eugene Cho Park
Komisaris
Komisaris

01 Arif Sianto
Komisaris Utama
President Commissioner

03 Gregory Nanan Aswin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 telah berlalu dan tahun ini bukanlah suatu tahun yang mudah. Sebaliknya kesulitan demi kesulitan menghadang perjalanan Perseroan beserta seluruh individu yang terkait padanya. Dunia bisnis di Indonesia tidak pernah menyangka bahwa tegangan politik dan sosial yang terjadi berkepanjangan dan menjadi sangat mengkhawatirkan dan memberikan dampak negatif yang demikian besar. Perekonomian sangat melambat dan berimbas pada bisnis properti dan konstruksi yang hampir-hampir tidak bergerak.

Semuanya itu tercermin dari sangat berkurangnya pesanan yang masuk selama tahun 2019. Pengiriman pun sangat terhambat karena pelanggan menunda proyek-proyeknya atau bahkan membatalkannya.

Oleh karena itu, diperlukan segala cara yang dapat ditempuh untuk menyelamatkan Perseroan: efisiensi biaya operasional semaksimal mungkin, menempuh cara-cara penjualan yang lain, penyediaan bahan baku tepat waktu, percepatan siklus ketertagihan, dan lain-lain. Upaya ke arah itu sudah dilaksanakan serta menunjukkan hasil dan akan terus dilaksanakan di tahun mendatang. Konsultasi antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi senantiasa dilakukan secara berkala dan Dewan Komisaris memberikan masukan serta nasihat mengenai strategi bisnis.

Kami menilai bahwa Dewan Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola Perseroan dengan baik dan konsisten serta terus berupaya meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya atas kerja dan upaya Dewan Direksi serta seluruh karyawan yang tetap bersatu padu bekerja sepenuh hati dalam keadaan yang sulit ini. Kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan kami juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kerjasama dan dukungan untuk melampaui masa sulit ini. Kami percaya bahwa kondisi ini tidak akan berlangsung terus menerus dan Perseroan akan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk memperbaiki keadaan.

Respectable Shareholders and Stakeholders,

The year of 2019 had left us and it was really not an easy year at all. On the contrary we had to face difficulty after difficulty during the Company's journey, together with all the individuals connected to it. The business world in Indonesia experienced an unprecedented prolonged political and social tension which became so jittery and causing such negative impact. The economy was very much slowed down and affected the property and construction business which were hardly moving.

The condition was reflected in very much decline of orders coming in during 2019. Deliveries were also very much hampered as customers postpone their projects or stopped altogether.

Therefore, The Company needed all means available to save the condition: cost efficiency to the utmost, looking for other sales means and opportunities, on time supply of raw materials, reducing collectability cycle, etc. Efforts to this direction were underway and showed some results and will be further undertaken in the next year. Consultations between the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted regularly and the Board of Commissioners also provided advices on business strategies.

We noticed that the Board of Directors had consistently applied the good governance of the Company and continuously strive to enhance the quality of good governance principles.

In closing, we would like to express our greatest appreciation and gratitude for the hard-work and efforts of the Board of Directors and all our employees, who were united and worked wholeheartedly during the difficult period. We also express our gratitude and thanks to all our Shareholders and our Stakeholders for the cooperation and support to overcome this difficult condition. We believe that this condition will not continue forever and the Company will utilize each and every opportunity available to rectify the condition.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Direksi | Board of Directors

02 Denise Johanes
Direktur
Director

01 Taufik Johannes
Direktur Utama
President Director

03 Tiffany Johanes
Direktur
Director

04 Rumpoko Adi
Direktur
Director

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Dewan Direksi perkenankanlah saya memberikan laporan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 ini.

PANDANGAN UMUM

Sepanjang tahun 2019 ini ada dua peristiwa penting yang dialami oleh dunia bisnis di Indonesia. Yang pertama yaitu berlanjutnya perlambatan perekonomian global, yang makin menjadi parah akibat adanya perang dagang antara Republik Rakyat Tiongkok dan Amerika Serikat. Hal ini mengakibatkan tetap lesunya kondisi bisnis serta ketidakpastian situasi yang makin meningkat. Yang kedua, di dalam negeri panjangnya periode kampanye pemilihan anggota legislatif dan Presiden menimbulkan masalah juga. Tingginya ketegangan politik dan sosial yang berlarut dan kekerasan sosial yang ditimbulkan menambah terpuruknya ekonomi dan bisnis nasional.

PASAR PROPERTI

Pasar properti di Indonesia mengalami perlambatan selama beberapa tahun terakhir setelah mengalami pertumbuhan yang naik tajam di tahun 2012. Rerata kenaikan harga telah merosot dari 14% di tahun 2013 menjadi sekitar 3% di tahun 2017 dan 2018. Di tahun 2019 rerata kenaikan harga malahan lebih rendah lagi sekitar 2,5%. Perlemahan pasar properti di tahun 2019 disebabkan karena perlambatan ekonomi dan ketidakpastian politik selama periode pemilihan umum. Perlambatan ekonomi merupakan kontributor utama yang mengakibatkan turunnya daya beli kelas menengah dan menengah atas, yang merupakan pangsa pasar utama Perseroan.

KINERJA PERSEROAN

Pasar properti dan industri konstruksi yang belum pulih dari kondisi tahun sebelumnya juga makin terimbas oleh dua peristiwa yang kita alami bersama sepanjang tahun 2019. Banyak proyek mengambil sikap menunggu dan mengamati situasi, beberapa di antaranya memperlambat kegiatannya sehingga mengganggu pengiriman hasil produksi pabrik Perseroan. Banyak proyek pula yang menunda kegiatannya.

Dampak dari kelesuan sektor properti di tahun 2019 ini sangat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan mencatat penjualan di tahun 2019 sebesar Rp 151 milyar dibandingkan Rp. 254 milyar di tahun 2018. Komposisi

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors may I present the report of the Company's performance throughout the year of 2019.

GENERAL OVERVIEW

In the year of 2019 there were two important happenings experienced by the Indonesian business world. The first, being the continuation of global economic slowdown, which was worsened due to the trade war between the People's Republic of China and the United States of America. This condition resulted in the continuation of business slump and heightened uncertainties of the situation. The second happening being the extended campaign period for the legislative and Presidential election which caused a problem. The very high political and social tension had gone extended and the resulting social violence worsened the national economy and business.

PROPERTY MARKET

Indonesia's property market has slowed down in the past few years after experiencing a sharp growth in 2012. The average price increase has slipped from 14% in 2013, down to around 3% in 2017 and 2018. In 2019, the average price increase was even lower and around 2.5%. The weakening of property market in 2019 was due the slowing economy and the political uncertainty during the election period. The slowing economy was a main contributor, which resulted in a reduced purchasing power among the middle- and upper-middle class, which are the Company major market segment.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

The property and construction industry which had not recovered from the condition of the previous year was very much affected by the two happenings we all experienced in 2019. Many projects took a wait-and-see attitude whilst watching the situation, several of them slowed down their activities which hampered the deliveries of production output of the Company. Many projects also postponed their project altogether.

The impact of the slowdown of the property sector in 2019 very much affected the performance of the Company. The Company recorded sales revenue of Rp. 151 billion in 2019 as compared to Rp. 254 billion in 2018. The composition

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

nilai penjualan berasal dari penjualan lokal sebesar Rp. 110 milyar dan Rp 41 milyar dari penjualan ekspor. Secara total penjualan di tahun 2019 ini mengalami penurunan sebesar 46% dibandingkan tahun 2018, penjualan domestik turun sebesar 56%, namun kami masih bersyukur bahwa pangsa pasar ekspor mencatat pertumbuhan sebesar 50% dibandingkan tahun 2018. Akibat dari penurunan penjualan ini Perseroan mencatat kerugian operasional sebesar Rp 8,6 milyar, dan kerugian bersih Perseroan (setelah ditambahkan beban bunga atas pinjaman dan pajak) sebesar Rp 27 milyar. Dalam kondisi seperti ini tentu ada kesulitan pada likuiditas sumber dana Perseroan. Tetapi Perseroan tetap berjuang untuk dapat melanjutkan operasionalnya dan memenuhi kewajiban-kewajibannya sesuai waktunya.

Proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan di tahun 2019 antara lain Verde Two Apartment, Sequis Tower, Langham Apartment, Menara Tendean di Jakarta serta Podomoro City di Medan. Di luar negeri Perseroan mengerjakan antara lain Ten Stonor di Malaysia, Belmond Cap Juluca Hotel di Anguilla (Kepulauan Karibia), Ritz-Carlton Hotel di Amerika Serikat dan Hyosung Harrington di Korea Selatan.

Perseroan senantiasa mencoba mencari celah-celah bisnis yang masih memungkinkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Untuk ini Perseroan mengakuisisi 41,05% saham dari PT Sempena Amarta Infiniti untuk meningkatkan kinerja Perseroan di luar batu-batuan, sedangkan PT Citatah Tbk akan tetap memfokuskan diri pada pertambangan dan pemrosesan hasil tambang tersebut. Segmen produk untuk dapur dan perabot menjadi harapan baru bagi Perseroan. Operasional tambang baru tetap digiatkan karena batuan yang dihasilkan mempunyai corak dan warna yang disukai oleh pelanggan dan para desainer. Efisiensi menyeluruh di semua bagian Perseroan tetap dilanjutkan supaya biaya operasional menurun. Sejauh bisa, semua departemen Perseroan didorong menjadi pusat keuntungan daripada hanya menjadi pusat biaya. Melihat utilisasi pabrik menurun hingga tinggal 30% maka diadakan perundingan dan diskusi dengan Serikat Pekerja untuk mengurangi giliran kerja dengan hanya menggunakan 50% tenaga kerja.

of sales revenue came from domestic sales amounting to Rp. 110 billion and Rp. 41 billion from export sales. In total, sales in 2019 decreased by 46% compared to 2018, domestic sales recorded a decrease of 56%, but we were grateful that export sales recorded an increase of 50% compared to 2018. As a result of this decline the Company recorded an Operating Loss of Rp. 8.6 billion, and a net loss (after addition of loan interest expenses and taxes) amounting to Rp. 27 billion. In this condition the Company had a very tight liquidity of financial resources. Nevertheless the Company kept on striving to the utmost to be able to continue its operation whilst fulfilling its obligations on time.

In 2019 the Company worked on projects, among others: Verde Two Apartments, Sequis Tower, Langham Apartment, Menara Tendean in Jakarta; and Podomoro City in Medan. Overseas, the Company worked on among others: Ten Stonor in Malaysia, Belmond Cap Juluca Hotel in Anguilla (The Caribbean Islands), Ritz-Carlton Hotel in the USA and Hyosung Harrington in South Korea.

The Company continuously tried to seek available business opportunities utilizing the existing resources. The Company acquired 41.05% share ownership of PT Sempena Amarta Infiniti to enhance the performance of the Company outside natural stone business, whilst PT Citatah Tbk will continue to focus on quarrying and processing of quarry output. The Kitchen and Furniture product segment will be a hopeful business for the Company. Operation of the new quarry will always be enhanced because the stone quarried carry pattern and color accepted by customers and designers. The Company will continue an across the board efficiency effort to reduce operating costs. As far as it can be implemented all departments of the Company are urged to become profit centers instead of merely cost centers. Considering that the factories' utilisation is currently left at 30% only, the Company has held talks and discussion with Workers' Union to reduce work shifts and using 50% of the total work force.

Laporan Direksi Report from the Board of Directors

PROSPEK PERUSAHAAN DI TAHUN 2020

Tahun 2020 akan tetap menjadi tantangan yang sangat besar bagi Perseroan. Perang dagang Amerika Serikat-Republik Rakyat Tiongkok masih akan terus berlangsung dan membuat perekonomian global tetap melambat. Timbulnya pandemi COVID-19 membuat perekonomian dunia, termasuk Indonesia, makin tidak pasti. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua 2020 akan minus 3,1% karena penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dampak negatif terhadap sektor industri konstruksi dan properti diperkirakan akan berlangsung cukup panjang. Proyek-proyek yang sedang berjalan mungkin akan mengubah spesifikasi dengan substitusi material impor ke material lokal. Menilik hal tersebut Perseroan melihat peluang untuk menjual material dari tambang sendiri dengan margin yang lebih tinggi. Di pihak yang lain, strategi Perseroan untuk memasok bahan batuan ke segmen produk untuk dapur dan perabot akan mendiversifikasi risiko Perseroan, di mana sebelumnya penjualan hanya tergantung dari pertumbuhan bisnis properti dan konstruksi. Guna memperbaiki arus kas, Perseroan mengusahakan siklus ketertagihan piutang yang lebih pendek, memanfaatkan stok bahan baku dan bahan jadi yang ada, mengurangi impor bahan baku dan bahan pembantu, sambil tetap melanjutkan upaya efisiensi di segala bidang. Perseroan merevisi sasaran penjualan menjadi Rp. 80 milyar, terdiri dari penjualan domestik sebesar Rp. 60 milyar dan penjualan ekspor sebesar Rp. 20 milyar.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik senantiasa menjadi landasan utama di semua departemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan berkeadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, kami akan dapat mempertahankan kinerja yang baik dan membuahkan kepercayaan dari konsumen dan mitra kerja.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan revitalisasi organisasi melalui perbaikan sistem kerja dan peningkatan kompetensi karyawan.

COMPANY PROSPECT IN 2020

The year of 2020 will continue to be a huge challenge to the Company. Trade war between the People's Republic of China and the United States of America will still continue and the global economy continues to slow down. The COVID-19 pandemic will cause more uncertainty to the global economy, including to Indonesia. Indonesia's Finance Minister, Sri Mulyani Indrawati, predicts that economic growth in Indonesia in the second quarter of 2020 will be minus 3.1% due to the application of social distancing regulation. Negative impact to the construction industry and property sectors is predicted to be an extended one. Ongoing projects may change the specification to substitute imported stone with local material. In view of the above, the Company also see the opportunity to sell our own quarry materials with higher margin. On the other hand, the Company's strategy to expand into the supply of stone materials to Kitchen and Furniture segment will diversify the Company's risk which previously solely depends on the growth of property and construction business. To improve cash flow the Company put efforts to reduce collectability cycle, make best use of existing stock of raw materials and finished materials, reduce raw material and consumables imports, whilst continue efforts of efficiency all over. The Company has revised its sales forecast to Rp. 80 billion, deriving from domestic sales of Rp. 60 billion and export sales of Rp. 20 billion.

GOOD COMPANY GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance has always been the main foundation in all departments of the Company. We believe that by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness consistently in every business process, we will maintain good performance and resulting in customers' and business partners' trust.

The Company is committed to continue its organizational revitalization through improvement of work systems and employees' competence.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

PENUTUP

Mewakili Dewan Direksi kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerjasama dalam memberi arahan dan dukungan selama ini. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang tetap memberi kepercayaan kepada Dewan Direksi untuk mengelola Perseroan. Tidak lupa kepada seluruh karyawan kami ucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya.

Kami berharap bahwa relasi seperti ini tetap berlanjut menyongsong tahun 2020 yang sulit untuk kebaikan Perseroan dan semua orang yang terkait.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors we would like to thank the Board of Commissioners for the teamwork in giving guidance and support to date. We also would like to thank the Shareholders and Stakeholders who continued to trust the Board of Directors in managing the Company. Last but not least, we would like to thank all the employees for their dedication and hard work.

May these relationships continue as we face the difficult year of 2020 for the good of the Company and all people concerned.





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Name	PT CITATAH Tbk	
Kode Saham Stock Code	CTTH	
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan Business Activity and Products	Penambangan, produksi, pemasaran dan distribusi marmer, batuan alam, dan bahan bangunan lainnya untuk gedung komersial dan residensial. Mining, processing, marketing, and distribution of marble, natural stones, and other building material products for commercial and residential buildings.	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 September 1974 26 September 1974	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Nomor 77 tanggal 26 September 1974, dibuat dihadapan Komar Andasasmita Notaris di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A. 5/362/17 tanggal 12 Agustus 1975. Deed No. 77 dated 26 September 1974 made in front of Komar Andasasmita, Notary in Bandung, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number Y.A. 5/362/17 dated 12 August 1975.	
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat Jl. Raya Bandung-Cianjur KM 25,6, Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia	Bandung, West Java Jl. Raya Bandung-Cianjur KM 25,6, Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, West Java, Indonesia
Kantor Pusat Main Office	Karawang, Jawa Barat Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang, Jawa Barat 41373, Indonesia Tel. : +62 264 317 577 Fax. : +62 264 310 808	Karawang, West Java Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Purwasari, Karawang, West Java 41373, Indonesia Phone : 0264 - 317577 Fax : 0264 - 310808
Email Email	citatah@citatah.co.id	
Situs Web Website	www.citatah.co.id	
Media Sosial Social Media	 citatah.official	 citatah.official



Profil Perusahaan

Company Profile



PT Citatah Tbk adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber-sumber marmer Indonesia serta bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan marmer selama kurun waktu lebih dari empat puluh tahun.

Didirikan pada tahun 1974, Perseroan mengawali penambangan marmer berwarna krem dari tambang di dekat Bandung dan selanjutnya meraih posisi pasar yang dominan di Indonesia.

Dalam bulan Januari 1996, Perseroan mengakuisisi 90% kepemilikan saham dari PT Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang memiliki tambang-tambang dan pabrik pemrosesan marmer modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Dengan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Citatah berhasil mencatatkan diri pada Bursa Efek Jakarta dan meraih Rp 104,5 milyar melalui penerbitan saham-saham baru guna mendanai ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep, yang berlokasi dekat dengan tambang, serta untuk membangun Pusat Proyek Khusus di Karawang, 70 kilometer di sebelah timur Jakarta.

PT Citatah Tbk was the first private company to develop Indonesia's marble resources and has been involved in the extraction and processing of marble for over forty years.

Established in 1974, the Company began mining beige marble from its quarry near Bandung and subsequently achieved a dominant market position for its material in Indonesia.

In January 1996, the Company acquired a 90% shareholding in PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company with quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

Following this acquisition, in July 1996, Citatah obtained a listing on the Jakarta Stock Exchange and raised Rp 104,5 billion through the issuance of new shares to fund a major expansion in the Company's processing facilities at Pangkep, located close to Citatah's quarry sites, and to build a new Special Projects Centre at Karawang, 70 km east of Jakarta.

Profil Perusahaan Company Profile



Demi mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Menjadi Pelopor terdepan dalam Industri Perbatuan dan Pelapis Permukaan di Asia Pasifik”, Perseroan terus menjalankan misinya yaitu memberikan produk-produk terbaik serta pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To materialize the Company's vision, that is “To Be the Pioneer in the Stone and Surface Covering Industry in Asia Pacific”, the Company continues to carry out its mission of providing the best products and superior services through application and innovation.

Selama periode reorganisasi tahun 1998 dan 2002, Citatah mendivestasi kepemilikan saham strategis pada anak-anak perusahaan di Malaysia dan Amerika Serikat, lalu memulai program restrukturisasi yang merampingkan seluruh aspek operasional Perseroan guna meningkatkan produktivitas dan layanan.

During a period of reorganization between 1998 and 2002, Citatah divested strategic shareholdings in its subsidiary companies in Malaysia and the United States and embarked on a restructuring program that would streamline all aspects of the Company's operations to improve productivity and service.

Sejak 2009, Perseroan telah melebarkan bisnis penjualan domestik yang meliputi pemasaran beragam produk-produk pelapis permukaan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pasar konstruksi di Indonesia.

Since 2009, the Company has expanded its domestic sales business to include a wide range of imported surfaces products to meet the demands of the growing construction market in Indonesia.

Kini, Perseroan merupakan produsen marmer terbesar di Indonesia, serta menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan internasional yang terkenal termasuk Bisazza, Caesarstone, Geoluxe dan Nextep Leathers.

Today, the Company is the largest marble producer in Indonesia, and the sole agent for a range of international branded surfaces products including Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, and Nextep Leathers.

Demi mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Menjadi Pelopor terdepan dalam Industri Perbatuan dan Pelapis Permukaan di Asia Pasifik”, Perseroan terus menjalankan misinya yaitu memberikan produk-produk terbaik serta pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To materialize the Company's vision, that is “To Be the Pioneer in the Stone and Surface Covering Industry in Asia Pacific”, the Company continues to carry out its mission of providing the best products and superior services through application and innovation.



Tonggak Sejarah Perseroan

Company Milestones



Tonggak Sejarah Perseroan Company Milestones

PT Citatah Tbk mulai melakukan ekspansi bisnis dengan menawarkan beragam produk pelapis permukaan impor (seperti glass mosaics, engineered quartz surfaces, dan pelapis permukaan dari kulit) untuk memenuhi permintaan pasar properti dan konstruksi di Indonesia.

The Company began to expand its product offerings to include a wide range of imported surface covering products (such as glass mosaics, engineered quartz surfaces and leather tiles) to meet the demands of the developing construction and property market in Indonesia.

Perseroan telah membuka kantor cabang baru yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

The Company opened new branch offices in Medan and Surabaya.

2009

2017

2018

2019

- Perseroan mulai mengoperasikan tambang baru di Sulawesi Selatan.
The Company commenced commercial operation on a new quarry license in South Sulawesi.
- Perseroan merupakan produsen marmer berwarna krem terbesar di Asia sekaligus distributor tunggal atas sejumlah produk ternama di tingkat internasional untuk pelapis permukaan yang berkualitas tinggi, yaitu Bisazza, Caesarstone, Geoluxe dan Nextep Leathers. Saat ini produk kami telah dieskpor ke lebih dari 40 negara di dunia. Kami memiliki komitmen yang kuat untuk tetap unggul dan mempertahankan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produk dan layanan kami dengan terus belajar dan mengikuti tren dan teknologi terbaru.

The Company is the largest producers of beige marble in Asia and the exclusive distributor for a number of leading international brands of luxury surface coverings, namely Bisazza, Caesarstone, Geoluxe and Nextep Leathers. Our products have currently been exported to over 40 countries around the world. We stand firm on our commitment to strive for excellence and maintain an ongoing effort to improve our products and services by continuous learning and keeping abreast on the latest trends and technology.

- Pada Tahun 2019 Perseroan membuka kantor virtual pertama yang berlokasi di Semarang.
In 2019 The Company opened its first virtual office located in Semarang.

- Perseroan mengakuisisi 41,05% kepemilikan saham PT Sempena Amarta Infinity untuk ekspansi bisnis di luar batuan.
The Company acquired 41.05% share ownership of PT Sempena Amarta Infinity to expand its business outside natural stone.



Produk Kami

Our Product



BATUAN MARMER DAN BATUAN ALAM CITATAH

PT Citatah Tbk memiliki izin usaha pertambangan atas lebih dari 100 hektar lahan di Pangkep, Sulawesi Selatan. Tambang-tambang yang dimiliki menghasilkan marmer berwarna krém yang sangat diminati oleh para arsitek dan desainer interior karena kemampuan marmer tersebut yang dapat menciptakan suasana yang hangat dan mengundang untuk setiap ruangan dan melengkapi skema warna dan desain. Keseluruhan marmer tersebut diolah menjadi lembaran, ubin lantai, dan produk khusus lainnya yang dipasok ke proyek komersial dan residensial di seluruh dunia baik untuk aplikasi interior maupun eksterior.

Untuk memenuhi permintaan para arsitek dan desainer interior yang lebih besar atas berbagai jenis dan warna batuan alam, Citatah juga merupakan penyedia dan pemasok berbagai jenis batuan alam impor seperti granit, limestone, marmer, onyx, quartzite, sandstone serta travertine. Sebagai perusahaan marmer yang terintegrasi penuh, kami menawarkan berbagai layanan lengkap mulai dari sumber batuan, desain, pengolahan hingga pemasangan. Selain memproses marmer menjadi lembaran dan ubin lantai, kami juga memproduksi berbagai macam produk khusus yang dibutuhkan, mulai dari profil yang bersifat kompleks, *inlay* yang rumit, ukiran 3D, kolom dan tangga dengan menggunakan komputer yang paling canggih.

CITATAH MARBLE AND NATURAL STONE

PT Citatah Tbk holds mining concessions spreading over an area of 100 hectares in the Pangkep region in South Sulawesi. The quarries produce beige marbles which are highly favoured by many architects and interior designers for their ability to create a warm and inviting atmosphere to any room and complement any colour and design scheme. These marbles are then processed into slabs, tiles, and special products which are supplied to commercial and residential projects worldwide for both interior and exterior applications.

To meet the demand of architects and interior designers for a greater variety of natural stone types and colours, Citatah also sources and supplies a wide variety of imported natural stones such as granite, limestone, marble, onyx, quartzite, sandstone as well as travertine. As a fully-integrated marble company, we offer a complete range of services from stone sourcing, design, processing to installation. Aside from processing our marbles into slabs and tiles, we also produce a broad variety of special commissioned products, ranging from complex profilings, intricate inlays, 3D carvings, columns and staircases using the most advanced computer-aided machinery.

Produk Kami Our Product

PRODUK-PRODUK LAINNYA

PT Citatah Tbk berkomitmen untuk menjadi yang terkemuka dalam industri batuan dan pelapis permukaan dan terus memperluas penawaran produk kami selain marmer lokal dan batuan alam impor untuk mencakup berbagai jenis produk pelapis permukaan yang berkelas. Saat ini kami merupakan mitra eksklusif yang ditunjuk oleh beberapa merek internasional terkemuka di bidang pelapis permukaan yang berkelas seperti Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, dan Nextep Leathers.

OTHER PRODUCTS

PT Citatah Tbk is committed to be the front runner in the stone and surface coverings industry and continues to expand our product offerings beyond our locally-sourced marble and imported natural stones to include a wide range of luxury surface covering products. We are currently the exclusive partner appointed by several leading international brands of luxury surface coverings such as Bisazza, Caesarstone, Geoluxe and Nextep Leathers.

BISAZZA

Bisazza adalah salah satu merek berkelas yang berada di posisi teratas untuk sektor desain sekaligus industri terkemuka yang memproduksi mosaik kaca untuk dekorasi interior dan eksterior. Didirikan pada tahun 1956 di Alte Vicenza, Italia Utara, perusahaan telah menjadi pelopor, dengan semangat kewirausahaan yang dinamis dan penguasaan teknologi yang mampu membaca dan mengantisipasi kebutuhan pasar global. Di samping mosaik kaca, perusahaan juga memproduksi ubin kaca, keramik, ubin semen, dan juga furnitur.

Bisazza is one of the top luxury brands in the design sector and the industry's leading producer of glass mosaics for interior and exterior decorations. Established in 1956 in Alte Vicenza, Northern Italy, the company has become a trailblazer, marked by a dynamic entrepreneurial spirit and a mastery of technologies with an ability to read and anticipate the needs of the global market. Alongside glass mosaics, the company also produces glass tiles, ceramics, cement tiles and also furniture.

caesarstone®

Didirikan pada tahun 1987, dekat kota Romawi Kaisarea, Caesarstone® adalah pemimpin global dan pelopor di bidang rekayasa batuan. Permukaan quartz Caesarstone® terdiri dari hingga 93% quartz alami, yang merupakan salah satu mineral alam terkuat, dan tahan terhadap noda, goresan dan retakan, serta suhu sangat panas dan tahan dingin. Caesarstone® bangga akan komitmennya yang berkelanjutan untuk penelitian & pengembangan, inovasi dan standar kualitas tertinggi.

Established in 1987, near the Roman city of Caesarea, Caesarstone® is a global leader and pioneer in the field of engineered stones. Caesarstone® quartz surfaces are made up of up to 93% natural quartz, one of nature's strongest minerals, and are impervious to stains, scratches and cracks, as well as being highly heat and cold resistant. Caesarstone® prides itself on its ongoing commitment to research & development, innovation and the highest quality standards.



Produk Kami Our Product

GEOLUXE

GEOLUXE merupakan anak perusahaan dari salah satu konglomerat bahan bangunan terbesar di Asia Tenggara, Siam Cement Group (SCG). Geoluxe lahir sebagai hasil dari usaha keras lebih dari 50 inovator SCG yang bekerja sama dengan para ahli kelas dunia dari berbagai belahan dunia dengan tujuan untuk menggabungkan keindahan mulia dari marmer alam dengan kinerja teknis yang unggul. GEOLUXE® adalah terobosan Pyrolithic Stone™ yang dibentuk menggunakan campuran kompleks dari bahan-bahan 100% berbasis mineral melalui teknologi GeoMimicry™ yang telah dipatenkan, yang mampu memperlihatkan urat realistis seperti marmer pada seluruh lembaran namun tetap dapat menangani ketidaksempurnaan seperti pada marmer alam dan permukaan buatan lainnya, serta menawarkan kombinasi terbaik dari keanggunan dan kinerja. Inovasi ini telah memakan waktu 10 tahun untuk dikembangkan dan telah dipatenkan di lebih dari 20 negara di Amerika, Eropa, dan Asia.

GEOLUXE is a subsidiary of one of the largest building material conglomerates in South East Asia, the Siam Cement Group (SCG). It was born as the result of the hardworking effort of more than 50 SCG innovators in collaboration with world-class experts from around the world with an aim to combine the noble beauty of natural marble with superior technical performance. GEOLUXE® is a breakthrough Pyrolithic Stone™ formed using a complex mixture of 100% mineral-based materials through the patented GeoMimicry™ technology, which reveals realistic marble-like veins throughout the slab body but overcomes the imperfections of natural marble and other manufactured surfaces, offering the ultimate combination of elegance and performance. This innovation has taken over 10 years to develop and has been patented in over 20 countries across Americas, Europe, and Asia.

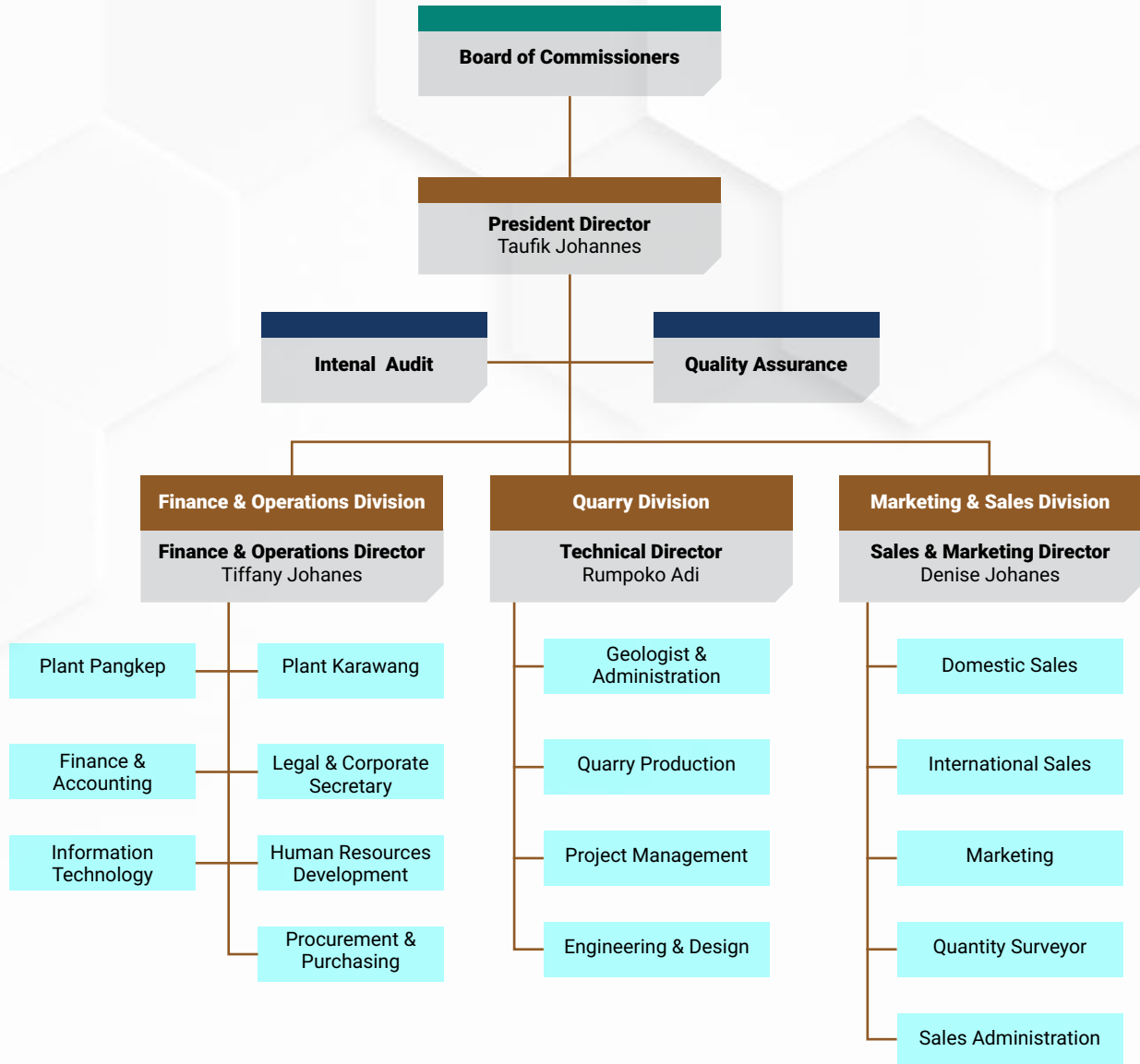
LEATHER SURFACES

nextep

Visi untuk membawa bahan kulit - hidup, otentik, serbaguna, dan berharga - di luar penggunaannya yang biasa pada ruangan-ruangan yang hingga kini tak terbayangkan merupakan hal yang mendorong Luigi Priante untuk menciptakan sinergi antara bisnis keluarga masa lalu di bidang penyamakan kulit yang didirikan oleh ayahnya pada tahun 1956, Conceria Priante, dan penggunaan kulit serbaguna dalam desain interior. Nextep Leathers menyajikan panel dekoratif yang terbuat dari kulit sapi asli dalam berbagai macam pola, warna dan desain untuk berbagai aplikasi seperti lantai, pelapis dinding serta furnitur dan sandaran tempat tidur.

The vision to bring leather – a living, authentic, versatile and precious material – beyond its usual applications into spaces that have until now been unimaginable is what urged Luigi Priante to create synergy between the historical family tannery business founded by his father in 1956, Conceria Priante, and the versatile use of leather in interior design. Nextep Leathers presents decorative panels made of genuine cattle leather in a wide variety of patterns, colours and designs for various applications such as flooring, wall coverings as well as furniture and bed headboards.

Organisasi Perusahaan Company Organization



Visi, Misi dan Nilai-Nilai

Vision, Mission and Values

Visi Vision

Menjadi pelopor dalam industri batuan alami dan pelapis permukaan di Asia Pasifik dengan menyediakan produk-produk dan pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To be the pioneer in the natural stone and surface coverings industry within Asia Pacific area by offering excellent products and services through applications and innovations.

Misi Mission

Bidang usaha PT Citatah Tbk adalah industri batuan dan pelapis permukaan serta perdagangan bahan bangunan.

PT Citatah Tbk menyediakan pelayanan terpadu kepada pelanggan melalui penambangan batuan sendiri, pengadaan batuan dan bahan pelapis permukaan lain, desain, rekayasa dan pabrikasi.

PT Citatah Tbk deals in the natural stone and surface covering industry, as well as building materials trade.

PT Citatah Tbk offers integrated services to our customers through quarrying our own natural stone, sourcing other natural stones and surface covering materials, design, engineering and manufacturing.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Vision, Mission & Values

Nilai-Nilai Values	
C Courtesy Keramahtamahan	Kami mengutamakan perilaku yang baik dalam sikap dan selalu bersikap ramah, dilandasi kesukacitaan kami untuk melayani pelanggan kami dengan sebaik-baiknya. We emphasize good manners in our attitude and always be courteous, based on our delight to serve our customers well.
I Integrity Integritas	Nama baik perusahaan adalah cerminan dari integritas kami dalam bekerja, menjaga baik-baik perilaku berbisnis terhadap semua pemangku kepentingan, berkomitmen dengan ketulusan hati kami. Our reputation is a reflection of our integrity at work, adhering to good business ethics in dealing with all our stakeholders, committing ourselves sincerely.
T Teamwork Kerjasama	Kerjasama kelompok yang kuat selalu dilaksanakan guna menghadapi tantangan-tantangan ke depan, mengupayakan solusi terbaik untuk setiap kebutuhan pelanggan melalui kerjasama, kesepakatan, persatuan dan kerja berjejaring. Strong teamwork is always performed to face challenges ahead, finding the best solutions to every customer's need through collaboration, consensus, unity and networking.
A Accountability Bertanggungjawab	Cara berbisnis kami mengharuskan untuk selalu bertanggungjawab kepada para pelanggan, komunitas, lingkungan hidup dan peraturan perundang-undangan di manapun kami bekerja, demi keterpenuhan kewajiban yang sebaik-baiknya. In doing business we always act responsibly to our customers, community, environment and the rule of law, wherever we operate, in order to fulfill our obligations well.
T Transparency Keterbukaan	Keterbukaan adalah norma sebuah perusahaan publik dan kami menghargai keterbukaan ini dengan menghormati pihak-pihak yang lain. Transparency is the norm of a public company and we value this openness whilst respecting other parties.
A Achievement Pencapaian	Kami selalu berusaha keras untuk mencapai misi kami dengan sukses dan dengan demikian menciptakan tonggak-tonggak sejarah dalam perjalanan kami. We always strive to achieving our mission successfully which will create milestones to our journey.
H Humbleness and Harmony Rendah Hati & Selaras	Kami mendorong seluruh anggota tim untuk menjadi orang-orang yang rendah hati, jauh dari sikap congkak, hidup dengan sederhana dalam persaudaraan yang selaras. We urge all our team members to be humble persons far from arrogance, live simply in a harmonious brotherhood.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Arif Sianto

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Makale, Sulawesi Selatan pada tahun 1938. Beliau merupakan pendiri sekaligus Direktur pertama di Perseroan sejak pendirian hingga tahun 1993. Diangkat sebagai Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 1994. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Megapasific Nusapersada dan Direktur Meridian Pacific International Pte Ltd. Beliau merupakan salah satu pemegang saham pada Perseroan.

Indonesian citizen, born in Makale, South Sulawesi in 1938. He was the founder and first Director of the Company of the Company until 1993. He was appointed as President Commissioner by the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 1994. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Megapasific Nusapersada and Director at Meridian Pacific International Pte Ltd. He is one of the shareholders of the Company.

Eugene Cho Park

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Amerika, dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014. Posisi lainnya saat ini adalah sebagai *Managing Director* dari Parallax Capital Management dan *Chief Executive Officer* di Gallant Venture Ltd. Sebelumnya menjabat lebih dari 15 tahun sebagai *investment banker* di berbagai institusi termasuk Credit Suisse First Boston Corp. di London dan BNP Paribas di Singapura. Lulus dengan gelar *Bachelor of Arts* dari Princeton University, Amerika Serikat, dan *Master of Business Administration* dari INSEAD, Perancis.

An American citizen, he was appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders of 2014. Other current positions are as Managing Director of Parallax Capital Management and Chief Executive Officer at Gallant Venture Ltd. He has served more than 15 years as an investment banker in various institutions including Credit Suisse First Boston Corp. in London, and BNP Paribas in Singapore. He graduated with a Bachelor of Arts degree from Princeton University, the USA, and a Master of Business Administration from INSEAD, France.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Gregory Nanan Aswin Komisaris Independen Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Intinusa Selareksa sejak 1992 sampai 1996 dan konsultan independen di industri batu sejak 1998. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated 12 June 2001. Previously he served as Director of PT Intinusa Selareksa from 1992 to 1996 and an independent consultant in the stone industry since 1998. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor degree in Medicine.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Taufik Johannes

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keterangan Risalah Rapat tanggal 18 Juli 1980. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Megapasific Nusapersada dan Direktur pada Meridian Pasific International Pte Ltd. Lulusan Teknik Mesin dari University of Windsor, Kanada. Saat ini juga merupakan pemegang saham di Perseroan dan PT Megapasific Nusapersada.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. He was appointed as President Director of the Company by Minutes of Meeting Deed dated 18 July 1980. Currently he also serves as President Director of PT Megapasific Nusapersada and Director of Meridian Pacific International Pte Ltd. He graduated from the University of Windsor, Canada majoring in Mechanical Engineering. He is also a shareholder of the Company and PT Megapasific Nusapersada.

Denise Johanes

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tahun 1957. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 sebagai Manajer Pemasaran. Sejak tahun 1993 hingga saat ini, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan Meridian Pasific International Pte. Ltd. Lulus dari York University, Kanada di bidang Matematika.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera in 1957. She joined the Company as Marketing Manager in 1982. In 1993, she was appointed as Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders until present. She also serves as Director of PT Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. She graduated from York University, Canada majoring in Mathematics.

Profil Direksi Board of Director Profile

Tiffany Johanes

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Keuangan. Pada tahun 1998, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Operasional. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan Meridian Pasific International Pte. Ltd. Sebelumnya Beliau menjabat sejumlah posisi di beberapa institusi perbankan termasuk Bank of Trade, California, Amerika Serikat, ABN Jakarta, dan Bank Standard Chartered Indonesia. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan *Master of Business Administration* dari California Polytechnic State University.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She joined the Company in 1993 as Finance Manager. In 1998, the Annual General Meeting of Shareholders appointed her as Director and until now she is the Finance and Operations Director. Currently she also serves as Director of PT Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. Previously she held positions in several financial institutions including Bank of Trade California, USA, ABN Jakarta, and Standard Chartered Bank in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Finance degree from the University of Southern California and a Masters of Business Administration degree from the California Polytechnic State University, USA.

Rumpoko Adi

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo, Yogyakarta pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Manajer Operasional. Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2017 dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik. Sebelumnya, menjabat berbagai posisi di bidang desain, arsitektur, dan konstruksi pada PT Kencana Unggul Sukses, PT Tiara Metropolitan Jaya, PT Trimitra Jaya Persada, dan beberapa perusahaan lainnya. Lulus dari Universitas Gajah Mada (Yogyakarta) sebagai Sarjana Arsitektur.

Indonesian citizen, born in Purworejo, Yogyakarta in 1965. He joined the Company in 2013 as Operational Manager. The Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed him as Independent Director in 2017, and since then he is acting as Technical Director. Prior to joining the Company, he worked in various positions in design, architecture, and construction divisions of PT Kencana Unggul Sukses, PT Tiara Metropolitan Jaya, PT Trimitra Jaya Persada, and others. He graduated from the University of Gajah Mada (Yogyakarta) with a Bachelors of Architecture degree.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



“Pelatihan transformasi, pemecahan masalah dan program perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan sumber daya Perseroan akan berfungsi sebagai dasar untuk mencapai tujuan Perseroan untuk menjadi perusahaan manufaktur kelas dunia. The transformation training, problem-solving and continuous improvement programs to enhance the Company's human resources will serve as a foundation to achieve the Company's goal to become a world-class manufacturing company.

Manajemen Perseroan memahami bahwa investasi dalam sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai visi Perseroan. Penyediaan pelatihan dan program penilaian, lingkungan kerja yang bersih dan aman serta kompensasi yang memuaskan adalah persyaratan untuk seorang tenaga kerja termotivasi.

Dalam sistem manajemen dan program infrastruktur, Perseroan menerapkan “*Balance Scorecard*”, “*Daily Management System*”, dan persiapan ISO 9001:2015 untuk menyelaraskan strategi Perseroan dengan operasi sehari-hari serta meningkatkan bisnis dengan sistem manajemen mutu.

Rangkaian program pelatihan transformasi karyawan termasuk manajemen perubahan, penyelarasan tim, kepemimpinan karyawan lini bawah dan kepemimpinan manajerial terus berlanjut dari tingkat penyelia sampai dengan tingkat manajemen. Program pelatihan ini bertujuan untuk menyelaraskan visi, misi dan strategi di seluruh organisasi. Perseroan juga menerapkan program pemecahan masalah dan 5-S (*Seiri, Seiton, Seiso,*

The Company's management understands that investment in human resources is vital to achieving its vision. The provision of training and appraisal programs, clean and safe working environment and well-considered compensation are all pre-requisites for a motivated workforce.

In the Management Systems and Infrastructure program, the Company implemented Balance Scorecard, Daily Management System and preparation to ISO 9001:2015 to align corporate strategy with daily operations and improve the business with Quality Management System.

A series of people transformation training program including Change Management, Team Alignment, Shop Floor Leadership and Managerial Leadership were carried out from supervisory to management level. The training programs aimed to align the Company's vision, mission and strategy throughout the organization. The Company also implemented Problem Solving and 5-S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke* or Clear-out, Classify, Cleaning,

Sumber Daya Manusia Human Resources

Seiketsu, Shitsuke atau Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) sebagai alat dan teknik untuk karyawan lini bawah dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, budaya perbaikan berkesinambungan dan pengorganisasian tempat kerja secara bersih, efisien dan aman untuk meningkatkan produktivitas.

Perseroan juga telah melaksanakan program pelatihan antar pabrik dengan mengirim beberapa karyawan lini bawah dari lokasi Pabrik Karawang, Jawa Barat ke lokasi Pabrik Pangkep, Sulawesi Selatan atau sebaliknya dari Pabrik Pangkep ke Pabrik Karawang untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang teknik produksi, pemeliharaan mesin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi karyawan dan produktivitas kerja di masing-masing pabrik.

Perseroan telah mempersiapkan calon-calon di tingkat manajerial sebagai generasi penerus dari karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di beberapa bagian aktivitas pabrik dan kantor.

Manajemen terus mengevaluasi implementasi dan hasil dari setiap tahap pelatihan. Manajemen beryakinan bahwa hasil dan dampak dari program-program pelatihan yang signifikan dapat dilihat beberapa tahun mendatang dan pelatihan ini adalah cara yang paling efektif untuk mencapai kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Pelatihan transformasi, pemecahan masalah dan program perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan sumber daya Perseroan akan berfungsi sebagai dasar untuk mencapai tujuan Perseroan untuk menjadi perusahaan manufaktur kelas dunia.

Conformity, Custom) programs as tools and techniques for shop floor employees to develop problem-solving skills, a continuous improvement culture and organizing the workplace in a clean, efficient and safe manner to enhance productivity.

The Company has also implemented a cross-factory training program by sending several line employees from its Karawang, West Java factory to its Pangkep, South Sulawesi factory, and vice versa, to exchange experience and knowledge of product technology, machine maintenance, all of which in the end will improve the employees' competency and work productivity in each factory.

The Company has prepared managerial candidates to become the next generation to replace employees who are entering retirement age by giving them training to increase their competency in several activities of the factory and office.

The Management continuously evaluates the implementation and outcome of each training phase. The Management believes that the significant result and impact of the training programs can be recognized in a few years later, and this training is the most effective way of achieving competence at particular tasks. The transformation training, problem-solving and continuous improvement programs to enhance the Company's human resources will serve as a foundation to achieve the Company's goal to become a world-class manufacturing company.

No	Position	Jakarta		Karawang West Java	Pangkep South Sulawesi		Total
		Head Office	Sales	Factory	Quarry	Factory	
1	Commissioner	3	-	-	-	-	3
2	Director	2	1	-	1	-	4
3	Senior Manager	2	1	-	-	1	4
4	Manager	6	4	2	1	3	16
5	Employee	51	14	151	147	331	694
	TOTAL	64	20	153	149	335	721



Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market and Supporting Professional Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT EDI Indonesia

Wisma SMR 1st, 3rd, & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Indonesia
Tel. +62 21 651 5130, +62 21 650 5829
Fax. +62 21 551 5131, +62 21 650 5987
Email: bae@edi-indonesia.co.id
Web: www.edi-indonesia.co.id

AKUNTAN PUBLIK PERSEROAN

Mirawati Sensi Idris

(Registered Public Accountants)
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Tel. +62 21 570 8111
Fax. +62 21 572 2737

BURSA

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330
Email: callcenter@idx.co.id
Web: www.idx.co.id

SHARE REGISTRAR

PT EDI Indonesia

Wisma SMR 1st, 3rd, & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Indonesia
Tel. +62 21 651 5130, +62 21 650 5829
Fax. +62 21 551 5131, +62 21 650 5987
Email: bae@edi-indonesia.co.id
Web: www.edi-indonesia.co.id

EXTERNAL AUDITOR

Mirawati Sensi Idris

(Registered Public Accountants)
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Tel. +62 21 570 8111
Fax. +62 21 572 2737

STOCK EXCHANGE

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330
Email: callcenter@idx.co.id
Web: www.idx.co.id

Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer Company and Branches/Showroom Addresses

KANTOR PUSAT

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang,
Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia
Tel. : 0264 - 317577
Fax. : 0264 - 310808

PABRIK

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang,
Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia
Tel. : 0264 - 317577
Fax. : 0264 - 310808

Pangkep, Sulawesi Selatan

Kampung Siloro, Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro,
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan,
Sulawesi Selatan, Indonesia

KANTOR PEMASARAN/ RUANG PAMER

Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : 021 - 3972 2018
Fax. : 021 - 3972 2028

Surabaya

Jl. Embong Malang No. 67A, Wonorejo, Tegal Sari
Surabaya 60263, Indonesia
Tel. : 031 992773879 ext 501

Bali

Jl. Mahendradatta No. 80, Padangsambilan,
Tegal Harum, Denpasar, Bali 80199, Indonesia
Tel. : 0361 - 484087
Fax. : 0361 - 489403

Medan

Komplek Pergudangan Prima Center Blok D
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 9 Medan 20122, Indonesia

Semarang (Virtual Office)

DS Cowork Siliwangi Unit 308
Komplek Siliwangi Plaza Blok E6
Jl. Jenderal Sudirman 187 Semarang 50149, Indonesia

Amerika Serikat

16691 Milikan Ave. Irvine, CA 92606
Tel. : +1 7146615958
Fax. : +1 7146615958

MAIN OFFICE

Karawang, West Java

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang,
Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia
Tel. : 0264 - 317577
Fax. : 0264 - 310808

FACTORIES

Karawang, West Java

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang,
Kecamatan Purwasari, Karawang 41373, Indonesia
Tel. : 0264 - 317577
Fax. : 0264 - 310808

Pangkep, South Sulawesi

Kampung Siloro, Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro,
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan,
South Sulawesi, Indonesia

MARKETING OFFICE/ SHOWROOMS

Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : 021 - 3972 2018
Fax. : 021 - 3972 2028

Surabaya

Jl. Embong Malang No. 67A, Wonorejo, Tegal Sari
Surabaya 60263, Indonesia
Tel. : 031 992773879 ext 501

Bali

Jl. Mahendradatta No. 80, Padangsambilan,
Tegal Harum, Denpasar, Bali 80199, Indonesia
Tel. : 0361 - 484087
Fax. : 0361 - 489403

Medan

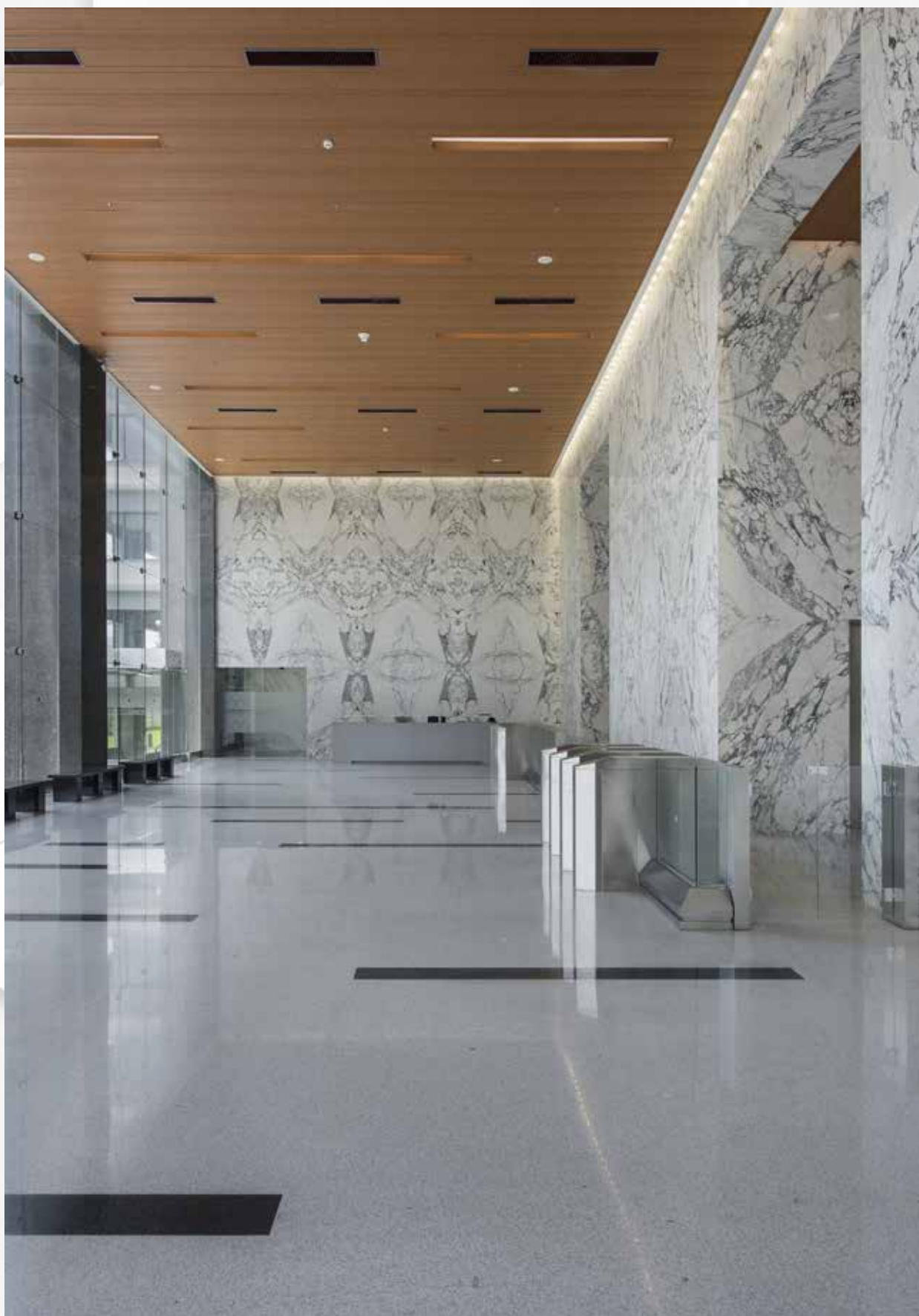
Komplek Pergudangan Prima Center Blok D
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 9 Medan 20122, Indonesia

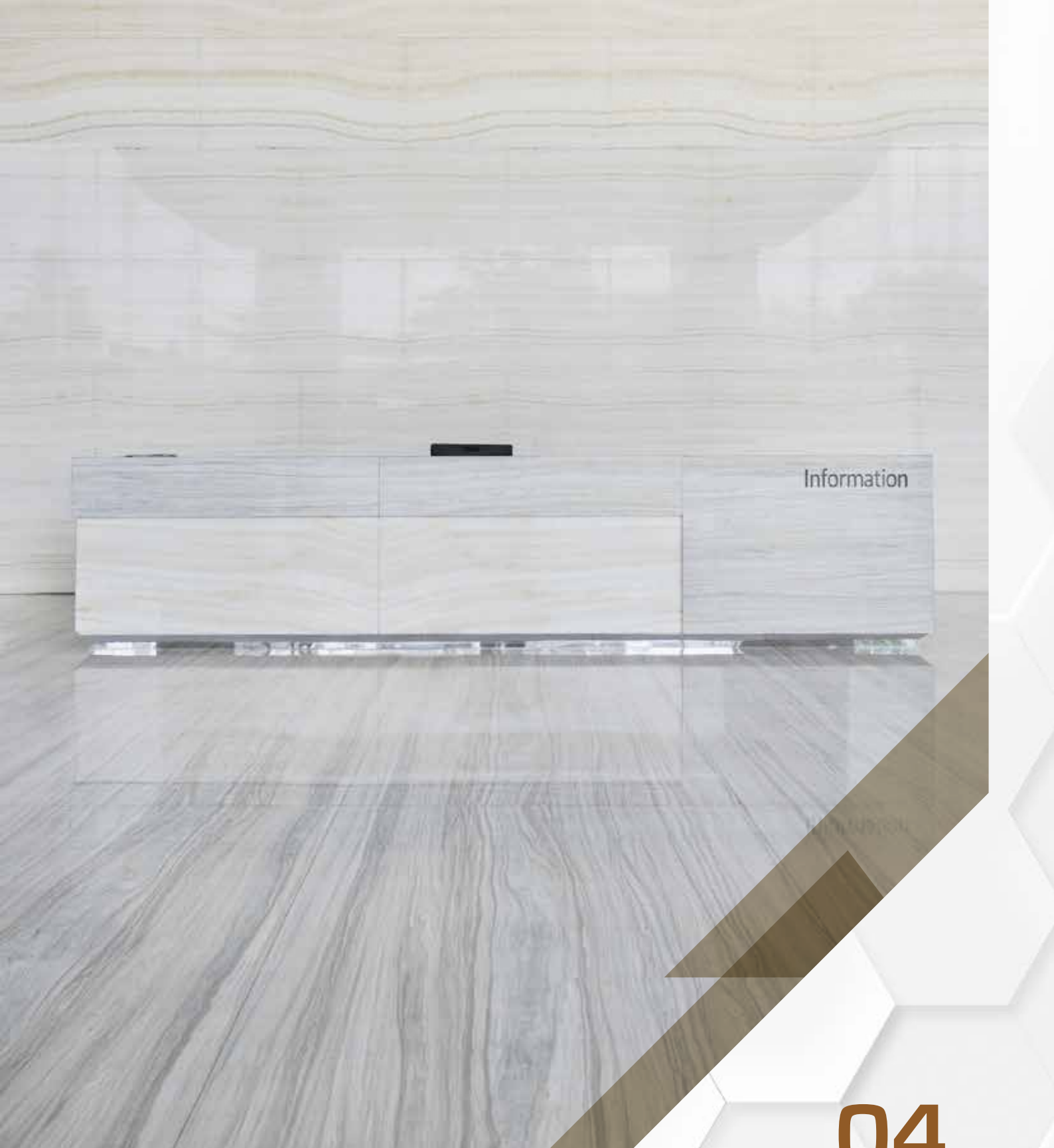
Semarang (Virtual Office)

DS Cowork Siliwangi Unit 308
Komplek Siliwangi Plaza Blok E6
Jl. Jenderal Sudirman 187 Semarang 50149, Indonesia

USA

16691 Milikan Ave. Irvine, CA 92606
Tel. : +1 7146615958
Fax. : +1 7146615958





Information

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN OPERASI

PT Citatah Tbk adalah Perseroan yang melakukan kegiatan penambangan dan mengimpor batuan alami, memprosesnya di pabrik Pangkep dan Karawang, menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan internasional, memberi pelayanan perancangan dan rekayasa serta mendistribusikan produk-produknya ke pasar domestik dan mancanegara.

Divisi Tambang

Perseroan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia dengan membuka tambang di daerah Sulawesi Selatan, yang turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tambang. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian pemerintah pusat dan daerah yang berkontribusi menggerakkan pembangunan melalui penerimaan pajak daerah.

Perseroan masih meneruskan kegiatan menata infrastruktur dan memperluas ruang kerja di tambang baru sehingga produksi tambang belum bisa mengalami kenaikan. Selama tahun 2019 hasil produksi balok sebesar 7.056 m³ yang mengalami penurunan sebesar 4% dibanding tahun 2018. Namun demikian, tambang baru ini telah memproduksi batu dengan corak dan warna baru yang diterima baik oleh pelanggan dan desainer.

Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi biaya di divisi tambang, efisiensi biaya tambang di tahun 2019 adalah sebesar 15% dibandingkan biaya tambang tahun 2018. Penurunan biaya tambang di tahun 2019 seperti biaya bahan bakar dan pemakaian suku cadang.

Diharapkan pada tahun mendatang sudah akan ada peningkatan hasil produksi tambang baru dengan corak dan warna baru untuk memenuhi permintaan pasar dalam dan luar negeri.

OPERATION REVIEW

PT Citatah Tbk is a company that engages in the mining and importation of natural stone, processing of stones in its Pangkep and Karawang plants, sole distributorships of international surface covering products, providing design and engineering work services and the distribution of its products to domestic and overseas markets.

Quarry Division

The Company utilizes Indonesia's natural wealth by opening up quarries in South Sulawesi, which helps improve the welfare of the people living around the quarry locations. The mining sector is one of the strategic sectors for both the central government and rural economy, which also helps the development of the local economy through tax retributions.

In 2019 the Company continued to develop the infrastructure and expanding the working space in the new quarry, and thus the production had not increased. Throughout 2019, the production of blocks was 7,056 m³, a decline of 4% compared to 2018. Nevertheless, this new quarry has produced blocks with new pattern and color, well accepted by both customers and designers.

The Company took steps towards enhancing costs efficiency in the quarry division, with a 15% better efficiency compared to 2018. This decrease of quarry expenses in 2019 derived from reduced fuel and spare parts expenses.

It is hoped that next year we will see an increase of production output of blocks with this new pattern and color from the quarry to fulfill market demands domestically as well as from overseas.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Divisi Produksi

Sepanjang tahun 2019, hasil produksi pabrik Pangkep menurun sebesar 25% dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan tersebut seiring dengan menurunnya permintaan pasar domestik. Pengiriman dari pabrik untuk tujuan dalam negeri telah berkurang sebesar 58% pada tahun 2019, namun pengiriman dari pabrik di tahun yang sama untuk tujuan luar negeri meningkat sebesar 65% yang berasal dari permintaan pelanggan di Negara Korea, India dan Malaysia.

Selain pabrik Pangkep dengan produk utama menghasilkan lembaran dan ubin, pabrik Karawang menghasilkan produk berukuran tertentu dan produk pesanan khusus yg mempunyai nilai tambah tinggi. Secara kuantitas hasil produksi pabrik Karawang menurun sebesar 45%, dan pengirimannya mengalami penurunan kuantitas sebesar 56% dalam tahun 2019 seiring dengan menurunnya permintaan.

Pabrik Karawang mempunyai mesin-mesin berteknologi modern guna menciptakan produk-produk sesuai pesanan pelanggan. Selain itu pabrik Karawang juga menggunakan mesin pemindai yang berfungsi merekam fisik material sehingga mampu memberikan informasi bentuk dan gambar material kepada pengguna pada saat itu juga, dengan demikian menciptakan efisiensi pemakaian bahan untuk proses produksi.

Pada tahun 2019, Perseroan melanjutkan langkah pengurangan biaya di pabrik. Adopsi program pemeliharaan preventif juga meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya *overhead* pabrik secara keseluruhan. Perseroan berhasil mengurangi biaya produksi sebesar 26% karena pengurangan tenaga kerja alih daya, pemakaian bahan pembantu, suku cadang, listrik dan air.

Prospek Produksi

Perlambatan aktivitas ekonomi secara global di awal tahun 2020 sampai dengan saat ini karena pandemi global COVID 19 memiliki dampak negatif sangat besar pada kegiatan operasional Perseroan setelah pengalaman Krisis Keuangan Asia di tahun 1997.

Production Division

Throughout the year 2019, quarry output decreased by 4% and Pangkep plant output decreased by 25% compared to the year 2018. The decrease was in line with the decrease of domestic market demand. Deliveries of the factory to domestic customers decreased by 58% in 2019, on the other hand deliveries to export markets increased by 65% in the same year consisting of purchases from South Korea, India and Malaysia.

Aside from Pangkep factory which its main products were slabs and tiles, Karawang factory produced cut-to-size products and special products with high added value. Quantitatively Karawang output decreased by 45% and deliveries decreased by 56% in 2019 along with the decrease of demand.

Karawang factory has modern technology machineries to cater customers' needs. Besides, Karawang factory operates scanning machines to record the materials physically and provide instant specifications of the shape and also a picture of the material to the end users, resulting in efficiencies in the usage of the raw material in the production process.

In 2019 the Company continued to implement steps towards reducing costs in its plants. A preventive maintenance program also increased efficiencies in production and reduce the plants' overhead costs in general. The Company managed to reduce production costs by 26% by reducing costs incurred in outsourced work force, consumables, spare parts, electricity and water expenses.

Production prospects

The slowdown of global economic activity in early 2010 to this date due to the COVID-19 pandemic creates a huge negative impact to the operational activity of the Company since experiencing The Asian Financial Crises in 1997.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Pada tahun mendatang strategi dan kebijakan Perseroan yaitu melakukan pengurangan keluaran produksi dan efisiensi utilisasi biaya pabrik. Dengan melihat utilisasi kapasitas produksi hanya 30% saat ini, maka Perseroan juga telah melakukan pendekatan dengan Serikat Pekerja untuk mengurangi giliran kerja dan memangkas jumlah tenaga kerja sebesar 50% guna menjaga kestabilan dana untuk operasional Perseroan.

Karena keterbatasan anggaran akibat pandemi global COVID 19, Perseroan memperkirakan bahwa beberapa proyek yang sedang dibangun di Indonesia akan mensubstitusi kebutuhan marmer impor dengan produk marmer lokal. Dengan ini Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan mencapai hasil yang lebih baik, maka memfokuskan pabrik Pangkep untuk senantiasa meningkatkan kualitas produksinya guna memenuhi sejumlah proyek domestik yang lebih banyak menggunakan hasil produksi tambang Bunea. Sedangkan pabrik Karawang akan fokus memenuhi permintaan ekspor untuk pangsa pasar seperti *Kitchen & Furniture* dan proyek renovasi yang lebih banyak menggunakan bahan batuan impor serta melalui pemrosesan dengan mesin-mesin berteknologi modern.

Upaya pemasaran dan penjualan di tahun 2020 ini akan bergerak lambat dan ketidakpastian yang tinggi. Namun Perseroan berharap pandemi global COVID 19 ini dapat cepat berakhir agar sektor usaha dapat berangsur membaik, sehingga mampu mendorong pengiriman ke beberapa proyek yang tertunda di tahun 2020 di Indonesia maupun di luar negeri.

Divisi Penjualan

Perseroan telah mengantisipasi perlambatan pembangunan properti di Jakarta dengan meningkatkan kekuatan pasar di luar kota Jakarta. Sejak tahun 2016 Perseroan mulai membuka kantor pemasaran dan ruang pamer seperti di Bali, Makassar dan Medan. Di tahun 2019 Perseroan membuka kantor pemasaran di Semarang untuk melayani pasar Jawa Tengah. Perseroan juga mengakuisisi 41,05% saham dari PT Sempena Amarta

For the next year the Company's strategy and policy will be anticipating the slowdown of domestic and export markets' demand by focusing on output reduction and further efficiency of factories' utilization, knowing that current utilization of production is left at only 30%. Apart from that the Company has also approached and discussed with the Workers' Union to reduce shift of work and using only 50% of work force to preserve the stability of funds for operational purposes.

The Company predicts that because of budget constraints coming projects will replace imported materials to local materials. The Company still believe that there are opportunities to expand business and achieve better results. Therefore, Pangkep factory will be focused to continuously increase the quality of its output to satisfy a number of domestic projects which are using more of Bunea quarry material. On the other hand, Karawang factory will focus more to cater export market demands like Kitchen and Furniture parts, and renovation projects which need imported materials and modern technology processing.

The efforts of marketing and sales in 2020 will be slow moving and with high uncertainty level. Nevertheless, the Company hopes that this global COVID-19 pandemic will end soon so that business sector will slowly be better, and the Company can continue deliveries to postponed projects.

Sales Division

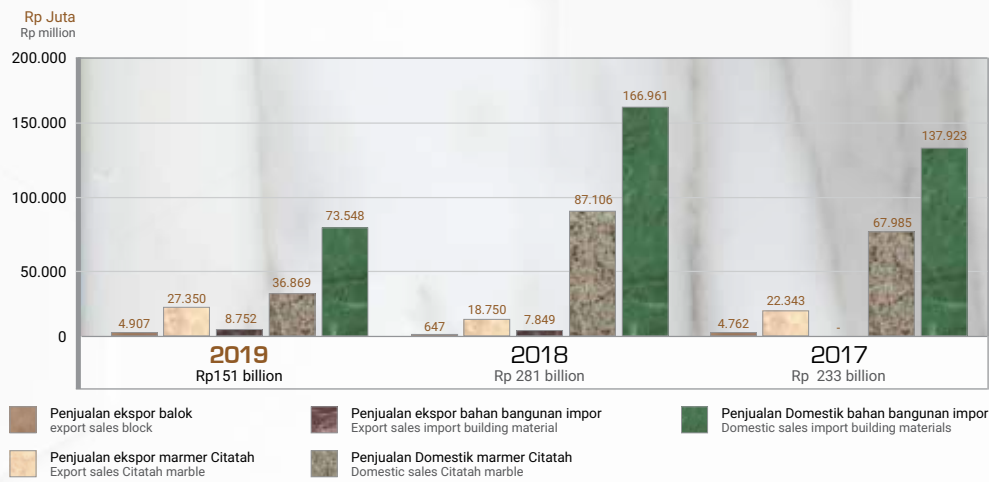
The Company anticipated the slowdown of property development in Jakarta by strengthening its market outside Jakarta. Since 2016 the Company has been opening marketing offices and showrooms in Bali, and Makassar and Medan. In 2019 the Company opened a marketing office in Semarang to serve Central Java. The Company also acquired 41.05% share ownership of PT Sempena Amarta Infiniti to prepare expansion of

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Infiniti guna mempersiapkan perluasan penjualan bahan-bahan bangunan yang berkualitas di luar batuan alami. Untuk menambah kekuatan pasar di mancanegara maka Perseroan menunjuk kantor perwakilan di Amerika Serikat sejak tahun 2016.

business in building materials outside natural stone. To enhance its market strength overseas the Company has appointed a representative office in the USA since 2016.

Penjualan Berdasarkan Jenis Produk 2017-2019 Sales by Product Type 2017-2019



Penjualan Domestik

Perseroan mencatat penjualan di tahun 2019 sebesar Rp 151 milyar dengan komposisi Rp 110 milyar berasal dari penjualan lokal dan Rp 41 milyar dari penjualan ekspor. Penjualan domestik di tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 56% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 254 milyar. Penurunan penjualan tersebut dikarenakan banyak perusahaan pengembang properti yang menunda pembangunan proyek. Hal ini tentunya sangat berimbas langsung kepada Perseroan. Proyek terbesar di luar Jakarta selama tahun 2019 adalah Podomoro City Deli Medan, yang merupakan salah satu gedung tertinggi di Medan, proyek ini masih terus berlanjut sampai tahun 2020.

Penjualan produk pelapis permukaan impor ternama seperti *Bisazza Glass Mosaic* dan *Caesarstone Counter Tops*, bersama dengan bahan batuan impor lainnya, sepanjang tahun 2019 menghasilkan penjualan sebesar Rp. 74 milyar, setara dengan 67% dari jumlah

Domestic Sales

The Company recorded sales in 2019 amounting Rp. 151 billion comprised of Rp. 110 billion of domestic sales and Rp. 41 billion in export sales. In 2019 domestic sales declined significantly to 56% of 2018 sales of Rp. 254 billion. The decline was due to postponement of projects by developers which affected the Company directly. The largest project outside Jakarta in 2019 is ongoing well into 2020, which is Podomoro City Deli Medan, one of the tallest building in Medan.

Sales of imported surface covering products like *Bisazza Glass Mosaic* and *Caesarstone Counter Tops*, together with other imported stone materials amounting to Rp. 74 billion in 2019, equivalent to 67% of domestic sales of the Company. This sales of imported materials decreased

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

penjualan domestik Perseroan. Penjualan produk impor ini mengalami penurunan 56% dibanding tahun sebelumnya. Mayoritas penjualan ini dikirim ke proyek perumahan mewah kelas atas, apartemen mewah, dan proyek kantor kelas A di Jakarta.

Penjualan produk marmer lokal Perseroan seperti lembaran, ubin dan produk berukuran khusus mengalami penurunan sebesar 58% dalam tahun 2019 dengan nilai Rp. 37 milyar (2018: Rp. 87 milyar). Penjualan domestik produk marmer lokal Perseroan berkontribusi sebesar 33% dari penjualan domestik di tahun 2019.

Proyek-proyek domestik besar yang turut berkontribusi dalam penjualan tahun 2019 meliputi Podomoro City Deli di Medan; Verde Two Apartment, Sequis Tower, Langham Apartment, Menara Tendean, di Jakarta, dan beberapa proyek lainnya.

Penjualan Ekspor

Meskipun total penjualan Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan, Perseroan berhasil mencatat kenaikan penjualan ekspor di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Perseroan berhasil mencatat penjualan ekspor di tahun 2019 sebesar Rp 41 milyar atau naik 50% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 27 milyar.

Dengan adanya penambangan di lokasi baru selama tahun 2018 yang menghasilkan balok dengan corak dan warna baru, hal ini telah mulai menimbulkan efek pada ekspor Perseroan ke pasar luar negeri. Hal ini mulai terlihat di tahun 2019, kenaikan penjualan ekspor yang terjadi berasal dari permintaan pelanggan di Korea Selatan, India, USA dan Malaysia.

Selama tahun 2019, Perseroan mengeksport produk marmer lokal dan impor ke lebih dari delapan negara di seluruh dunia seperti Korea Selatan, India, Amerika Serikat dan Malaysia yang mewakili pasar dengan nilai terbesar yaitu lebih dari 15% yang memasok jenis lembaran dan ubin. Perseroan telah menyelesaikan proyek-proyek besar di luar negeri terdiri dari Ten Stonor di Malaysia, Belmond Cap Juluca Hotel di Anguilla (Kepulauan Karibia) dan Ritz Carlton Hotel di Amerika, Hyosung Harrington di Korea Selatan.

56% compared to the previous year's sales. The majority of sales were delivered to high-end residential projects, luxury apartments and Class A office building projects in Jakarta.

Local marble sales of the Company in the forms of slabs, tiles and cut-to-size products declined as much as 58% amounting to Rp. 37 billion (2018: Rp. 87 billion). Sales of local marble of the Company contributed to 33% of domestic sales in 2019.

Large projects which contributed to sales in 2019 included Podomoro City Deli in Medan; Verde Two Apartments, Sequis Tower, Langham Apartment, Menara Tendean in Jakarta, and several other projects.

Export Sales

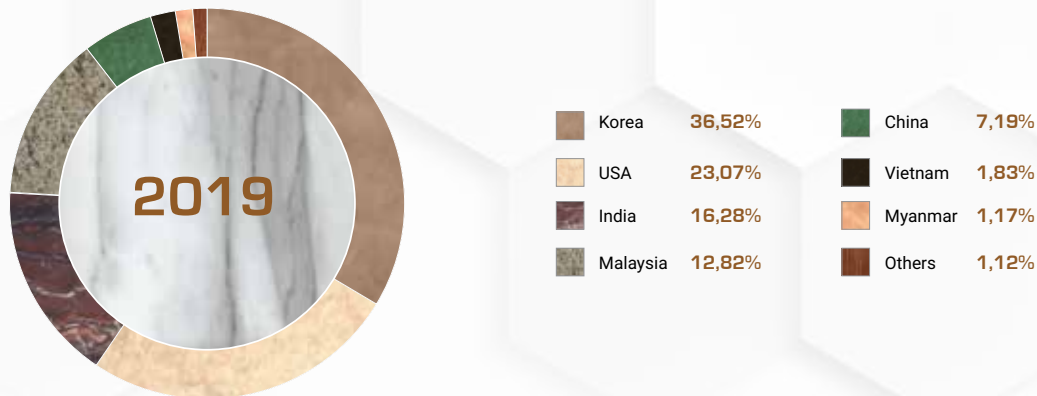
Despite the significant decline of the Company's total sales in 2019, an increase of export sales was recorded as compared to 2018. The Company recorded export sales amounting to Rp. 41 billion which was 50% above sales of 2018 which was Rp. 27 billion.

Following the quarrying of the new location, it produced blocks with new pattern and color, which made good effect to the export market. In 2019 the increase of export sales was due customers' demand in South Korea, India, USA and Malaysia.

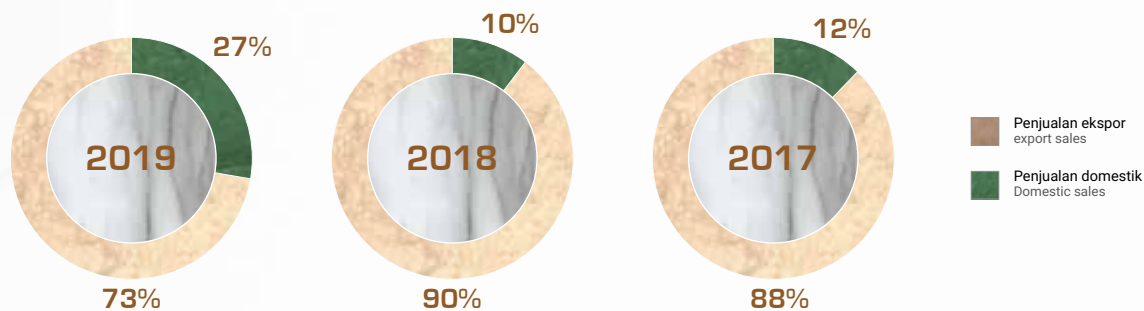
In 2019 the Company exported local and imported marbles to more than eight countries all over the world in the forms of slabs and tiles, a market share of 15%. The Company completed large projects comprised of Ten Stonor in Malaysia, Belmond Cap Juluca Hotel in Anguilla (The Caribbean Islands), Ritz Carlton Hotel in the USA and Hyosung Harrington in South Korea.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Penjualan Berdasarkan Tujuan Ekspor pada 2019 Sales by Export Destination 2019



Komposisi Penjualan 2019 Sales Composition 2019



Uraian (dalam miliar Rupiah)	2019	2018	2017	Description (in billion Rupiah)
Penjualan Ekspor	40.996	27.246	27.105	Export Sales
Penjualan Domestik	110.429	254.067	205.908	Domestic Sales
Jumlah	151.425	281.313	233.013	Total

Prospek Penjualan tahun 2020

Tahun 2020 ini berdampak negatif luar biasa bagi seluruh dunia usaha karena pandemi COVID-19, tidak terkecuali Indonesia. Perseroan pada tahun 2020 memprediksikan akan mengalami penurunan penjualan dibandingkan tahun 2019. Sampai bulan Mei 2020 ini, Perseroan telah menandatangani kontrak lebih dari Rp 84 milyar. Namun karena situasi COVID-19 yang penuh dengan ketidakpastian hingga saat ini banyak proyek yang menunda pekerjaan, maka perseroan mau tidak mau harus memperbaharui target penjualannya di tahun 2020 menjadi sebesar Rp 80 milyar yang terdiri dari penjualan domestik sebesar Rp 60 milyar dan penjualan ekspor sebesar Rp 20 milyar.

Export Sales Prospect

The year of 2020 gives a huge negative impact to the business world, including Indonesia, because of the COVID-19 pandemic. The Company predicts a decrease of sales compared to 2019. Up to May 2020 the Company has signed contracts amounting to over than Rp. 84 billion. However, because of the massive uncertainties of this COVID-19 situation where many projects are postponed, the Company is forced to revise its sales to Rp. 80 billion, comprises of Rp. 60 billion domestic sales and Rp. 20 billion of export sales.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Namun Perseroan tetap yakin dalam 2 atau 3 tahun kedepan setelah pandemi ini berlalu, sektor usaha khususnya konstruksi dan properti akan mulai bangkit. Oleh karena itu Perseroan saat ini menyelesaikan proyek yang sudah ada, Perseroan juga gencar mencari kontrak kerja baru baik domestik maupun luar negeri. Perseroan juga terus mengembangkan produk baru dari hasil tambang baru di Sulawesi Selatan. Disamping itu, Perseroan akan terus mengembangkan pasar ekspor baru.

Profitabilitas Usaha

Penjualan Bersih

Perseroan mencatat penjualan Rp. 151 milyar yang berasal dari pasar domestik Rp. 110 milyar dan pasar luar negeri Rp. 41 milyar. Penjualan bersih tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 46% dibandingkan tahun 2018. Penurunan penjualan ini didominasi oleh penurunan penjualan domestik sebesar 56% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp. 254 milyar. Penurunan penjualan domestik dikarenakan merosotnya pasar properti menjelang pemilu dan gejolak sosial setelah pemilu. Untuk penjualan ekspor mengalami kenaikan sebesar 50% atau menjadi Rp 41 milyar dibandingkan tahun 2018 sebesar 27 milyar.

Laba Kotor dan Laba (Rugi) Operasi

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mencatat laba kotor 27% dari penjualan, 35% lebih rendah dibanding tahun 2018. Hal ini dampak dari penurunan penjualan yang terjadi, sedangkan untuk biaya tetap seperti upah tenaga kerja, penyusutan dan lain-lain tidak dapat dikurangi.

Beban Operasi Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp 50 milyar mengalami penurunan sebesar 25% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 67 milyar. Penurunan biaya penjualan sebesar 36% berasal dari biaya pemasangan dan pemolesan, gaji, tunjangan dan perjalanan dinas yang sejalan dengan berkurangnya pengiriman ke beberapa proyek di tahun 2019. Untuk biaya administrasi dan umum hanya mengalami penurunan sebesar 2% yang berasal dari biaya gaji.

Nevertheless, the Company believes in two to three years ahead after the pandemic is over, the business sector especially construction and property will revive. Therefore, currently the Company is finishing the existing projects, and strives to seek new contracts, domestically as well as overseas. The Company also develops new products from its new quarry in South Sulawesi and develop new export markets.

Business Profitability

Net Sales

The Company recorded sales of Rp. 151 billion, derived from domestic market amounting Rp. 110 billion and export market of Rp. 41 billion. Net sales in 2019 decreased 46% compared to 2018. The decrease was dominated by the decline of domestic sales of 56% as compared to Rp. 254 billion in 2018 due to the decrease of the property market towards the general election and the social tension afterwards. Export sales recorded a significant jump of 50% to Rp. 41 billion compared to Rp. 27 billion in 2018.

Gross Profit and Operating Profit (Loss)

For the fiscal year ending December 31, 2019, the Company recorded a gross profit of 27% against sales, 35% lower than 2018. This was due to the decrease of sales, whilst fixed costs: labor cost, depreciation, etc. could not be reduced.

The Company's operating costs in 2019 amounting Rp. 50 billion declined by 25% compared to Rp. 67 billion in 2018. The decrease of sales costs was 36% derived from installation and polishing costs, salaries and benefits, travel expenses, etc., in accordance with the decrease of deliveries to projects. Administration and general expenses declined by 2% out of salaries.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Di tahun 2019 ini, Perseroan mencatat kerugian tahun berjalan sebesar Rp. 26 milyar. Kerugian tersebut dikarenakan beban bunga pinjaman yaitu sebesar Rp 21 milyar atau naik sebesar 19% dibandingkan tahun 2018. Hal ini dikarenakan imbas dari industri properti yang masih sangat lesu di tahun 2019 ini.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain dan Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat kerugian komprehensif lain dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti sebesar Rp. 1,7 miliar dan pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi sebesar Rp. 0,4 miliar pada tahun 2019. Pada akhirnya, jumlah kerugian komprehensif tahun 2019 mencapai Rp. 27 milyar.

TINJAUAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*a member firm of Moore Stephens International Limited*) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tinjauan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Aset

Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 naik 1,3% atau sebesar Rp. 742 milyar dibanding tahun buku 2018 sebesar Rp. 733 milyar. Peningkatan aset Perseroan ini karena kenaikan pada aset lancar dari Rp. 448 milyar menjadi Rp. 461 milyar. Komposisi aset Perseroan masih didominasi oleh aset lancar sebesar 62% dan aset tidak lancar sebesar 38%.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan bertambah 3% dari Rp. 448 milyar di tahun 2018 menjadi Rp. 462 milyar di tahun 2019. Beberapa aspek yang mempengaruhi kenaikan paling besar ini, terutama kenaikan pada saldo persediaan, piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka.

Profit (Loss) of the Year

In 2019 the Company recorded a loss of Rp. 26 billion. The loss was due to the decrease of sales and gross profit, high loan interest of Rp. 21 billion; an increase of 19% from 2018. This was the effect of the slump in the property industry in 2019.

Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company recorded other comprehensive loss from the restatement of defined benefit liability of Rp. 1.7 billion and the tax on un-reclassifiable posting of Rp. 0.4 billion in 2019. The final comprehensive loss in 2019 amounted to Rp. 27 billion.

FINANCIAL REVIEW

The Management is responsible for the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2019, as audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (*a member firm of Moore Stephens International Limited*) with unqualified opinion. The Financial Review and Analysis based on the Company's Financial Statements are presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (PSAK).

Assets

The Company's assets for the year ended December 31, 2019 increased by 1.3% to Rp. 742 billion compared to Rp. 733 billion in 2018. The increase of Company's assets was due to the increment in current assets from Rp. 448 billion to Rp. 461 billion. The composition of the Company's assets is still dominated by current assets amounting to 62% and non-current assets amounting to 38%.

Current Assets

Current assets of the Company increased by 3% from Rp. 448 billion in 2018 to Rp. 462 billion in 2019. Several aspects affecting the large increase were due to an increase in inventory, other receivables and prepaid expenses.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- Kas dan Setara Kas**
Kas dan setara kas di tahun 2019 turun sampai 10% dari Rp. 5,3 milyar di tahun 2018 menjadi Rp. 4,8 milyar. Penurunan kas dan setara kas ini semata dikarenakan untuk menunjang aktivitas transaksi operasional perseroan.
- Piutang Usaha**
Piutang usaha akhir tahun 2019 turun menjadi Rp. 119 milyar, dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 140 milyar. Penurunan ini karena dampak dari penurunan penjualan di tahun 2019 di mana total penjualan hanya mencapai Rp. 151 milyar atau turun 46% dibandingkan 2018.
- Persediaan**
Persediaan di tahun 2019 naik menjadi sebesar Rp. 303 milyar atau naik 7% dibandingkan dengan persediaan di tahun 2018 sebesar Rp. 282 milyar. Kenaikan ini terdampak karena penurunan penjualan perseroan yang cukup signifikan di tahun 2019 dan penundaan pengiriman kepada sejumlah proyek-proyek.
- Aset Lancar Lain-lain**
Nilai aset lancar lain-lain meningkat di tahun 2019 menjadi Rp. 28 milyar atau naik 71% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 16 milyar, terutama karena kenaikan uang muka kepada pemasok untuk memenuhi permintaan produksi pada awal tahun 2020 sesuai kebutuhan proyek yang sedang berjalan.
- Cash and Cash Equivalents**
Cash and cash equivalents in 2019 decreased as much as 10% from Rp. 5.3 billion in 2018 to Rp. 4.8 billion. This decrease was solely due to support the transactional activities of the Company.
- Trade Accounts Receivable**
Trade accounts receivable at the end of 2019 decreased to Rp. 119 billion compared to Rp. 140 billion in 2018. The decrease was a reflection of the decrease of sales in 2019 where total sales only reached Rp. 151 billion or a decline of 46% of sales in 2018.
- Inventories**
Inventories in 2019 increased to Rp. 303 billion or 7% above Rp. 282 billion in 2018. This increase was an impact of the significant drop of sales in 2019 and postponed deliveries to a number of projects.
- Other Current Assets**
Other current assets increased in 2019 to Rp. 28 billion, an increase of 71% compared to Rp. 16 billion in 2018, mainly due to the increase of down payments to suppliers in order to prepare production demands in early 2020 in accordance with ongoing projects.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar di tahun 2019 sebesar Rp. 280 milyar dan Rp. 284 milyar di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1%. Aset tidak lancar berkurang terutama disebabkan menurunnya aset tetap dan biaya ditangguhkan serta diimbangi dengan naiknya aset pajak tangguhan.

- Aset Pajak Tangguhan**
Kenaikan aset pajak tangguhan di tahun 2019 sebesar 21% yang sebagian berasal dari kenaikan beban penyusutan dan amortisasi aset tetap serta sedikit pengaruh dari sewa pembiayaan.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2019 was Rp. 280 billion and Rp. 284 billion in 2018, a decrease of 1%. Non-current assets was decreased mainly due to the decrease of fixed assets and deferred charges, balanced with the increase of deferred tax assets.

- Deferred Tax Assets**
The 21% increase of deferred tax assets in 2019 was partly due to additional depreciation and amortization of fixed assets and slightly due to leasing activity.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- **Aset Tetap**

Jumlah aset tetap perseroan pada tahun 2019, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp 209,2 milyar. Aset tetap mengalami penurunan sebesar 3% dibanding jumlah pada tahun 2018 sebesar Rp 216 milyar, terutama karena penyusutan

- **Aset Pengampunan Pajak**

Perseroan telah mengikuti program pengampunan pajak, pada tanggal 19 Agustus 2016, Perseroan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak. Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp. 5,4 milyar.

Pada tanggal 8 September 2016, Perseroan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

- **Biaya Ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan sebesar Rp.7,9 milyar sehubungan hak pakai lokasi tambang di Jawa Barat dan diamortisasi setiap tahun sesuai dengan hak izin pakai.

- **Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya di tahun 2019 sebesar Rp. 14 milyar mengalami kenaikan 7% dari Rp. 13 milyar di tahun 2018, merupakan uang muka pembelian aset tetap dan taksiran tagihan pajak.

- **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi**

Aset tetap Rp. 34 milyar merupakan aset yang tidak digunakan dalam operasi pabrik Bandung yang sudah tutup sejak tahun 2005.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan dalam tahun 2019 mengalami kenaikan 9% dari Rp. 408 milyar di tahun 2018 menjadi Rp. 445 milyar di tahun 2019. Liabilitas ini didominasi oleh utang bank, uang muka pemasok, utang lain-lain pihak ketiga dan utang pajak.

- **Fixed Assets**

Total fixed assets of the Company less the depreciation in 2019 amounted to Rp. 209.2 billion. There was a 3% decrease of fixed assets as compared to Rp. 216 billion in 2018, mainly due to depreciation.

- **Tax Amnesty Assets**

The Company participated in the tax amnesty program and on August 19, 2016 submitted Letter of Assets Declaration for Tax Amnesty to the tax office. The assets declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consisted of land amounting to Rp. 5.4 billion.

On September 8, 2016, the Company received a Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 granting the tax amnesty.

- **Deferred Charges**

Deferred charges of Rp. 7.9 billion were related to the cost of permits for quarry sites located in West Java, amortized in accordance to usage rights licences issued each year.

- **Other Non-Current Assets**

Other non-current assets increased by 7% in 2019 to Rp. 14 billion compared to Rp. 13 billion in 2018, due to down payment of fixed asset purchase and estimation of tax payable in 2018.

- **Fixed Assets Not Used in Operation**

Fixed assets of Rp. 34 billion represent the assets that are not used in operation of the factory in Bandung which has ceased operating since 2005.

Liabilities

Total liabilities of the Company in 2019 increased by 9% to Rp. 445 billion from Rp. 408 billion in 2018. The liabilities were dominated by bank loans, down payments to suppliers, other payables to third parties and tax payable.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar bertambah 12% dari Rp. 242 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp 271 milyar pada tahun 2019

- **Utang Bank Jangka Pendek**
Utang bank jangka pendek di tahun 2018 sebesar Rp. 167 milyar menjadi Rp. 177 milyar di tahun 2019. Pada akhir tahun 2019 terdapat sejumlah pembelian material impor dan modal kerja dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Pinjaman kepada lembaga ini mencapai 67% dari jumlah keseluruhan utang bank.
- **Utang Usaha**
Utang usaha menurun 30% menjadi Rp. 16 milyar di tahun 2019 dari Rp. 23 milyar di tahun 2018. Penurunan terutama mencerminkan pembayaran atas pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu karena penurunan keluaran produksi.
- **Utang Lain-lain – Pihak Ketiga**
Merupakan utang jangka pendek sebesar Rp 20 milyar dan utang jangka panjang Rp. 18 milyar pada tahun 2019 untuk memenuhi modal kerja pada akhir tahun 2019.
- **Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga**
Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai uang muka diterima sebesar Rp. 25 milyar, naik 90% dibanding tahun 2018 karena Perseroan berhasil menandatangani pekerjaan pemasangan marmer ke beberapa proyek yang pengirimannya mulai di tahun 2020. Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan berdasarkan pesanan pelanggan.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar di tahun 2019 sebesar Rp. 174 milyar, bertambah Rp. 8 milyar atau 5% dari Rp. 166 milyar di tahun 2018. Kenaikan disebabkan oleh meningkatnya perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 12% from Rp. 242 billion in 2018 to Rp. 271 billion in 2019.

- **Short-Term Bank Loans**
Short-term bank loans of Rp. 167 billion in 2018 went up to Rp. 177 billion in 2019. Towards the end of 2019 there were a number of purchases of imported materials and working capital utilizing funding facility from the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Bank loan from this institution represented 67% of total bank loans.
- **Trade Accounts Payable**
Trade accounts payable declined 30% to Rp. 16 billion in 2019 from Rp. 23 billion in 2018. This decline reflected payments for import purchases and consumable suppliers in accordance to reduced production output.
- **Other Payables – Third Parties**
This represents the current liabilities amounting to Rp. 20 billion and long-term liabilities of Rp. 18 billion required for working capital at end of 2019.
- **Advanced Received – Third Parties**
As of December 31, 2019, the Company had an advanced received amount of Rp. 25 billion, increased by 90% compared to 2018. The Company managed to sign marble installation job with several projects which deliveries will commence in 2020. This account represents down payments received from customers for their purchase orders.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2019 amounted to Rp. 174 billion, increased by Rp. 8 billion or 5% from Rp. 166 billion in 2018. The increase was due to the increase in the calculation of long-term employee benefits liability.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- **Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi**
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi merupakan utang kepada Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) sebesar Rp. 91 milyar, Investspring Limited Rp. 19 milyar, Ibu Honey Angkosubroto Rp 1,9 milyar dan Direksi Rp 5,8 milyar pada akhir tahun 2019.
- **Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain**
Liabilitas jangka panjang lain-lain meliputi liabilitas sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp. 252 juta dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp. 38 milyar yang dihitung sesuai dengan peraturan tenaga kerja.
- **Long-Term Loans from Related Parties**
Long-term loans from related parties represents loans from Parallax Partners XIII Ltd (Parallax) amounting Rp. 91 billion, Investspring Limited Rp. 19 billion, Mrs. Honey Angkosubroto Rp. 1.9 billion and the Directors Rp. 5.8 billion at the end of 2019.
- **Other Long-Term Liabilities**
Other long-term liabilities include lease liabilities, the net current portion for the year amounting to Rp. 252 million, and long-term employee benefits liability of Rp. 38 billion as computed in accordance to labor law.

Ekuitas

Struktur permodalan Citatah terdiri dari modal saham Rp. 459 milyar, tambahan modal disetor Rp. 78 milyar, selisih revaluasi tanah Rp. 202 milyar dan defisit Rp. 442 milyar.

Selisih revaluasi tanah merupakan selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp. 202 milyar. Angka ini dari pendapatan lain-lain komprehensif dan ditempatkan dalam klasifikasi ekuitas.

Defisit sebesar Rp. 442 milyar berasal dari kerugian besar selisih kurs utang Perseroan dalam denominasi dolar Amerika yang terjadi selama krisis keuangan Asia pada tahun 1997 dan juga kerugian yang terjadi di tahun 2019.

Selama tahun 2019, jumlah ekuitas Perseroan menurun menjadi Rp. 297 milyar dibandingkan tahun 2018 Rp. 324 milyar adalah kontribusi dari kerugian bersih perseroan di tahun 2019 sebesar 27 milyar.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada akhir tahun 2019 sebesar 110% yang dipertimbangkan cukup untuk mendukung operasional Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa kenaikan jumlah aset dan liabilitas masih dalam batas kewajaran sebagai konsekuensi dari bisnis Perseroan di sektor pertambangan dan properti.

Equity

The capital structure of the Company consists of the share capital of Rp. 459 billion, additional paid-in capital of Rp. 78 billion, revaluation increment in value of land Rp. 202 billion and a deficit of Rp. 442 billion.

The revaluation increment in value of land constitutes the difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp. 202 billion. It was derived from other comprehensive income and is shown in the equity section.

The deficit of Rp. 442 billion arose from the massive exchange losses on the Company's USD denominated loans during the 1997 Asian financial crisis, plus the loss incurred in 2019.

During 2019 the Company's total equity dropped to Rp. 297 billion compared to Rp. 324 billion in 2018 due to the contribution of the net loss of Rp. 27 billion in the year.

The ratio of net debt to equity at the end of 2019 was 110% which is considered to be sufficient to support the Company's operations.

The Management believes that the increase in total assets and liabilities is still within the limits of fairness for the Company's business nature in property and mining sector.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

ARUS KAS

Penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan di tahun 2019 adalah Rp. 184 milyar atau menurun sebesar 25% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 247 milyar. Kas bersih yang digunakan untuk operasi sebesar Rp. 5 milyar. Sesudah dikurangi biaya operasi, pembayaran bunga dan pajak penghasilan, Perseroan mencatat defisit posisi kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2019 Rp. 12 milyar dibanding tahun 2018 Rp. 27 milyar. Dengan perolehan mesin pabrik, peralatan kantor dan aset lainnya, jumlah defisit kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi ini Rp. 577 juta.

Perseroan menerima dana dari utang bank jangka pendek Rp. 319 milyar yang sebagian besar digunakan untuk mendanai impor bahan-bahan serta keperluan modal kerja. Perseroan melakukan pembayaran kembali atas utang bank jangka pendek dan pendanaan pasca-impor, liabilitas sewa pembiayaan, masing-masing sebesar Rp. 307 milyar dan Rp. 1 milyar. Perseroan juga membayar utang Rp. 3.3 milyar kepada pihak ketiga. Surplus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Rp. 12 milyar. Posisi kas bersih Perseroan pada akhir tahun 2019 sebesar Rp. 4,8 milyar dibanding tahun 2018 Rp. 5,3 milyar. Untuk pendanaan deficit kas Perseroan memperoleh pinjaman dari pihak-pihak terkait sebesar Rp. 4.4 milyar.

ANALISA RASIO

Rasio likuiditas Perseroan mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 170% di tahun 2019 sedangkan tahun 2018 pada angka 185%. Nilai rasio lancar yang melebihi 100% menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam membayar utang.

Rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun 2018 karena penurunan penjualan yang berdampak kepada siklus keuangan Perseroan. Rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2019 sebesar 150% dibanding tahun 2018 sebesar 125% dan rasio liabilitas terhadap aset di tahun 2019 sebesar 60% dibanding tahun 2018 sebesar 56%.

Manajemen berkeyakinan bahwa meskipun ada sedikit penurunan dalam rasio likuiditas karena kebutuhan modal kerja jangka pendek Perseroan masih tetap memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya.

CASH FLOW

Cash receipts from sales in 2019 amounted to Rp. 184 billion or decreased by 25% compared to Rp. 247 billion in 2018. The net cash used in operations was Rp. 5 billion. After deduction of the operating expenses, interest payments and income taxes, the Company recorded a net deficit position used in operations in 2019 of Rp. 12 billion compared to Rp. 27 billion in 2018. With the acquisition of factory machinery, office equipment and other assets, net cash deficit used in investment activities was Rp. 577 million.

The Company's proceeds obtained from short-term bank loans of Rp. 319 billion was mainly used in financing imported materials and working capital requirements. The Company made a repayment of its short-term bank loans and post import financing, and lease liabilities amounting respectively to Rp. 307 billion and Rp. 1 billion. The Company also paid Rp. 3.3 billion of loan to third parties. The net cash obtained from financing activities was Rp. 12 billion. The Company's net cash position at the end of 2019 was Rp. 4.8 billion compared to Rp. 5.3 billion in 2018. To finance cash deficit the Company obtained loans from related parties amounting to R. 4.4 billion.

RATIO ANALYSIS RATIO ANALYSIS

The Company's liquidity ratio slightly decreased to 170% in 2019 whilst the ratio in 2018 was 185%. A current ratio of more than 100% indicated that the Company has the ability to pay its debt.

The Company's solvency ratio in 2019 decreased as compared to 2018 due the decrease of sales which affected the financial cycle of the Company. Liability to equity ratio in 2019 was 150% compared to 125% in 2018, and liability to asset ratio was 60% in 2019 as compared to 56% in 2018.

The Management believes that even though there was a slight decrease in the liquidity ratio due to the requirement of short-term working capital, the Company still has the ability to fulfill its obligations.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendek tercermin dalam rasio lancar yang berada pada posisi 170% di tahun 2019, atau turun sebesar 15% dibandingkan tahun 2018, sedangkan rasio cepat sebesar 58% dikarenakan Perseroan mempunyai persediaan yang cukup besar untuk memenuhi proses produksi atas pengiriman marmer sepanjang tahun 2019.

Rasio utang ini menunjukkan likuiditas Perseroan yang mampu membayar utang jangka pendek.

KETERTAGIHAN PIUTANG USAHA

Rasio ketertagihan piutang usaha di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 283 hari dari 179 hari di tahun 2018, karena dampak penurunan penjualan yang cukup signifikan.

Rasio ketertagihan dan perputaran piutang usaha masih dalam siklus bisnis normal di mana mayoritas penjualan berasal dari segmen proyek yang termasuk proses pemasangan di lokasi bangunan. Walaupun demikian Perseroan terus berupaya mempercepat siklus penagihan piutang kepada pelanggan, meningkatkan penjualan ekspor dan penjualan ritel. Pada tanggal 31 Desember 2019, penilaian Manajemen mengenai kolektibilitas piutang usaha masih positif dan cadangan untuk kerugian nilai cukup untuk menutup setiap kerugian yang mungkin terjadi dari akun yang tidak tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

INVESTASI MODAL

Dalam tahun 2019, Perseroan menginvestasikan Rp. 1 milyar untuk peremajaan truk tambang, mesin pabrik dan peralatan kantor. Pembelian barang modal ini didanai dari kas internal dan juga leasing.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Menurut Undang-Undang Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian dari laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada para pemegang saham sesudah pengalokasian dana-dana cadangan. Pembagian dividen final setiap tahunnya harus direkomendasikan oleh Direksi serta mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

DEBT SERVICING

The Company's ability to pay short-term loans is reflected in the current ratio of 170% in 2019 or declined by 15% compared to 2018 whilst quick ratio of 58% because the Company has sufficiently large inventory to fulfill the production process for delivery during the year 2020.

The debt ratio shows the liquidity of the Company and its ability to pay short-term loan.

COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

The accounts receivable turnover ratio in 2019 was extended to 283 days from 179 days in 2018 as a result of the significant drop in sales.

The collection ratio and trade accounts receivable ratio are still within the normal business cycle as the Company's majority revenue is derived from the project segment which includes the installation process in construction sites. Nevertheless, the Company put much efforts to reduce collectability cycle to its customers, and achieved increased sales in export and retail markets. As of December 31, 2019, the Management's evaluation of collectability of its trade accounts receivables was positive and that the allowance for value loss is adequate to cover any possible losses from uncollectible accounts.

The Management believes that there are no significant concentrated credit risk in trade accounts receivables.

CAPITAL INVESTMENT

In 2019 the Company invested Rp. 1 billion, to replace quarry truck, machinery and office equipment. These capital purchases were financed through internal cash and leasing.

DIVIDEND DISTRIBUTION

Under Indonesian Laws and the Company's Article of Association, a portion of the Company's net profit can be distributed to shareholders after the allocation of reserve funds. The disbursement of a final dividend each year is subject to the recommendation of the Board of Directors and the approval of the Shareholders at the Annual General Shareholders Meeting.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Akan tetapi, seperti ditentukan oleh undang-undang, dividen hanya dapat dibagikan kalau Perseroan mempunyai neraca keuntungan yang positif. Karena Perseroan masih menanggung defisit, dividen belum dibagikan dalam dua tahun terakhir.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Pada setiap awal tahun, perusahaan-perusahaan menetapkan target sesuai ramalan pasar dan permintaan pasar. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan peninjauan kembali atas target yang ditetapkan disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Namun Perseroan hanya mencapai 50% dari proyeksi penjualan Perseroan untuk tahun 2019 yang ditargetkan sebesar Rp. 300 milyar.

Penurunan pasar properti di Indonesia pada tahun 2019 disebabkan karena tidak adanya pembangunan baru dan para pengembang memperlambat atau menunda kegiatan proyek akibat ketegangan politik dan sosial yang berujung pada konflik sosial menjelang pemilihan umum.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perseroan tidak mempunyai transaksi material dalam tahun 2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampak terhadap laporan Keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan tahun 2019, yang terdiri dari PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman, dan PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan.

However, as stipulated by law, a dividend can only be distributed if the Company possesses a positive profit balance. As the Company still runs a deficit, a dividend has not been distributed for the past two years.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

At the beginning of each year, companies set targets based on market outlook and market demands. However, during the course of the year the Company revised the targets in accordance with the developments of the Company's internal and external conditions.

The Company only achieved 50% of its projected sales for the year 2019 set at Rp. 300 billion.

The decrease of property market in Indonesia in 2019 was due to no new construction activity whilst developers slowed down or postponed their projects as a result of political and social tensions which ended up in a social conflict throughout the general election campaigns.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company did not undertake any material transactions in 2020.

CHANGE IN LEGISLATION

During the year 2019 there were no changes in legislation that affected the Company or had an impact on the financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements of 2019, consisting of PSAK No. 24 (amendment), Remuneration, Amendment, Curtailment, or Completion of Program; PSAK No. 26 (alignment), Cost of Loans, and PSAK No. 46 (alignment), Income Taxes.



05

**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Kerangka kerja prinsip tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

TRANSPARANSI

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

AKUNTABILITAS

Perseroan bertanggungjawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

TANGGUNG JAWAB

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

INDEPENDENSI

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

KEWAJARAN

Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

The Company's corporate governance framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness.

TRANSPARENCY

The Company continues to provide material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also continues to disclose relevant information as required related to laws, regulations and other important information for the stakeholders.

ACCOUNTABILITY

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

RESPONSIBILITY

The Company complies with laws and regulations and fulfills its responsibility towards society and the environment so that the sustainability of the business can be maintained in the long term.

INDEPENDENCY

The Company is managed independently, with no unit dominating one another and free of intervention from other parties.

FAIRNESS

The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the Company.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Purpose of Good Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company recognizes the importance of good corporate governance to maintain the Company's long-term business and maximize the Company's values to achieve its vision and mission.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Basis for Good Corporate Governance

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

In implementing good corporate governance, the Company is guided by:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders;
4. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Implementation Guidelines;
6. Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
7. Indonesia's Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan serta nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik tata kerja terbaik, Perseroan telah melaksanakan beberapa kebijakan yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. Sistem Pengungkap Peristiwa; dan
8. Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi.

Perseroan masih terus berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik tata kerja terbaik Indonesia.

The good corporate governance principles in the Company's organization are based on the Company's commitment to create a transparent and reliable Company with an accountable management. The implementation of good corporate governance will strengthen the trust and enhance value for shareholders and other stakeholders.

In implementing good corporate governance following the prevailing laws and best practices, the Company has applied several policies, i.e.:

1. Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policy;
7. Whistle Blowing System; and
8. Code of Conducts and Anti-Corruption Policy.

In conducting corporate governance, the Company is still working to improve the corporate governance framework to strengthen the implementation of corporate governance under the development of Indonesia best practices.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

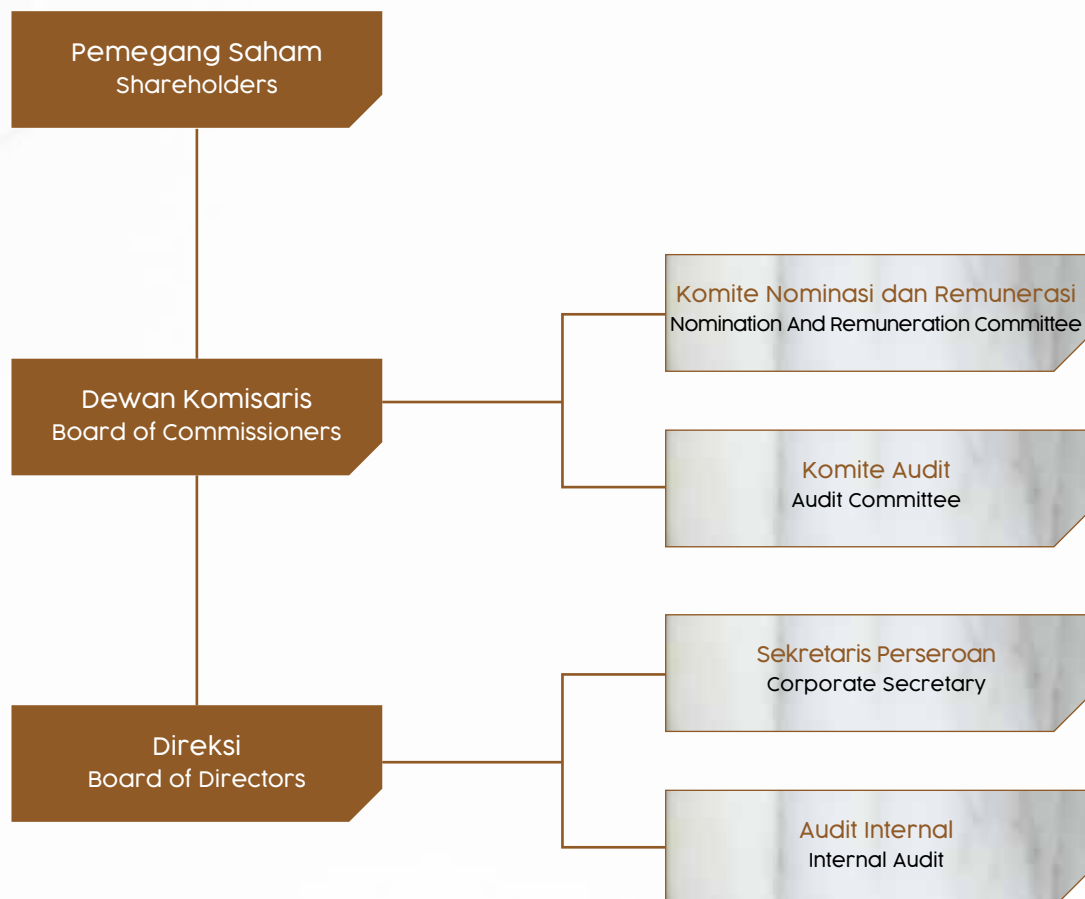
Structure of Good Corporate Governance

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan dimana Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level of corporate organization in the Company where the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS.

In implementing corporate governance, the Board of Commissioners performs its supervisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors in implementing its management functions is supported by the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.



Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

WEWENANG RUPS

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

TATA CARA DAN MEKANISME RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Associations.

THE AUTHORITY OF GMS

The authority includes decision making in regards to the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Corporate mergers, consolidations, and spin off;
- Amendments to the Company's Articles of Association;
- Corporate plan to execute transactions exceeding certain limits and/or conflict of interest transactions.

PROCEDURE AND MECHANISM OF GMS

The Company's GMS is made up of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. The Extraordinary GMS may be held at any time, as the Company deems necessary.

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulations, the Board of Commissioners or a single shareholder or shareholders jointly holding at least one tenth of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing, setting out details of the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions stipulated within the Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50 persen bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan pada tanggal 17 Juni 2019, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 76,66 % dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Komisaris Independen : Bapak Gregory Nanan Aswin
Komisaris Independen : Bapak Drs. Eddy Gunawan

Keterangan:

Bapak Arif Sianto selaku Komisaris Utama Perseroan berhalangan hadir dikarenakan menghadiri acara penting yang tidak dapat diwakilkan.

Bapak Eugene Cho Park selaku Komisaris Perseroan berhalangan hadir dikarenakan menghadiri acara penting yang tidak dapat diwakilkan.

Direktur Utama : Bapak Taufik Johannes
Direktur : Ibu Tiffany Johanes
Direktur : Ibu Denise Johanes
Direktur Independen : Bapak Rumpoko Adi

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara lengkap telah dipublikasikan pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 18 Juni 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50 percent of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

2019 ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

In 2019, the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS coincidingly on 17 June 2019, with a level of attendance at 76,66 % and attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Independent Commissioner : Mr. Gregory Nanan Aswin
Independent Commissioner : Mr. Drs. Eddy Gunawan

Note:

Mr. Arif Sianto as President Commissioner of the Company was unable to attend due to another engagement which he was unable to delegate to someone else.

Mr. Eugene Cho Park as Commissioner of the Company was unable to attend due to another engagement which he was unable to delegate to someone else.

President Director : Mr. Taufik Johannes
Director : Mrs. Tiffany Johanes
Director : Mrs. Denise Johanes
Independent Director : Mr. Rumpoko Adi

The Annual GMS and Extraordinary GMS resolutions were published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on 18 June 2019 in accordance with the prevailing regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders

Mematuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2019:

In accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 regarding the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the following are the 2019 Annual GMS and Extraordinary GMS resolutions and realizations:

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realisation
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and ratified the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2018, including the Company's Report of Activities and the Board of Commissioners Supervisory Report; and granted the discharge and release (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the duties and supervisory actions performed provided that these actions were reflected in the Company's Financial Statement for the year 2018.	Telah direalisasikan Has been realised
II	Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium berikut syarat-syarat penunjukan Akuntan Publik tersebut. Approved and authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2019 and authorized the Board of Directors to determine the audit fees and the terms and conditions for such appointment of the Public Accountant.	Telah direalisasikan Has been realised
III	1. Menerima pengunduran diri Tuan Doktorandus Eddy Gunawan selaku Komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Accepting the resignation of Mr. Doktorandus Eddy Gunawan as Independent Commissioner, with thanks for his services, as of the closing of this Meeting. 2. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut : Determined the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2020, as follows: Direksi: Direktur Utama : Tuan Taufik Johannes Direktur : Nyonya Tiffany Johanes Direktur : Nyonya Denise Johanes Direktur : Tuan Rumpoko Adi Directors: President Director: Mr. Taufik Johannes Director: Mrs. Tiffany Johanes Director: Mrs. Denise Johanes Director: Mr. Rumpoko Adi Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Tuan Arif Sianto Komisaris : Tuan Eugene Cho Park Komisaris Independen : Tuan Gregory Nanan Aswin Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Arif Sianto Commissioner: Mr. Eugene Cho Park Independent Commissioner: Mr. Gregory Nanan Aswin	Telah direalisasikan Has been realised

Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Realisasi Realisation
IV	1. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, sebanyak-banyaknya Rp 1.800.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. Determined the salary and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for 2019 not exceeding Rp 1,800,000,000 and subsequently granted the authority to the President Commissioner to determine its allocation. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Granted the authority to the members of the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors of the Company.	Telah direalisasikan Has been realised

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Realisasi Realisation
I	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang. To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard (KBLI) following changes or updates or other pronouncements as determined by the authorized agency.	Telah direalisasikan Has been realised
II	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang. Give authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare/decant the decision in the deeds made in front of the Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) along with the changes or updates (if any) or other pronouncements as determined by the authorized agency.	Telah direalisasikan Has been realised



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- Mematuhi anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;

The composition of the Board of Commissioners conforms to Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, comprising of the President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner.

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Board of Commissioners Charter, Articles of Association and prevailing rules and regulations by taking into account Good Corporate Governance principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

- Supervising management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors;
- Approving the annual work plan of the Company, not later than before the forthcoming financial year;
- Performing tasks as granted under the articles of association, prevailing law and regulations and/or the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution;
- To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the annual reports;
- Comply with the articles of association and prevailing laws and regulations and must implement the principles of good corporate governance;
- Establish an Audit Committee and may set up other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation;
- Evaluate the performance of the committees at the end of each financial year;

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

- h. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
 - i. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai dengan saran untuk langkah perbaikan;
 - j. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan;
 - k. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - l. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan;
 - m. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- h. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
 - i. Update on the progress of the Company's activities and reporting to the GMS if the Company shows significant regressions accompanied by suggestions for remedial measures;
 - j. Providing opinions and recommendations to the GMS regarding any other matters deemed important by the Company;
 - k. Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;
 - l. Provide feedback for the Board of Directors regular reports and at any time as required for the development of the Company;
 - m. Is responsible and jointly liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2017. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the Board of Commissioners' tasks and responsibilities, and authorities, the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners on 1 February 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners are prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

The GMS determine the appointment and dismissal of Commissioners. The selection of members of the Board of Commissioners is conducted through selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, who are appointed. The Nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholders shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

According to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, a member of the Board of Commissioners shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:



Dewan Komisaris The Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <p>a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;</p> <p>b. Cakap dalam perbuatan hukum;</p> <p>c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah dinyatakan pailit; • Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; • Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; • Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan » Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.</p> | <p>a. Having good characters, morals and good integrity;</p> <p>b. Legally competent;</p> <p>c. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Has never been declared bankrupt; • Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that was found guilty in causing a company to become bankrupt; • Has never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's and/or related to the financial sector; and • Has never become a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during the tenure: <ul style="list-style-type: none"> » Failed to conduct an Annual GMS; » Their accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and » Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority. <p>d. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and</p> <p>e. Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.</p> |
|---|--|

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Bapak Arif Sianto
Komisaris	: Bapak Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Bapak Gregory Nanan Aswin

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners shall consist of 3 (three) persons, where two of them are Independent Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations.

As of 31 December 2019, the Board of Commissioners' composition was as follows:

President Commissioner	: Mr. Arif Sianto
Commissioner	: Mr. Eugene Cho Park
Independent Commissioner	: Mr. Gregory Nanan Aswin

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

RANGKAP JABATAN

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi:

- a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- c. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko dan tata kelola sejalan dengan target Perseroan.
2. Membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Mengusulkan adanya auditor eksternal dan perubahan dalam Komite Audit.
4. Mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit setiap bulan.

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Commissioners can concurrently serve as:

- a. Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- b. Members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- c. Members of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies if the members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions as member of the Board of Directors;
- d. Members of the Board of Commissioners of not more than 5 (five) committees within the Company where their function as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the Company.

The members of the Board of Commissioners are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict to other laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners undertakes the following:

1. Hold meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluating the Company's performance and audit reports conducted by the Audit Committee. It is intended to ensure that the Company's objectives and performance in strategic planning, finance, acquisitions, divestitures, operations, risk management and governance are in line with the Company's target.
2. Discuss on the proposed members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the amount and component of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors submitted by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Propose an external audit and changes in the Audit Committee.
4. Supervise the Audit Committee and coordinate with the external auditor, internal auditor, and the Audit Committee each month.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

5. Provide recommendations to the Board of Directors in connection with the Company's management activities to support sustainable growth and improve the performance of the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut :

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months and to hold a meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

During 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The attendance of each Board of Commissioners member in the meetings was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Realisation	Jumlah Kehadiran Realisation	Persentase Kehadiran (%) Realisation
Arif Sianto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00%
Eugene Cho Park	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%
Gregory Nanan Aswin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2019.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

The Board of Commissioners did not attend training programs and education in 2019.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ORIENTATION PROGRAM

The Company did not conduct any induction programs for newly appointed members of the Board of Commissioner. However, if there is a new member appointed to the Board of Commissioners, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

REMUNERASI

Total nilai remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris sesuai dengan persetujuan RUPS Tahunan serta usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

REMUNERATION

Total remuneration for all members of the Board of Commissioners are as approved by the Annual GMS and proposed by the Nominations and Remuneration Committee of the Company.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Selain melakukan pengawasan pada kegiatan operasional Perseroan untuk tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas pada Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sekurang-kurangnya menempatkan satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Atas ketentuan tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki dua orang Komisaris Independen atau 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENGANGKATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria pengangkatan komisaris independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners members and majority shareholders, and is free from business relationships or others that could affect their ability to act independently.

Besides supervising the Company's operational activities to comply to the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, the Company shall appoint at least one Independent Commissioner or 30% of the total Board of Commissioners' members. Pursuant to those regulations, the Company currently has two Independent Commissioner, or more than 50% of the total Board of Commissioners' members.

CRITERIA FOR APPOINTMENT OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

According to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment criteria for the independent commissioners are as follows:

1. Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of independent commissioners who are being reappointed;
2. Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;
3. Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors;
4. Does not have any direct or indirect working/professional relationship with the Company.

Direksi

The Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin, dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Membuat laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
- Melaksanakan prinsip pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- Membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan;
- Membentuk, mengangkat, dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Directors leads and manages the Company for the interest of the Company, based on the Company's objectives and purposes, Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, Articles of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account the Good Corporate Governance principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Directors has the duties and responsibilities as follows:

- Lead, and manage the Company following the objectives of the Company and continually strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- Control, maintain and manage the Company's assets;
- Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year;
- Prepare annual reports and financial reports of the Company;
- Implement the principles of good corporate governance in the Company;
- Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's articles of association;
- Establish a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the financial year of the Company;
- Establish, appoint, and dismiss the Company Secretary;
- Is responsible and jointly liable for losses of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.

Direksi The Board of Directors

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi pada tanggal 1 Februari 2017. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS. Anggota Direksi diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap dalam perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the Board of Directors' tasks and responsibilities, and authorities, the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors on 1 February 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Directors is prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

The GMS determine the appointment and dismissal of Directors. The selection of members of the Board of Directors is conducted through a selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, which it appoints. The Nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholder shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time.

According to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, a member of the Board of Directors shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

- a. Having good character, morals and good integrity;
- b. Legally competent;
- c. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure has:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that was found guilty of causing a company to become bankrupt;
 - Never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's and/or related to the financial sector; and

Direksi The Board of Directors

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - » Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during the tenure:
 - » Failed to conduct an Annual GMS;
 - » Their accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - » Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.
 - d. Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and
 - e. Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.

Khusus untuk Direktur Independen, selain memenuhi persyaratan keanggotaan sebagaimana dimaksud di atas maka juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut selama masa jabatannya:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Direktur Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
- c. Tidak bekerja rangkap sebagai direktur pada perusahaan lain;
- d. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
- e. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Specific for Independent Directors, besides meeting the requirements as mentioned above, s/he should also meet the following requirements during his/her term of service:

- a. Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) month, unless in the context of re-appointment as the Independent Director of the Company for the following period;
- b. Does not directly or indirectly own shares at the Company;
- c. Not working as a director in another company;
- d. Does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
- e. Does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.

Direksi

The Board of Directors

SUSUNAN DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bapak Taufik Johannes
Direktur	: Ibu Denise Johaness
Direktur	: Ibu Tiffany Johaness
Direktur	: Bapak Rumpoko Adi

RANGKAP JABATAN

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Direksi dapat merangkap menjadi:

- Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
- Anggota komite paling banyak 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Seorang Direktur Independen dilarang memiliki rangkap jabatan sebagai direktur di perusahaan lain.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat anggota Direksi yang memegang jabatan rangkap di Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Members of the Board of Directors shall consist of 4 (four) persons, so that the composition of the Board of Directors is in accordance with applicable regulations.

As of 31 December 2019, the Board of Directors' composition was as follows:

President Director	: Mr. Taufik Johannes
Director	: Mrs. Denise Johaness
Director	: Mrs. Tiffany Johaness
Director	: Mr. Rumpoko Adi

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Directors can concurrently serve as:

- Members of the Board of Directors only for 1 (one) other Issuer or Public Company;
- Members of the Board of Commissioners for not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
- Members of a committee for not more than 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

An Independent Director is prohibited from having multiple positions as a director at another company.

The members of the Board of Directors are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict with other laws and regulations.

In 2019, there are no members of the Board of Directors holding multiple positions in other Issuers or Public Companies.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month or at anytime if necessary. In 2019, the Board of Directors of the Company conducted meetings for 12 (twelve) times, with the attendance of each member of the Board of Directors in the meetings is as follows:



Direksi

The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Realisation	Jumlah Kehadiran Realisation	Persentase Kehadiran (%) Realisation
Taufik Johannes	Direktur Utama President Director	12	12	100,00%
Denise Johanes	Direktur Director	12	12	100,00%
Tiffany Johanes	Direktur Director	12	12	100,00%
Rumpoko Adi	Direktur Director	12	12	100,00%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners also convened a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors have held joint meetings for 12 (twelve) times. The attendance table of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Realisation	Persentase Kehadiran (%) Realisation
Arif Sianto	Komisaris Utama President Commissioner	6	50,00%
Eugene Cho Park	Komisaris Commissioner	6	50,00%
Gregory Nanan Aswin	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100,00%
Taufik Johannes	Direktur Utama President Director	12	100,00%
Denise Johanes	Direktur Director	12	100,00%
Tiffany Johanes	Direktur Director	12	100,00%
Rumpoko Adi	Direktur Director	12	100,00%

PELATIHAN DIREKSI

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2019.

THE BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

The Board of Directors did not attend training programs and education in 2019.

Direksi

The Board of Directors

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
2. Pendelegasian wewenang.

REMUNERASI

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Pada Perseroan, RUPS telah memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan total nilai remunerasi untuk semua anggota Direksi berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS' ORIENTATION PROGRAM

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed members of the Board of Directors. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

THE BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

The Company conducts continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

The Board of Directors succession program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

1. Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties.
2. Delegation of authority.

REMUNERATION

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies states that the GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

In the Company, the GMS provides authority to the Board of Commissioners to approve the Board of Directors remuneration which proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' Performances

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019.

KRITERIA PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi maka terdapat beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Kriteria penilaian untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

2. Direksi

Kriteria penilaian untuk Direksi adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Strategi dan inovasi;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham; dan
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance. Further, the Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

No independent parties are appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019.

ASSESSMENT CRITERIA

In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are several criteria for assessment as follows:

1. Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- The implementation of Good Corporate Governance; and
- Compliance with the prevailing regulations.

2. Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

- Attendance;
- Strategy and innovation;
- The implementation of Good Corporate Governance;
- Compliance with the prevailing regulations;
- Management achievement in maximizing values for the shareholders; and
- Individual performance of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/XI/2014 perihal Pengangkatan Komite Audit.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE AUDIT

Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit pada tanggal 9 Mei 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota	: Bapak Alwi Anugrawati Tjandra
Anggota	: Bapak Elquino Simanjuntak

PROFIL KOMITE AUDIT

Gregory Nanan Aswin

Ketua Komite Audit PT Citatah Tbk

Profil Bapak Gregory Nanan Aswin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Bapak Aswin diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2001 dan diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2019 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

LEGAL BASIS OF THE AUDIT COMMITTEE ESTABLISHMENT

The Company's Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding The Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
4. Decision Letter of Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/XI/2014 on The Appointment of Audit Committee.

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Audit Committee on 9 May 2017 which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The members of the Audit Committee as of 31 December 2019 were as follows:

Chairman	: Bapak Gregory Nanan Aswin
Member	: Bapak Alwi Anugrawati Tjandra
Member	: Bapak Elquino Simanjuntak

PROFILES OF THE AUDIT COMMITTEE

Gregory Nanan Aswin

Audit Committee Chairman of PT Citatah Tbk

The profile of Mr. Gregory Nanan Aswin is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Mr. Aswin was appointed Independent Commissioner of the Company since 2001 and was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No. KEP.001/KOM/VI/2019 regarding the Amendment of Members of the Audit Committee.

Komite Audit Audit Committee

Alwi Anugrawati Tjandra

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk

Bapak Alwi adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962, lulusan Akuntansi dan Magister Marketing dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau bekerja sebagai akuntan dan konsultan pajak pada Kantor Konsultan Pajak ternama di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2019.

Elquino Parulian Simanjuntak

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk

Bapak Elquino adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1977, lulusan Master Administrasi Bisnis dari Ateneo de Manila University di Filipina. Beliau bekerja sebagai Chief Risk Officer & Strategic Partnership di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2019.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau informasi yang diberikan oleh Direksi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Alwi Anugrawati Tjandra

Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Mr. Alwi is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1962, He graduated Accountant and Magister of Marketing from the University of Tarumanagara, Jakarta. He worked as an accountant and tax consultant in Jakarta. He was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No. KEP.001/KOM/VI/2019 regarding the Amendment of Members of the Audit Committee.

Elquino Parulian Simanjuntak

Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Mr. Elquino is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1977, He graduated Master in Business Administration from University of Ateneo de Manila, Philippines. He worked as Chief Risk Officer and Strategic Partnership in Jakarta. He was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Decision of Board of Commissioners PT Citatah Tbk No. KEP.001/KOM/VI/2019 regarding the Amendment of Members of the Audit Committee.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent and external parties and are appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees, which includes among others, not having any affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's major shareholders.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has an essential role in supporting the performance of the Board of Commissioners by providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners on reports or information provided by the Board of Directors and identifying things that require the attention of the Board of Commissioners.

Komite Audit Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan eksternal auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan internal auditor.
- f. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan kegiatan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- i. Menyelidiki indikasi kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau ketidakwajaran pelaksanaan keputusan rapat Direksi. Penyelidikan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit maupun pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen rahasia, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

In conducting its duties, the Audit Committee has responsibilities as follows:

- a. Review financial information to be released by the Company, such as financial statement, projections, and other related reports regarding financial information.
- b. Thoroughly check and verify the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant laws and regulations to the Company's activities.
- c. Provide an independent opinion when a dissenting opinion occurs between the management and accountant for services rendered.
- d. Provides a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independency scope of work and fee.
- e. Review the audits conducted by internal auditors and implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
- f. Review and report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and the implementation of risk management's activity by the Board of Directors.
- g. Review complaints relating to accounting and financial reporting processes.
- h. Review and advise the Board of Commissioners concerning the potential of conflict of interest.
- i. Investigate any indication of an error or any inconsistency in executing in the decision of the Board of Directors meeting. The Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company may investigate such indication.
- j. Maintain confidentiality of the Company's confidential documents, data, and information.

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee has authorities as follows:

- a. Accessing Company documents, data, and information about employees, funds, assets and necessary corporate resources;



Komite Audit Audit Committee

- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal.

- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit function, risk management, and accounting related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
- d. Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2019, the Audit Committee has conducted several activities as follows:

1. Conducting a review of audit results conducted by the Internal Audit Unit.
2. Reviewing the implementation of risk management carried out by management.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners in relation to the implementation of Good Corporate Governance principles and implementation of Internal Audit work.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 9 Mei 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun jumlah anggota Komite paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan ketentuan:

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Pihak yang berasal dari Perseroan atau luar Perseroan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direktur yang membidangi sumber daya manusia.
3. Anggota Komite lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 2 poin c sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
4. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2 wajib memenuhi syarat:

LEGAL BASIS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ESTABLISHMENT

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Decision Letter of Board of Commissioners' No. KEP.001/KOM/IV/2017 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee.

WORKING GUIDELINES AND RULES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee on 9 May 2017 which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The members of the Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners' meeting. The number of members of the Committee shall at least consist of 2 (two) members, subject to the following provisions:

1. 1 (one) chairman, who is a concurrent member, and an Independent Commissioner; and
2. Other members who may come from:
 - a. Members of the Board of Commissioners;
 - b. Parties from the Company or outside of the Company; or
 - c. Persons occupying managerial positions under the Director who is in charge of human resources.
3. The other members of the Committee as referred to in point 2c above the majority may not be taken from managerial positions under the Director who in charge of human resources.
4. Members of the Committee who are coming from outside of the Company as referred to in point 2 above shall fulfill the following criteria:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
5. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
 Anggota : Bapak Nursalam

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Bapak Gregory Nanan Aswin (ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Nursalam

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk

Bapak Nursalam adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Japing-Japing pada tahun 1968. Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1996 bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Group Head HRD & GA sejak tahun 2005. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

- a. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the main shareholders of the Company;
 - b. Has experience related to Nomination and/or Remuneration; and
 - c. Does not hold a concurrent position as a member of other committees owned by the Company.
5. Members of the Board of Directors of the Company may not be members of the Committee.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2019 were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
 Member : Mr. Nursalam

PROFILES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The profiles of Mr. Gregory Nanan Aswin (chairman of the Nomination and Remuneration Committee) is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Nursalam

Nomination and Remuneration Committee Member of PT Citatah Tbk

Mr Nursalam is an Indonesian citizen, born in Japing-Japing in 1968. He holds a Bachelor of Law degree from Hasanuddin University, Makassar. He joined the Company in 1996 and was promoted to Group Head HRD & GA in 2005. He is appointed as a Nomination and Remuneration Committee Member according to the Decision Letter of Board of Commissioners' No. KEP.001/KOM/IV/2017.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the main shareholders of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Terkait fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terkait fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kesesuaian target dan pencapaian, dan kinerja Perseroan.
2. Melakukan seleksi dan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Regarding the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. Based on the benchmarks that have been prepared as an assessment tool, the Committee shall assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the self-development program of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. To propose candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
2. Relating to the remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amounts.
 - b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance against the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee conducted several activities as follows:

1. Reviewed and provided recommendations for remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance, implementation of Good Corporate Governance principles, conformance targets and achievements, and performance of the Company.
2. Selected and provided recommendations on candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Sekretaris Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Sekretaris Perusahaan tanggal 2 Oktober 2017.
5. Surat Keputusan Direksi No. 001/CTT/SK.DIR/XII/2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Tahun 2019, Sekretaris Perseroan dipimpin oleh Martin Purwanto. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1984. Lulusan Universitas Tarumanagara sebagai Sarjana Hukum. Bergabung dengan PT Citatah Tbk sebagai Group Head Legal pada tahun 2019, dan kemudian diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/CTT/SK.DIR/XII/2019.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

LEGAL BASIS OF CORPORATE SECRETARY ESTABLISHMENT

The Company's Corporate Secretary was established in accordance with:

1. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies;
4. Working Guidelines and Rules of the Corporate Secretary dated 2 October 2017.
5. Decision Letter of Board of Directors' No. 001/CTT/SK.DIR/XII/2019 on the Appointment of Corporate Secretary.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Year 2019, Martin Purwanto has taken the role as Corporate Secretary of the Company. Born in Jakarta in 1984, he is an Indonesian citizen. He holds a Bachelor of Law degree from the Tarumanagara University. He joined as Group Head Legal of the Company in 2019 and was appointed as Corporate Secretary according to the Appointment Letter of the Board of Directors No. 001/CTT/SK.DIR/XII/2019.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In implementing the Good Corporate Governance principles, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Follows the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
2. Provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations of the Capital Market.
3. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Company;
 - b. On time Reports submission to the Financial Services Authority;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; and
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

PERSYARATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Pada saat penunjukan dan selama menjabat, Sekretaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Selama tahun 2019, Sekretaris Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. 1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan paparan publik.
2. 2. Melakukan komunikasi dengan dan mengirimkan laporan yang diperlukan untuk Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan organisasi self-regulatory (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta organisasi terkait lainnya.

PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan. Berikut adalah pelatihan/lokakarya/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2019 antara lain:

4. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

REQUIREMENTS OF THE CORPORATE SECRETARY

At the time of appointment and during its term of office, the Corporate Secretary shall meet the following requirements:

1. Competent in legal matters;
2. Has knowledge and understanding of the law, finance, and corporate governance;
3. Understands the Company's business activities;
4. Has good communication skills; and
5. Is domiciled in Indonesia.

BRIEF REPORT OF THE ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2019, the Corporate Secretary conducted several activities as follows:

1. Conducted the Annual GMS of 2019, Extraordinary GMS, and public expose of the Company.
2. Maintained communications with, and submitted all required reports to the relevant Ministries, the OJK and self-regulatory organizations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and other related organizations.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve its competence by attending trainings. The following are the training/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary during 2019, among others:



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
POJK 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka. Socialization of Financial Authority Services Regulation No. POJK 74/POJK.04/2016 on Business Merger or Merger Of A Public Company	Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA") Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Financial Services Authority ("FSA"), and Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA")	10 September 2019, Gedung Bursa Efek Indonesia 10 September 2019, Indonesia Stock Exchange Building
Online Single Submission (OSS) Online Single Submission (OSS)	BEI dan ICSA IDX and ICSA	8 Oktober 2019, Gedung Bursa Efek Indonesia 8 October 2019, Indonesia Stock Exchange Building

HUBUNGAN INVESTOR

Divisi Hubungan Investor menyediakan saluran informasi dan komunikasi secara teratur dan terbuka antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis dan investor. Disamping itu, divisi ini memastikan kepatuhan Perseroan dengan persyaratan pengungkapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengirimkan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui fasilitas e-Reporting masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi Hubungan Investor berkoordinasi langsung dengan Direktur Keuangan dan Operasional.

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada tim Hubungan Investor kami. Pertanyaan juga dapat ditujukan kepada Perseroan melalui situs web kami di bagian Hubungi Kami atau melalui email langsung ke citatah@citatah.co.id. Tim Hubungan Investor diketuai oleh Ibu Tiffany Johanes.

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations division provides a channel for the regular and open flow of information and communication between the Company's management and its shareholders, analysts and investors. Besides, the Investor Relations division also ensures the Company's compliance with the OJK's disclosure requirements by submitting regular reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through their respective e-Reporting facilities. In conducting its activities, the Investor Relations coordinates directly with the Finance and Operational Director.

Each investor or potential investor is given access to submit any inquiry to our Investor Relations Team. Questions can also be addressed to the Company through our website – at the Contact Us section – or by direct email to citatah@citatah.co.id. The Investor Relations Team is chaired by Mrs. Tiffany Johanes.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Unit Internal Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
4. Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017 perihal Pengangkatan Auditor Internal.

STRUKTUR DAN PROFIL UNIT INTERNAL AUDIT

Per 31 Desember 2017, Unit Internal Audit dipimpin oleh Flora Budiman sebagai Kepala Internal Audit. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan akuntansi) dari Universitas Kristen Indonesia.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit menjalankan fungsi audit internal melalui kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini membantu Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Dalam melaksanakan peranannya, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
- b. Menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- c. Meninjau dan menilai atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan relevan lainnya.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company's Internal Audit Unit was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter;
4. Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017 on the Appointment of Internal Auditor.

PROFILE AND STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

As of 31 December 2017, the Head of Internal Audit was lead by Flora Budiman. She is an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Currently serves as Head of the Internal Audit Unit based on Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017. She holds a Bachelor of Economics (accounting major) from the Indonesian Christian University.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit performs an internal audit function through an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and developing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

In carrying out its role, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

- a. Prepare, arrange, and implement the Internal Audit plan.
- b. Using a systematic and disciplined approach to evaluate effective and efficient internal and risk management systems under the Company's policy.
- c. Review and assess on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other relevant activities.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang ditinjau pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat laporan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- i. Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direktur Utama, dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Memiliki akses terhadap seluruh sistem, informasi, dokumen pencatatan, personal dan fisik atas obyek audit, untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan tugas dan fungsi audit.
- b. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang pekerja, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
- c. Akses komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- e. Mengkoordinasi kegiatan kerja audit internal dengan auditor eksternal.

Meskipun demikian, Audit Internal tidak memiliki kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, namun tetap memiliki kewenangan lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Provide suggestions for improvements and objective information on reviewed activities at all levels of management.
- e. Create a report on the results of audit activities and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner.
- f. Monitoring, analyzing and reporting on recommended follow-up improvements.
- g. Working closely with the Audit Committee.
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- i. Conduct specific projects requested by the President Director, and/or the Audit Committee as long as that is not contrary to the independence of Internal Auditor.

In conducting its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has authorities as follows:

- a. Access to all systems, information, records, personal and physical documents on audit objects, to obtain data and information relevant to review tasks and functions.
- b. Cooperate with the Audit Committee to provide information about workers, funds, assets, and other company resources related to the performance of the task.
- c. Direct communication access with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- d. Perform regular and extraordinary meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- e. Coordinate internal audit work activities with external auditors.

Internal Audit Unit does not have implementation authority and responsibility for reviewed/audited activities but has other powers as specified in applicable laws and regulations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah mensahkan Piagam Unit Audit Internal pada tanggal 2 Oktober 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2019 Unit Audit Internal selain memonitor atas rekomendasi audit sebelumnya, melakukan aktivitas audit operasional juga melakukan fungsi *advisory*, dengan mengkoordinir fungsi-fungsi terkait dalam departemen akunting, legal dan human resource untuk membantu mengoptimalkan utilisasi setiap aktivitas dalam mencapai tujuan Perseroan. Setiap akhir audit, ringkasan dari temuan, rekomendasi dilaporkan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan harus mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit. Kegiatan audit khusus tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan tetapi dilakukan berdasarkan permintaan Direksi atau diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensinya.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah melaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

Audit Internal telah tercatat sebagai anggota IIA Indonesia dan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar selama tahun 2019 baik yang diadakan oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia maupun lembaga swasta dan pemerintah sebagai penyelenggara kegiatan, yang bertujuan meningkatkan kompetensi auditor dalam setiap aktivitas.

THE INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company adopted the Internal Audit Charter on 2 October 2017 which was prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2019, the Internal Audit unit in addition to monitoring audit recommendations made in previous audits, also exercises its advisory function by coordinating the related accounting, legal and human resource department functions, to assist in optimizing all activities to achieve the company's goals. At the end of each audit, a summary of findings and recommendations is reported directly to the President Director and the Audit Committee.

The preparation of an Annual Audit Plan involves the management from the respective unit that is to be audited and must secure the approval of the President Director and Audit Committee. Special audits that are not part of the Annual Audit Plan may be requested by the Board of Directors and prioritized based on their level of urgency.

TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has implemented a structured and continuous training program to reinforce all of its auditors with the adequate expertise and experience that allows them to carry out the audit process in line with the Company's requirement.

The Internal Audit team has registered as an active member of IIA Indonesia and attended several training sessions and seminars during the year 2019 both held by The Institute of Internal Auditors Indonesia as well as private and government agencies as organizers of activities, to improve the capability and competence of each audit activity conducted.

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Public Accountant and External Auditor

Dalam memberikan laporan keuangan yang transparan dan penuh tanggung jawab kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diaudit oleh akuntan publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited). Adapun firma ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

In providing transparent and accountable financial statements to the shareholders, the Company engages an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019.

Public accountant Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) audited the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019. The firm did not provide non-audit related services to the Company during the year.

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Leo Susanto	2019
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Maria Leckzinska	2018
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Maria Leckzinska	2017
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Maria Leckzinska	2016
Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Gabriella Mulyamin Kurniawan	2015

Manajemen Risiko

Risk Management

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya berbagai risiko dan akibat yang ditimbulkannya melalui sistem manajemen risiko. Untuk melakukan pengelolaan risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, klasifikasi, dan melakukan mitigasi melalui pelaksanaan survei, wawancara, analisis data historis dan kontribusi saran dari karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peninjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan untuk tetap sesuai dengan kondisi saat ini untuk menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN MEKANISME PENGELOLAAN RISIKO

Dalam melakukan kegiatan eksplorasi hingga distribusi batuan marmer, berikut adalah risiko utama yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

1. Dinamika Ekonomi Global

Dinamika pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar properti termasuk di Indonesia. Melemahnya ekspansi bisnis di bidang properti turut memberikan dampak dan risiko bagi Perseroan yakni menurunnya pemesanan atas produk marmer.

Untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan akibat perlambatan ekonomi global, Perseroan senantiasa mengawasi setiap perubahan yang terjadi dan segera mengambil keputusan secara cepat untuk menghadapi kondisi ekonomi yang fluktuatif.

2. Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah yang begitu cepat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan seperti dalam hal kontrol mata uang, tingkat suku bunga, pembatasan ekspor dan impor, dan perubahan fungsi hutan dari pertambangan menjadi hutan sosial.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always strives to prevent the occurrence of the various risks and consequences it generates through the risk management system. To perform risk management, the Company first identifies, classifies and mitigates through a survey, interview, historical data analysis and contribution of suggestions from employees.

The Company is committed to reviewing the implemented risk management system to remain in line with current conditions in avoiding any loss to the Company.

RISKS FACED BY THE COMPANY AND THE RISK MANAGEMENT MECHANISM

In conducting marble business activities from exploration to distribution, the following are the main risks that may affect the Company's business activities.

1. The Dynamics of Global Economy

The dynamics of global economic growth in recent years have a significant effect on the development of the property market, including in Indonesia. The weakening of business expansion in the property sector also gives impact and risks for the Company such as decreasing orders on marble products.

To prevent undesirable events due to the global economic slowdown, the Company continually monitors every movement that takes place and makes quick decisions to deal with fluctuating economic conditions.

2. Government Policy

Rapid government policy changes affect the Company's business activities such as currency control, interest rates, export and import restrictions, and changes in forest function from mining to a social forest.

Manajemen Risiko Risk Management

Dalam mencegah timbulnya akibat dari perubahan kebijakan pemerintah, Perseroan selalu melakukan komunikasi secara aktif dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan institusi terkait lainnya. Selain itu, kerja sama yang baik dengan konsultan pertambangan turut membantu Perseroan dalam mitigasi risiko ini.

3. Risiko Keuangan

Risiko keuangan yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko likuiditas. Atas hal tersebut, manajemen risiko keuangan Perseroan dijelaskan secara jelas dalam laporan keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited).

4. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat merupakan salah satu risiko umum di perusahaan tambang. Hal ini berkaitan dengan dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah daerah setempat terhadap kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

Untuk tetap menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar, Perseroan selalu melakukan komunikasi secara aktif dengan masyarakat sekitar dan memastikan bahwa Perseroan selalu memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

5. Cadangan Marmer

Ketersediaan cadangan batuan marmer sangat penting untuk dapat memenuhi kebutuhan para konsumen baik domestik maupun internasional. Untuk menjaga ketersediaan cadangan yang memadai dalam jangka panjang, Perseroan berupaya untuk membuka tambang baru. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan di lokasi tambang untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan juga melakukan impor atas batuan marmer dari luar negeri sebagai bentuk diversifikasi produk untuk menjaga cadangan marmer di tambang Perseroan.

In preventing the consequences of changes in government policy, the Company always communicates actively with the central government, local government, and other relevant institutions. Also, good cooperation with mining consultants helps the Company in mitigating these risks.

3. Financial Risk

The financial risks faced by the Company are credit risk, market risk, interest rate risk, foreign exchange rate risk, and liquidity risk. A detailed explanation on the Company's financial risk management is in the Company's audited financial statements done by the Mirawati's Sensi Idris office (an independent member of Moore Stephens International Limited).

4. Public Relation

Public relation is one of the common risks in a mining company. This is related to the support of local communities and local government towards the smooth operation of the Company's business.

In harmonizing the relationships with surrounding communities, the Company always has active communication with local communities and ensuring that the Company provides positive benefits to the environment and surrounding communities.

5. Marble Reserves

The availability of marble rock reserves is essential to meet the demands of both domestic and international consumers. To maintain the availability of adequate reserves over the long term, the Company seeks to acquire new mines. Besides, the Company is also continuously making sustainability improvements at the mine site to increase production capacity. The Company also imports marble from overseas as a form of product diversification to maintain marble reserves in the Company's mines.

Manajemen Risiko Risk Management

6. Gangguan Bisnis

Peristiwa kritis seperti bencana alam, ledakan, kebakaran, terorisme, tidak berhasilnya produksi, serta gagalnya manajemen karyawan merupakan potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Untuk meminimalisir akibat yang timbul dari risiko tersebut, Perseroan memiliki program asuransi atas seluruh aset milik Perseroan, menetapkan prosedur standar operasi, dan melakukan pelatihan dan dialog secara berkala kepada karyawan.

7. Persaingan Usaha

Persaingan usaha di industri marmer saat ini sangatlah ketat karena beragamnya pilihan, kualitas, dan harga marmer. Selain itu, persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan mencakup pasar dalam negeri dan internasional.

Untuk menghadapi ketatnya kompetisi, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk dan terus berinovasi dalam diversifikasi produk untuk tetap memenuhi kebutuhan pasar domestik dan luar negeri.

8. Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan

Mengingat Perseroan bergerak di bidang pertambangan termasuk eksplorasi dan eksploitasi, maka risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan merupakan risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Risiko-risiko ini mencakup, kecelakaan kerja, kesalahan dalam penanganan limbah, tidak berfungsinya peralatan, dan sebagainya.

Dalam mengurangi terjadinya potensi risiko ini, Perseroan menetapkan prosedur standar operasi mengenai keselamatan kerja dan tata cara pengoperasian peralatan; dan melakukan pelatihan secara berkala kepada karyawan dalam mengoperasikan peralatan dan perlengkapan di tambang dan pabrik perusahaan termasuk untuk menghadapi kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur keselamatan, kesehatan, dan lingkungan selalu diperbaharui agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta sertifikasi tertentu.

6. Business Disorder

Critical events such as natural disasters, explosions, fires, terrorism, unsuccessful production, and the failure of employee management are potential risks faced by the Company.

To minimize the consequences arising from such risks, the Company has taken out insurance on all of the Company's assets, establishes standard operating procedures, and conducts training and continuous dialog with employees periodically.

7. Business Competition

Competition in marble industry today is very tight because of the variety of choices, quality, and price of marble. In addition, the business competition faced by the Company covers both domestic and international markets.

To face the tight competition, the Company always maintains the quality of products and keep innovating to diversify the product to meet the needs of domestic and overseas markets.

8. Safety, Health, and Environment

As the Company engages in mining, including exploration and exploitation activities, the Company may face safety, health, and environmental risks. These risks include accidents at the workplace, errors in waste handling, equipment malfunction, etc.

In mitigating those potential risks, the Company establishes standard operating procedures on occupational safety and equipment operating procedures; and conducts training to employees periodically in operating equipment at the quarries and the factories including to deal with unwanted conditions. The Company always updates the safety, health and environment procedures to comply with prevailing legislation, as well as specific certifications.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi dan Manajemen bertanggungjawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perseroan yang efektif, efisiensi, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggung jawab lingkungan.

The Board of Directors and Management are responsible for ensuring that the implementation of the Company's internal control systems are in accordance with the Good Corporate Governance. Internal control systems are implemented to provide adequate assurance towards effective operations, efficiency, accurate and reliable financial reporting, as well as adherence to prevailing regulations including transparency, legal compliance and environmental responsibility aspects.

Perkara Hukum Material

Material Legal Cases

Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2019 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

The Company, the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners, are not involved in any legal case in 2019 that may affect the Company's condition.

Sanksi Administrasi

Administration Sanctions

Tidak ada sanksi administratif dari regulator manapun yang diterima oleh Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2019.

The Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners received no administrative sanctions from any regulators in 2019.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs web kami, www.citatah.co.id. Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : +62 21 3972 2018
Fax. : +62 21 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id

The latest information of the Company is available on our website, www.citatah.co.id. Inquiries may be made at any time to:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4/10, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : +62 21 3972 2018
Fax. : +62 21 3972 2028
Email : citatah@citatah.co.id

Kode Etik Code of Conduct

Dalam rangka menciptakan reputasi yang terpercaya maka pengelolaan Perseroan harus dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap individu dalam Perseroan juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang pentingnya penyusunan Kode Etik.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan (Individu Perseroan) sehingga dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

ISI KODE ETIK

- A. Pendahuluan
- B. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
- C. Komitmen Perseroan Terhadap Para Pemangku Kepentingan
 1. Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham
 2. Pelanggan
 3. Pekerja
 4. Mitra Usaha
 5. Pesaing
 6. Perdagangan Internasional
 7. Pemerintah
 8. Kreditor
 9. Media Massa
 10. Auditor
- D. Komitmen dan Perilaku Pekerja
 1. Hubungan dengan Sesama Pekerja dan Hubungan antara Atasan dan Bawahan
 2. Keluhan Kerja
 3. Penggunaan dan Perawatan Aset
 4. Benturan Kepentingan
 5. Kegiatan Politik
 6. Memberi dan Menerima Gratifikasi dan Jamuan Bisnis

In creating a trusted reputation, the Company should be managed in accordance with prevailing laws and regulations, and every individual in the Company also should have a high awareness of conducting good ethics such as honesty, fairness and trustworthiness. Accordingly, the Company considers that the Code of Conduct is essential.

The CoC is a commitment of all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees and other Company's supporting organs (Individuals of Company) to create the Company's work ethics and cultures based on the principles of Good Corporate Governance to achieve the Company's vision, mission, and values.

To keep abreast of changes of the world, environment, society, and surroundings, this Code of Conducts may change according to future needs while upholding good ethical values.

CODE OF CONDUCT CONTENTS

- A. Preface
- B. Vision, Missions, and Values of the Company
- C. Commitment of The Company Against the Stakeholders
 1. Shareholders and Potential Shareholders
 2. Customers
 3. Workers
 4. Business Partners
 5. Competitors
 6. International Trade
 7. Government
 8. Creditors
 9. Mass Media
 10. Auditor
- D. Commitment and Attitude of Employee
 1. Relationship Between Co-Workers and Relationship Between Subordinates and Superiors
 2. Working Complaints
 3. Assets Utilization and Maintenance
 4. Conflict of Interest
 5. Political Activities
 6. Providing and Receiving Gratification and Business Entertainment

Kode Etik Code of Conduct

- | | |
|---|---|
| 7. Menjaga Nama Baik Perseroan | 7. Maintain the Company's Reputation |
| 8. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja | 8. Occupational Safety, Security, and Health |
| 9. Anti Narkotika, Miras, Perjudian, Merokok, Senjata, Bahan Peledak dan Perilaku Asusila | 9. Anti Narcotics, Alcohols, Gambling, Smoking, Weapons, Explosive Materials and Immoral Behavior |
| 10. Kepatuhan Terhadap Hukum | 10. Laws and Regulations Compliance |
| 11. Kerahasiaan Informasi | 11. Confidentiality of Information |
| 12. Hak Atas Kekayaan Intelektual | 12. Intellectual Property Rights |
| 13. Kebijakan Donasi | 13. Donation Policy |
| 14. Kegiatan di luar Perseroan | 14. Activities Outside of the Company |
| E. Penegakan | E. Enforcement |
| 1. Sosialisasi | 1. Socialization |
| 2. Pelaporan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Perseroan | 2. Informing Violations Against the Company's Code of Conducts |
| 3. Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik Perseroan | 3. Sanctions for Violations of the Company's Code of Conducts |
| 4. Pernyataan Kepatuhan | 4. Statement of Compliance |
| F. Penutup | F. Closing |
| G. Piagam Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud | G. Integrity Pact Charter and Anti-Fraud Statement |

KEBERLAKUAN KODE ETIK DI PERSEROAN

Seluruh karyawan di Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

THE CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

All employees in the Company are committed and responsible for carrying out the Code of Conducts consistently.

ENFORCEMENT AND SANCTIONS OF CODE VIOLATIONS

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. Violation of the Code of Conducts may result in warnings to termination of employment.

Pengelolaan Sistem Pengungkapan Peristiwa

The Management of Whistleblowing System

Saat ini Perseroan memiliki sistem baku pengungkapan peristiwa. Setiap informasi perihal adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan. Selanjutnya, Sekretaris Perseroan akan melaporkan laporan dugaan tersebut kepada Direksi dan Unit Audit Internal untuk dapat memutuskan tindakan lebih lanjut.

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pengungkap dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pengungkap termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pengungkap
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terungkap atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Untuk tahun 2019, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

Currently, the Company has a documented whistleblowing system. Any information regarding fraud indications made by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company may be submitted to the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary will report the alleged report to the Board of Directors and the Internal Audit Unit to be able to decide on further action.

The Company will protect the complainant in the form of:

1. The protection of the identity of the reporting entity including information that may be used to contact the complainant.
2. Protection of counterattack from the reported party or other parties having an interest.

In 2019, there were no reports of any fraud indication committed by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Statement

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban atas pembayaran pajak kepada Negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always carries out the obligation to pay taxes to the Country under the applicable legislation.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Granting Funds for Political Activity

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak memiliki keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company has a policy of not having any involvement in political activities, including providing donations for political purposes.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, Perusahaan menyadari tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi. Perusahaan memberikan sumbangan untuk pengembangan masyarakat sekitar lokasi Perusahaan, perbaikan infrastruktur serta program penghutanan kembali lahan bekas tambang.

Perusahaan telah memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar, sejak tambang dan pabrik beroperasi pada tahun 1996 di Sulawesi karena tanggungjawab sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan bisnis Perusahaan. Setiap bagian bisnis yang dilakukan dengan bertanggungjawab maka akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan program Tanggung Jawab Sosial yang bernilai sekitar Rp. 415.000.000,00. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Program tanggungjawab sosial Perusahaan ke Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Bulu Tellue tetap berjalan sampai sekarang ini dengan memberikan kontribusi untuk pembangunan di Desa Bulu Tellue.
2. Sebagai bentuk perhatian Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar pabrik dan tambang, Perusahaan melaksanakan bakti sosial berupa sembako dan hewan Qurban pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha tahun 2019.
3. Sumbangan untuk program pengembangan masyarakat setempat yang mencakup perawatan jalan, perbaikan infrastruktur, dan rehabilitasi masjid termasuk memasok material bahan bangunan serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.
4. Penyediaan air bersih untuk masyarakat sekitar pabrik dan tambang setiap hari untuk membantu kebutuhan air bersih yang diperlukan oleh masyarakat di sana.

As a company engaged in the mining sector, Citatah recognizes its responsibility to the environment and community development where Citatah operates. The company contributes to the community development in areas around the Company, infrastructure improvements and reforestation programs on post-mining land.

The Company made social contributions to the people in the vicinity since the quarry and factory were opened in 1996 in Sulawesi because social responsibility is an inseparable part of doing the Company's business. All business activities that are done responsibly will create a positive impact to the people.

In 2019, the Company conducted a Social Responsibility program valued at approximately Rp. 415.000.000,00. The forms of activities undertaken were as follows:

1. The Company's social responsibility programs continued to contribute to the Village Community Resilience Institute (LKMD) for development in the Village of Bulu Tellue.
2. Provided assistance to the poor in the vicinity of the factory and quarry in the form of basic food (sembako) and Animal Sacrifice during Idul Fitri and Idul Adha 2019.
3. Contributions to the local community development program, which included the maintenance of roads, improvement of infrastructure and rehabilitation of the mosque, also supplied building material, as well as preserved the eco-system of the surroundings.
4. The Company provided clean water to local communities around the factory and quarry every day to meet the demands of the local population for clean water.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

KESELAMATAN KERJA

Dalam menjamin kelanjutan usaha pertambangan dan produksi adalah memberikan perhatian pada aspek keselamatan kerja. Perusahaan memberikan perhatian terhadap aspek keselamatan kerja baik di tambang dan pabrik di mana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tidak adanya kecelakaan kerja. Kepala teknik tambang setiap tiga tahun memperbaharui Pelatihan Kepala Teknik Tambang yang diadakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi Makasar dan mengimplementasikannya dalam setiap kegiatan tambang. Untuk mengawasi seluruh kegiatan di tambang dan pabrik maka Perusahaan juga telah mengikuti Pelatihan Pengawas Operasi Produksi yang diadakan oleh Kementerian Energi, Sumber Daya dan Mineral.

Pada masing-masing lokasi tambang dan pabrik tersedia sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai seperti adanya alat pelindung diri bagi karyawan dan tanda peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai dengan risiko yang mungkin ada.

Selain itu, Perusahaan juga secara terus menerus melaksanakan sosialisasi keselamatan kerja di setiap bagian sesuai dengan bahaya dan risiko yang mungkin ada.

LINGKUNGAN

Untuk memelihara lahan bekas tambang, Perusahaan melakukan program penanaman kembali (reboisasi) pada lahan-lahan yang telah habis ditambang. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan tanaman hasil reboisasi tahun sebelumnya, seperti penyiraman dan pemupukan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan ke pemerintah setempat untuk melaksanakan program penghijauan yang merupakan program nasional.

Setiap bulan perusahaan melakukan pengujian sampel air di lembaga yang kompeten untuk memastikan terjaganya mutu dan kebersihan air sekitar pabrik yang dipasok ke masyarakat. Disamping itu, perusahaan melakukan pengujian di lembaga yang kompeten untuk pengendalian pencemaran udara meliputi pemantauan (i) kualitas udara ambien; (ii) kebisingan; dan (iii) getaran.

WORK SAFETY

To ensure the continuity of mining and production, it is essential to put attention to work safety. The Company gives attention to work safety in the quarry as well as in the factory and has installed several policies to minimize work accidents. Every three years, the quarry technical head attends a Quarry Technical Head refresher training course conducted by the Makassar Department of Mining and Energy and implements these in the mines' activities. To supervise all the activities at the quarry and factory, the Company also follows the Production Operations Head training conducted by the Ministry of Energy, Resources and Minerals.

All quarry and factory locations are properly equipped with qualified safety equipment such as body protection and emergency sirens in strategic areas in accordance with possible risk factors.

Additionally, the Company continuously conducts socialization of work safety to all departments in accordance with the danger and risks associated in these departments.

ENVIRONMENT

To preserve the post-mining areas, the Company launched a reforestation program on the areas that are no longer excavated. The Company also undertakes maintenance of plants in reforestation program of the previous year, such as watering and fertilizing.

The Company also made contributions to the local administration for go green project, which is part of the national program.

Every month the Company assigns a competent institution to conduct a test on water samples to ensure quality preservation and cleanliness of the water around the factory to be supplied to the public. Besides, the company conducts testing at a competent institution for air pollution control including monitoring (i) ambient air quality; (ii) noise; and (iii) vibration.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perusahaan melaksanakan kegiatan operasi dilengkapi dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan seperti Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL/UPL).

PERATURAN KETENAGAKERJAAN

Dengan mematuhi semua ketentuan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan telah menjamin hak semua karyawan. Maka ini telah merefleksikan kepatuhan Perusahaan terhadap Konvensi HAM bagi pegawai, seperti pemberian upah yang sama untuk pekerjaan yang sama serta penghargaan yang sama bagi pegawai pria dan wanita. Pelaksanaan Undang-undang itu dilakukan melalui Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Perusahaan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

TANGGUNGJAWAB PRODUK

Perusahaan menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Produk-produk pertambangan Citatah harus melalui pengolahan lebih lanjut agar bisa dipakai sebagai bahan bangunan yang memenuhi standar Indonesia dan Internasional. Perusahaan memberlakukan prosedur pengujian kualitas yang ketat di setiap tahap produksi guna memastikan keamanan dan kelayakan setiap produk untuk proses selanjutnya.

Didukung kepatuhan pada standar kualitas produk, Perusahaan hingga saat ini belum pernah mendapatkan sanksi hukum terkait ketidakamanan dan ketidaklayakan produk di Indonesia maupun luar negeri. Perusahaan telah meraih sertifikasi di Singapura, Eropa dan Amerika untuk kualitas produk marmer sesuai standar yang berlaku di negara-negara tersebut.

The Company operates its activities in accordance with all environmental management regulations such as the Environmental Management Effort/Environmental Monitoring Effort (UKL/UPL) permits.

LABOUR LAW

In observance of the provisions of Labor Law No.13 of 2003, the Company guarantees the rights of all employees. This reflects the Company's compliance with the Human Rights Convention in the interest of the employees, such as equal pay for equal job, and equal respect for male and female employees. The implementation of the Law is done through the Company's regulation and the Collective Labor Agreement (PKB).

The Company also gives opportunities to employees to participate in training to improve their skills.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company guarantees the quality and safety of its products. Citatah's raw materials undergo further processing to be ready for use as building materials that meet national and international standards. The Company implements a strict quality control at each production stage to ensure the safety and worthiness of each product before further processing.

By adhering to product quality standards, the Company has never been subjected to legal sanctions in relation to unsafe and unworthy products either in Indonesia or overseas. The Company has been certified in Singapore, Europe and United States of America for its marble product quality standard.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK

Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders' Rights;					
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing The Value Of The AGMS	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Every share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can use their vote when decisions are taken, specifically decisions that are taken by vote. However, whether voting is open or closed is not specified in detail.	✓		Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 4, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). In accordance with Article 23 point 4 of the Company's Articles of Association, every issued share with voting rights has one vote (one share one vote).
			Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> . It is recommended that public companies have a procedure for voting on agenda items at the AGMS. Shareholders must be able to vote freely and independently. As an example, open voting should be done by a show of hands in response to the choices offered by the chair of the AGMS. Closed voting, meanwhile, should be implemented for decisions that require confidentiality, or at the request of the shareholders, by using ballot papers or electronic voting.	✓		Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) telah tercantum dalam Peraturan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 6. Dalam tata cara, tertulis bahwa Ketua Rapat akan memberikan pertanyaan kepada pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham yang tidak setuju dengan mata acara rapat atau memilih untuk abstain untuk mengangkat tangan. Selanjutnya kepada pemegang saham tersebut akan diberikan form di mana pemegang saham secara tertutup dapat menyatakan sikapnya untuk abstain atau tidak setuju. Setiap perhitungan suara mengacu kepada jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham (<i>Poll Vote</i>). Suara tersebut kemudian dihitung, divalidasikan dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen. The technical method or procedure for voting is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders pursuant to the Article 23 point 6 of Company's Articles of Association. It is written in the procedures that the Chair of the Meeting will ask the shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item or choose to abstain from showing their hand. Those shareholders will then be given a form which they can fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are then counted, validated and announced by a notary as an independent party.



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The attendance of all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company is intended to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can directly attend to, explain and respond to issues that arise or questions posed by the shareholders in relation to the items on the agenda of the AGM.		✓	Tidak seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2019. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perseroan. Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2019. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website.
		c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The attendance of all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company is intended to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can directly attend to, explain and respond to issues that arise or questions posed by the shareholders in relation to the items on the agenda of the AGM.	✓		Ringkasan risalah RUPS dapat dilihat pada Situs Perseroan. A summary of the minutes of the GMS can be viewed on the Company's website.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Atau Investor. Principle 2 Strengthening The Quality Of Communication Between Public Companies And The Shareholders Or Investors.	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Communication between a public company and its shareholders or investors is intended to ensure that the shareholders or investors can get a clearer understanding about the information disclosed to the public, such as the periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects and performance, and corporate governance of a public company. In addition, the shareholders or investors can also give their input and opinions to the management of the public company. The policy on communication with the shareholders or investors demonstrates a public company's commitment to maintaining communication with its shareholders or investors. The policy can include strategies, programmes and scheduling of communications, as well as guidelines that support the participation of the shareholders or investors in such communication.	✓		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang terdapat dalam Website Perseroan. Selain itu, pemegang saham atau investor dapat menghubungi Sekretaris Perseroan untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website. Besides, the shareholders or investors may contact the Corporate Secretary for further information regarding the Company.



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of the communication policy is a form of transparency regarding a public company's commitment to providing equal opportunities to all shareholders or investors with regard to communication. The disclosure of this information is also intended to increase the participation and role of the shareholders or investors in the implementation of the public company's communications programme.	✓		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Website Perseroan. The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website.
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners						
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	✓		Hingga saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris secara keseluruhan telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris Independen. The Company currently has 3 (three) members of the Board of Commissioners, composed of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners fulfills the provisions of OJK No 33/POJK.04/2014 which stipulates that more than 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
			The number of members of the Board of Commissioners can influence the effectiveness of the execution of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a public company must refer to the provisions of the prevailing regulations, and thus consist of at least 2 (two) people, according to the provisions of the OJK regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it should take into account the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of its objectives and fulfilment of business requirements, which differ from company to company. However, an excessive number of members of the Board of Commissioners can potentially interfere with the effective execution of the functions of the Board of Commissioners.			
		b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	✓		Hingga saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris secara keseluruhan telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris Independen. The Company currently has 3 (three) members of the Board of Commissioners, composed of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners fulfills the provisions of OJK No 33/POJK.04/2014 which stipulates that more than 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
			<i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of the characteristics of the organ of the Board of Commissioners and the individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the requirements of the public company. These characteristics may be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required for the execution of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of a public company. A composition that takes into account the needs of the public company is a positive trait, specifically in relation to decision making in the execution of the supervisory function which is done by taking into account various broader aspects.</i>			
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self-Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
			The policy on the Self-Assessment of the Board of Commissioners is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Commissioners on a collegial basis. The self-assessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Commissioners. The use of self-assessment is expected to enable each member of the Board of Commissioners to contribute to the continuous improvement of the Board of Commissioners' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.			
		b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Pengungkapan kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Commissioners is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide assurance, specifically to the shareholders or investors, of the actions needed to improve the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Commissioners' performance.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan terkait efektivitas implementasi atas pengawasan dan implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in relation to the effectiveness of their supervision of and the implementation of good corporate governance practice. The results of the Board of Commissioners' supervision during the current year can be seen in the Report of the President Commissioner on this Annual Report.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Commissioners. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Commissioners is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</i>	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dijelaskan bahwa anggota Dewan Komisaris akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Pursuant to the provisions in the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or Public Company, the committee that performs the nomination function has the task of developing policies and criteria required for the process of nominating candidates for the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is a succession policy for the Board of Directors. A succession policy is aimed at ensuring the continuity of the regeneration or kaderisation of leadership in the company in the interests of maintaining the continuity of the company's business and long-term objectives.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi untuk calon anggota Direksi. Adapun kegiatan suksesi tersebut dilakukan melalui (1) program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, serta (2) Pendelegasian wewenang. In this Annual Report, it is explained that the Nomination and Remuneration Committee has a succession policy for the candidate members of the Board of Directors. The succession activity is conducted through (1) Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties, and (2) Delegation of authority.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors						
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the corporate organ that is authorised to run the company, the Board of Directors' structure (number for members) has a strong influence the performance of a public company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must take into account requires careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, including the OJK rule on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which states that it must have at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors must be based on what is needed to achieve the intentions of the public company and be commensurate with the condition of the public company, including its characteristics, capacity and size, and how to achieve effective decision making by the Board of Directors	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa jumlah Direktur yang memimpin Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that the number of Directors in the Company is according to the Company's necessity with the requirement to have at least 2 (two) members, one of them shall be appointed as President Director.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. As with the Board of Commissioners, diversity in the membership composition of the Board of Directors is the combination of desired characteristics on the Board both as an organ and as individual members, in line with the needs of the public company. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Therefore, the consideration of the combination of characteristics will have an influence on the process for nominating and appointing individual members of the Board of Directors or the Board as a whole.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Direksi adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that one of the requirements to become a member of the Board of Directors is having the knowledge and / or expertise in the areas required by the Company.



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Direktur Keuangan dan Operasional Perseroan merupakan lulusan Sarjana Keuangan dari <i>University of Southern California</i> dan <i>Master of Business Administration</i> dari <i>California Polytechnic State University</i> . Selain itu, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1998. Hal tersebut menunjukkan bahwa Beliau memiliki pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan yang sangat mumpuni. In this Annual Report, the Director of Finance and Operations of the Company holds Bachelor of Finance from the University of Southern California and Master of Business Administration from California Polytechnic State University. Besides, she has served as Finance Director of the Company since 1998. It shows that she has a high qualification in accounting and finance.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
			The financial statement is management's accountability report on the management of the public company's resources, which must be compiled and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the relevant OJK regulations, including the Capital Market laws and regulations that govern the presentation and announcement of the financial statements of a public company. According to the Capital market laws and regulations that that regulate the Board of Directors' responsibility for the financial statements, the Board of Directors are jointly and severally liable for the financial statements, which are signed by the President Director and the members of the Board of Directors that head the financial or accounting sections. Therefore, the disclosure and compilation of the information presented in the financial statements is highly dependent on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, specifically the members of the Board of Directors who head the financial or accounting sections. The minimum accounting qualifications, expertise and/or knowledge that the Board of Directors must have is intended to provide assurance on the compilation of the financial statements, such that the financial statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for taking economic decisions related to the public company. The expertise and/or knowledge can be proven by relevant educational background, training certificates and/or work experience.			

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	a. Direksi mempunyai kebijakan sendiri (Self Assessment) penilaian untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self- Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	'Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. As with the Board of Commissioners, the policy of self-assessment for the Board of Directors is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Directors on a collegial basis. The selfassessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board of collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Directors. The use of selfassessment is expected to enable each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement of the Board of Directors' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public Company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Directors is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide important information on the efforts to improve the management of a public company. This information is valuable for assuring the shareholders or investors that the management continues to improve. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Directors' performance.	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Kinerja manajemen Perseroan dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee among others the implementation of good corporate governance practice, compliance to the prevailing laws and regulations, and management achievement in maximizing values for the shareholders. The Company's Management performance is stated in the report of the Board of Directors in this Annual Report.



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Directors. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Directors is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa anggota Direksi akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Directors shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation						
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public companies have a policy on preventing insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Any person who has insider information is forbidden from conducting any securities transactions using that information as intended in the Capital Market Law. A public company can minimise the incidence of insider trading through prevention policies, for example by a strict separation of confidential and public data and/or information, as well as dividing the duties and responsibilities for managing such information proportionally and efficiently.	✓		Untuk mencegah adanya praktik insider trading, Perseroan memiliki Kode Etik dan kebijakan pencegahan insider trading yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, maka kegiatan insider trading dapat diminimalisir. Kode Etik dan Kebijakan Pencegahan Insider Trading Perseroan tersedia di Website Perseroan. To prevent any insider trading activity, the Company has a Code of Conducts and an Insider Trading Prevention Policy that applies to all employees of the Company. Each employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the practice of insider trading can be minimized. The Company's Code of Conducts and Insider Trading Prevention Policy are available on the Company's Website.
		b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. Public companies have anticorruption and antifraud policies.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	✓		Untuk mencegah adanya praktik korupsi, Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan antara lain menghindari perilaku praktik korupsi, gratifikasi, dan hal sejenis lainnya. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, pelaksanaan praktik korupsi dapat diminimalisir. Kode Etik Perseroan tersedia di Website Perseroan. To prevent any corrupt practices, the Company has a Code of Conduct that applies to all employees of the Company, among others, to avoid fraudulent practices, gratification, and other similar behavior. Every employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the implementation of corrupt practices can be mitigated. The Company's Code of Code of Conducts is available on the Company's Website.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
			The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of a public company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct, or a separate policy. The policy can include, among other matters, the programmes and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. The scope of this policy must cover the public company's prevention of all corrupt practices including both giving and receiving from other parties.			
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.		Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.		✓	Saat ini Perseroan masih sedang mengembangkan pedoman untuk pemilihan pemasok. <i>Currently, the Company is still developing guidelines for supplier selection.</i>

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
			The policy on vendor selection is useful in ensuring that the goods or services a public company procures are competitively priced and of good quality. The policy on improving vendor capacity is useful in ensuring that the supply chain works effectively and efficiently. Vendor capacity to supply/ fulfil the goods or services needed by the company will influence the quality of the company's output. The implementation of these policies can ensure the continuity of supply, in terms of both the quantity and the quality needed by the public company. The scope of these policies includes the vendor selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to improve vendor capacity, and the fulfilment of rights related to vendors.			
		d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline when borrowing from creditors. The purpose of this policy is to guarantee the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in a public company. This policy should cover the considerations in making contracts, as well as the follow up steps in fulfilling the obligations of a public company to its creditors.	✓		Perseroan memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor sebagaimana terdapat dalam Website Perseroan. The Company has the Fulfillment of The Creditors' Rights Policy that available in the Company's website.



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegations, the parties that manage allegations, and the results of the handling and follow up of allegations.	✓		Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegations, the parties that manage allegations, and the results of the handling and follow up of allegations.
		f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has a long-term incentive policy for Directors and Employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan bahwa struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Work Guidelines and Work Procedures, it is explained that the remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed benefits and / or variable.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
			Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among other things, the intent and purpose of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, and the conditions and risks that the Public Company must pay attention to in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy.			



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
V Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure						
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Strengthening Information Disclosure.	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be beneficial as a means for disclosing information. The information disclosed is not only that specified in the laws and regulations, but also other information related to a public company that is considered beneficial for the shareholders or investors to know. With the broader use information technology other than the website it is expected that the company can make information distribution more effective. Nevertheless, the use of information technology should take into account the benefits and costs to the company.	✓		Perseroan memiliki website yang memungkinkan untuk keterbukaan informasi kepada pihak manapun yang membutuhkan informasi. Website Perseroan dapat diakses di www.citatah.co.id. The Company has a website that allows for disclosure of information to any party who needs information. The Company's Website can be accessed at www.citatah.co.id.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
				Ya Yes	Tdk No	
		b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market rules and regulations that govern the submission of the annual report of a public company include the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more of a public company's shares as well as the requirement to disclose information about the main and controlling shareholders of a public company, both directly and indirectly up to the ultimate beneficial owner in those shareholdings. These Corporate Governance Guidelines recommend disclosing the ultimate beneficial owner of a stake in a public company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholdings of the main and controlling shareholders.	✓		Pemegang Saham Pengendali yang memiliki kepemilikan di atas 5% dapat dilihat pada Struktur Kepemilikan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Controlling Shareholders that have a stake more than 5% are available in the Company's Ownership Structure in this Annual Report.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Pernyataan
Manajemen
Management Statement



Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Pernyataan Manajemen

Management Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citatah Tbk 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Juni 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Citatah Tbk has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this annual report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, June 3, 2020

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Arif Sianto
Komisaris Utama
President Commissioner



Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner



Gregory Nanan Aswin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Taufik Johannes
Direktur Utama
President Director



Denise Johanes
Direktur
Director



Tiffany Johanes
Direktur
Director



Rumpoko Adi
Direktur
Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

PT Citatah Tbk **dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018/
As of December 31, 2019 and 2018 and
January 1, 2018/December 31, 2017
and for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Citatah Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Citatah Tbk and Its Subsidiary as of December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and for the years ended December 31, 2019 and 2018*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00571/2.1090/AU.1/02/1284-1/1/V/2020**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Citatah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00571/2.1090/AU.1/02/1284-1/1/V/2020**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Citatah Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citatah Tbk (the Company) and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2019, manajemen melakukan penyajian kembali laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak disajikan disini) yang telah diterbitkan sebelumnya, untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Bukit Bunea, entitas anak, yang sebelumnya tidak dikonsolidasikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

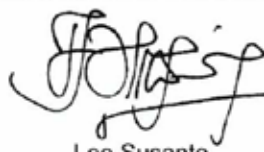
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citatah Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements, in 2019, the management has restated the previously issued statements of financial position of the Company as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2018 and 2017 (not presented herein) to consolidate the financial statements of PT Bukit Bunea, a subsidiary, that had not been previously consolidated. Our opinion is not modified in respect of that matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

14 Mei 2020/May 14, 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
2018 DAN 1 JANUARI 2018/
31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK



PT CITATAH TBK

HEAD OFFICE

Jl. Tarum Timur No. 64
Desa Tamelang
Karawang 41373, Indonesia

P. +62 264 317 577
F. +62 264 310 808
E. citatah@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31,
2017 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

**PT CITATAH TBK AND ITS
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : Taufik Johannes
: Jl Prof. Dr. Satrio C4 No 10
: Kuningan Timur, Setiabudi
: Apartemen Pavilion Tower 2,
: Jakarta Pusat
:
: 021-39722018
: Presiden Direktur/President Director
- : Tiffany Johanes
: Jl Prof. Dr. Satrio C4 No 10
: Kuningan Timur, Setiabudi
: Taman Permata Buana,
: Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta
:
: 021-39722018
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial as of December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and for the years ended December 31, 2019 and 2018.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.



PT CITATAH TBK

HEAD OFFICE

Jl. Tarum Timur No. 64

Desa Tamaleng

Karawang 11373, Indonesia

P: +62 264 317 577

F: +62 264 310 808

E: citatah@citatah.co.id

www.citatah.co.id

@citatah.official

14 Mei 2020/May 14, 2020



Taufik Johannes
Presiden Direktur/President Director

Tiffany Johanes
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 36)			
		31 Desember/December 31,		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017	
		2019	2018		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	4.854.064.971	5.368.481.105	3.699.896.395	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	2.611.171.128	-	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.496.729.511, Rp 2.496.729.511 dan Rp 2.216.919.198 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017		116.356.546.560	139.669.950.774	123.783.342.591	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,496,729,511, Rp 2,496,729,511 and Rp 2,216,919,198 as of December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		6.072.040.277	5.114.039.293	2.433.798.365	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000	6	303.531.999.234	281.684.272.807	278.510.079.260	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 8,316,526,000
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		-	-	770.465.727	Prepaid value added tax
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	7	28.153.225.213	16.440.569.186	5.703.656.394	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar		461.579.047.383	448.277.313.165	414.901.238.732	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	31	1.394.450.000	94.450.000	94.450.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	29	6.769.784.689	5.553.630.205	4.793.894.834	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham		260.000.000	260.000.000	-	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 240.397.433.237, Rp 235.221.194.928 dan Rp 227.738.316.412 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017	8	209.920.021.848	216.174.611.463	217.172.036.990	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 240,397,433,237, Rp 235,221,194,928 and Rp 227,738,316,412 as of December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017, respectively
Aset pengampunan pajak	9	5.438.055.000	5.438.055.000	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	10	450.000.000	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	11	34.543.000.000	34.543.000.000	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.522.113.429, Rp 13.987.279.429 dan Rp 13.452.445.429 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017	12	7.895.899.571	8.430.733.571	8.965.567.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 14,522,113,429, Rp 13,987,279,429 and Rp 13,452,445,429 as of December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017, respectively
Aset tidak lancar lainnya	13	14.052.533.397	13.153.906.916	11.127.446.893	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		280.723.744.505	284.098.387.155	282.584.451.288	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		742.302.791.888	732.375.700.320	697.485.690.020	TOTAL ASSETS

		Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 36)			
				1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017	
Catatan/ Notes		31 Desember/December 31, 2019	2018		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	14	176.762.514.914	166.630.749.462	133.348.708.012	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15	16.333.566.716	23.323.722.736	34.186.065.370	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	19.973.262.285	11.693.853.116	4.581.961.138	Other payables - third parties
Utang pajak	17	12.379.260.908	9.581.964.329	3.793.750.222	Taxes payable
Beban akrual	18	18.321.368.573	14.070.946.583	10.252.527.443	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	19	25.719.297.247	13.483.160.675	31.186.689.752	Advances received - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	1.670.565.399	3.380.205.781	3.563.836.700	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		271.159.836.042	242.164.602.682	220.913.538.637	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang kepada pihak berelasi	20, 31	117.266.436.799	114.334.047.000	108.650.517.000	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	18.220.824.388	18.478.209.463	14.308.122.955	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	38.179.499.623	33.193.204.359	33.067.410.644	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	252.014.070	68.057.080	1.976.955.609	Lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		173.918.774.880	166.073.517.902	158.003.006.208	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		445.078.610.922	408.238.120.584	378.916.544.845	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal Saham					
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B					
	23	459.083.982.100	459.083.982.100	459.083.982.100	Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Tambahan modal disetor - bersih	24	77.743.182.896	77.743.182.896	77.743.182.896	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Selisih revaluasi tanah	8,11	202.147.926.600	202.147.926.600	202.147.926.600	Additional paid-in capital - net
Defisit		(441.718.353.269)	(414.805.222.448)	(420.379.988.173)	Revaluation increment in value of land
		297.256.738.327	324.169.869.148	318.595.103.423	Deficit
Kepentingan Nonpengendali		(32.557.361)	(32.289.412)	(25.958.248)	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		297.224.180.966	324.137.579.736	318.569.145.175	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		742.302.791.888	732.375.700.320	697.485.690.020	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 36) 2018	
PENJUALAN USAHA	151.424.965.638	25	281.313.199.366	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	109.916.288.487	26	181.853.294.724	COST OF SALES
LABA KOTOR	41.508.677.151		99.459.904.642	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	28.576.491.523		44.867.504.050	Marketing and selling
Beban umum dan administrasi	21.598.552.554		22.219.453.677	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	50.175.044.077		67.086.957.727	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(8.666.366.926)		32.372.946.915	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	33.374.320		43.794.365	Interest income
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(17.564.570)	8	23.500.000	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	3.332.413.631		(4.973.550.508)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(21.035.064.573)	14,16,20	(17.738.805.911)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(14.771.438)		(1.020.188.640)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(17.701.612.630)		(23.665.250.694)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(26.367.979.556)		8.707.696.221	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	3.469.208		5.144.644.600	Current tax
Pajak tangguhan	(864.533.586)		(1.008.864.885)	Deferred tax
	(861.064.378)		4.135.779.715	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(25.506.915.178)		4.571.916.506	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.758.104.490)	28	1.245.647.569	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	351.620.898	29	(249.129.514)	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1.406.483.592)		996.518.055	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(26.913.398.770)		5.568.434.561	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan teratribusikan pada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(25.506.647.229)		4.578.247.670	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(267.949)		(6.331.164)	Non-controlling interest
	(25.506.915.178)		4.571.916.506	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(26.913.130.821)		5.574.765.725	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(267.949)		(6.331.164)	Non-controlling interest
	(26.913.398.770)		5.568.434.561	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(20,72)	30	3,71	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal		Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment In Value of Land	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018, sebelum penyajian kembali	459.083.982.100	77.743.182.896		202.147.926.800	(417.582.621.577)	321.412.470.019	-	321.412.470.019	Balance as of January 1, 2018, before restatement
Penyesuaian penyajian kembali untuk mengkonsolidasikan entitas anak	-	-		-	(2.817.366.596)	(2.817.366.596)	(25.958.248)	(2.843.324.844)	Restatement adjustment to consolidate a subsidiary
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018, setelah penyesuaian penyajian kembali	459.083.982.100	77.743.182.896		202.147.926.800	(420.379.988.173)	318.595.103.423	(25.958.248)	318.569.145.175	Balance as of January 1, 2018, after restatement
Laba (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-		-	4.578.247.670	4.578.247.670	(6.331.164)	4.571.916.506	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang setelah pajak	-	-		-	996.518.055	996.518.055	-	996.518.055	Remeasurement of defined benefit liability net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-		-	5.574.765.725	5.574.765.725	(6.331.164)	5.568.434.561	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	459.083.982.100	77.743.182.896		202.147.926.800	(414.805.222.448)	324.169.869.148	(32.289.412)	324.137.579.736	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif									Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-		-	(25.506.647.229)	(25.506.647.229)	(267.949)	(25.506.915.178)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang setelah pajak	-	-		-	(1.406.483.592)	(1.406.483.592)	-	(1.406.483.592)	Remeasurement of defined benefit liability net of tax
Jumlah rugi komprehensif	-	-		-	(26.913.130.821)	(26.913.130.821)	(267.949)	(26.913.398.770)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	459.083.982.100	77.743.182.896		202.147.926.800	(441.718.353.269)	297.256.738.327	(32.557.361)	297.224.180.966	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> (Catatan/Note 36)	
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	184.363.335.296	247.443.251.793	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(92.836.962.825)	(135.486.676.889)	Suppliers
Karyawan	(59.538.320.321)	(72.568.612.453)	Employees
Lainnya	(26.429.798.097)	(48.638.773.263)	Others
Kas bersih digunakan untuk operasi	5.558.254.053	(9.250.810.812)	Net cash used in operations
Penerimaan bunga	33.374.320	43.794.365	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(685.741.445)	(3.825.517.566)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(17.297.364.755)	(13.750.607.293)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(12.391.477.827)	(26.783.141.306)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.754.545.455	23.500.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.031.031.355)	(6.559.906.189)	Acquisition of property, plant and equipment
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(1.300.000.000)	-	Increase in due from a related party
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	(1.000.000)	1.292.889.697	Decrease (increase) in other noncurrent assets
Perolehan investasi saham	-	(260.000.000)	Acquisition of investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(577.485.900)	(5.503.516.492)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	319.456.751.231	356.914.733.037	Proceeds
Pembayaran	(306.718.013.213)	(327.514.594.738)	Payments
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	4.498.389.799	3.164.430.000	Proceeds from loans related parties
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain			Proceeds from (payments of) other payables
- pihak ketiga	(3.311.238.753)	3.575.150.461	-third parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.466.759.444)	(2.187.324.672)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	12.459.129.620	33.952.394.088	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(509.834.107)	1.665.736.290	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.368.481.105	3.699.896.395	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.582.027)	2.848.420	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>4.854.064.971</u>	<u>5.368.481.105</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 262 tanggal 19 Juni 2015, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 262 dated June 19, 2015 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, to conform with the Regulations of Financial Services Authority/OJK. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 dated July 10, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² *slabs* dan 115.000 m² *tiles* per bulan.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a production capacity of 68,000 m² *slabs* and 115,000 m² *tiles* per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2019 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2019 which affected the number of issued shares follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ <i>June 10, 1996</i>	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ <i>December 20, 2002</i>	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ <i>October 30, 2007</i>	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	<u>1.230.839.821</u>		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepom/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Bukit Bunea didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 tanggal 23 Agustus 2007.

PT Bukit Bunea belum beroperasi secara komersial dan berkantor pusat di Jakarta.

Perusahaan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea. Jumlah aset PT Bukit Bunea masing-masing sebesar Rp 79.090.297 dan Rp 71.326.843 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kepentingan nonpengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 106 tanggal 20 Januari 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin Drs. Eddy Gunawan

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
Direktur Independen	:	Rumpoko Adi

c. Consolidated Subsidiary

PT Bukit Bunea was established based on Deed No. 10 dated December 6, 2005 of Ny. Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 dated August 23, 2007.

PT Bukit Bunea has not started yet its commercial operations and its head office is in Jakarta.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp 79,090,297 and Rp 71,326,843 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company' management based on the Notarial Deed No. 106 dated January 20, 2017, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors
Independent Director

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 638 karyawan tahun 2019 dan 798 karyawan tahun 2018.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 5.757.000.000 dan Rp 7.867.803.750 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Grup pada tanggal 14 Mei 2020. Direksi Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 638 and 798 in 2019 and 2018, respectively.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 5,757,000,000 and Rp 7,867,803,750 in 2019 and 2018, respectively.

The consolidated financial statements of PT Citatah Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on May 14, 2020 by the Group's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2019
Euro (EUR)	15.589
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
Dolar Australia (AUD)	9.739
Dolar Singapura (SGD)	10.321
Yuan Cina (CNY)	1.991
Yen Jepang (JPY)	128

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2018	Foreign currency
16.560	Euro (EUR)
14.481	U.S. Dollar (US\$)
10.211	Australian Dollar (AUD)
10.603	Singapore Dollar (SGD)
2.110	China Yuan (CNY)
131	Japan Yen (JPY)

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at FVPL and held to maturity (HTM) investments were not disclosed.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, due from related parties, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

2. Available for Sale Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi dalam saham. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham PT Sempena Amerta Infiniti dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

As of December 31, 2019 and 2018, this category includes investment in shares. In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investment in PT Sempena Amerta Infiniti is carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expenses and loans from related parties are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group's must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai revaluasi tanah ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

i. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations in the year, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 - 12,5
Kendaraan	5
Perabotan dan peralatan kantor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Vehicles
Office furnitures and fixtures

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

k. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

I. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

I. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

m. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and the title to the goods has passed to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.	Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.
r. Aset Pengampunan Pajak Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa. Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.	r. Tax Amnesty Assets At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets. Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.
s. Laba (Rugi) per Saham Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.	s. Earnings (Loss) per Share Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.
t. Segmen Operasi Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.	t. Operating Segment Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Group (Rupiah) is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	4.854.064.971	5.368.481.105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.611.171.128	-	Related party
Pihak ketiga	116.356.546.560	139.669.950.774	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.072.040.277	5.114.039.293	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.394.450.000	94.450.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.399.051.661	1.398.051.661	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	132.687.324.597	151.644.972.833	Total

d. Komitmen Sewa

**Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup
Sebagai Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai
Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Commitments

**Finance Lease Commitments - The Group
as Lessee**

The Group has entered into various commercial machineries and vehicles lease agreements. The Group has determined that those are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

**Operating Lease Commitments - The
Group as Lessee**

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Allowance for Decline in Value and Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Group's operations.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 303.531.999.234 dan Rp 281.684.272.807, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan usang dan cadangan persediaan sebesar Rp 8.316.526.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The carrying values of inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 303,531,999,234 and Rp 281,684,272,807, respectively, while the allowance for decline in value and obsolescence of inventories amounted to Rp 8,316,526,000 as of December 31, 2019 and 2018.

- c. Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah

- c. Revaluation of Property and Equipment - Land and Property and Equipment Not Used in Operations - Land

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engages independent valuation specialist to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

- d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

- d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Aset tetap	209.920.021.848	216.174.611.463	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>244.463.021.848</u>	<u>250.717.611.463</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

e. Impairment of Non-financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	209.920.021.848	216.174.611.463	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>244.913.021.848</u>	<u>251.167.611.463</u>	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 38.179.499.623 dan Rp 33.193.204.359 (Catatan 28).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 6.769.784.689 dan Rp 5.553.630.205 (Catatan 29).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 38,179,499,623 and Rp 33,193,204,359, respectively (Note 28).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 6,769,784,689 and Rp 5,553,630,205 respectively (Note 29).

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
Kas - Rupiah	675.419.146	536.862.540	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	917.437.879	1.319.677.065	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	312.313.610	329.640.409	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.341.010	32.658.746	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.788.219	362.311.752	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	12.945.303	19.684.189	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.245.018	7.525.651	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3.027.000	699.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Jumlah	1.324.098.039	2.072.196.812	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign Currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	2.644.855.971	865.004.144	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.734.339	1.784.488.706	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	5.869.975	8.083.005	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Jumlah	2.657.460.285	2.657.575.855	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank UOB Indonesia	1.877.850	1.120.450	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Bank	3.983.436.174	4.730.893.117	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.646.300	100.725.448	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.563.351	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	195.209.651	100.725.448	Subtotal
Jumlah	4.854.064.971	5.368.481.105	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 3,85% - 7,00% pada tahun 2019 dan 2018.

The interest rates per annum on time deposits range from 3.85% - 7.00% in 2019 and 2018.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.611.171.128	-
Pihak ketiga		
PT Sinar Menara Deli	12.484.087.546	17.967.412.297
PT Verde Permai	11.473.996.471	14.918.475.209
PT Sumbercipta Griyautama	11.290.029.859	22.159.575.269
PT Agung Sedayu Permai	10.241.219.204	10.738.967.524
Coromandel Stampings & Stones Limited	7.512.449.871	1.552.368.993
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
PT Cempaka Wenang Jaya	6.573.324.614	7.609.575.420
PT Simprug Mahkota Indah	4.528.808.693	8.004.167.581
PT Prospero Realty	4.518.105.300	9.698.276.513
PT Menara Capital Indonusa	3.539.493.639	3.746.998.663
Ronny	3.469.905.740	3.638.898.630
West Atlantic Cargo	3.325.472.286	3.067.184.408
PT Duta Anggada Realty	3.053.642.088	3.052.744.163
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	1.999.955.360	635.718.506
AHC Development Inc	1.813.475.527	-
PT Aljo Karya Asri	1.416.334.637	1.448.345.792
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	1.395.697.311	1.495.610.927
PT Singa Propertindo Haryono	1.082.675.096	-
PT Ekamas International	993.904.310	-
Jo. Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd	961.240.338	2.699.841.437
PT Total Bangun Persada Tbk	945.840.916	-
PT Karya Asta Alam	806.897.029	840.563.692
PT Pelita Reliance	806.566.801	-
PT Toba Pengembang Sejahtera	793.320.273	1.062.094.915
Randy	739.807.528	777.904.475
PT Nusa Raya Cipta Tbk	642.714.539	659.753.278
PT Oriental Indah Bali Hotel	625.770.053	-
PT Citra Abadi Mandiri	515.981.243	976.817.600
Royal Lin PTE LTD	487.956.794	508.316.117
PT Pembangunan Perumahan	363.779.434	966.920.073
PT Menara Perdana	81.181.716	553.514.599
Paulina Maria Pandjaitan	-	790.171.765
PT Great Giant Pineapple	-	677.722.056
PT Bali Nusa Indo Perkasa	-	642.714.539
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp 500 juta)	13.210.526.812	14.116.910.801
Jumlah	118.853.276.071	142.166.680.285
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)
Jumlah - Bersih	116.356.546.560	139.669.950.774
Jumlah	118.967.717.688	139.669.950.774

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

	2019	2018
Related party (Note 31)	-	-
Third parties		
PT Sinar Menara Deli	17.967.412.297	17.967.412.297
PT Verde Permai	14.918.475.209	14.918.475.209
PT Sumbercipta Griyautama	22.159.575.269	22.159.575.269
PT Agung Sedayu Permai	10.738.967.524	10.738.967.524
Coromandel Stampings & Stones Limited	1.552.368.993	1.552.368.993
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
PT Cempaka Wenang Jaya	7.609.575.420	7.609.575.420
PT Simprug Mahkota Indah	8.004.167.581	8.004.167.581
PT Prospero Realty	9.698.276.513	9.698.276.513
PT Menara Capital Indonusa	3.746.998.663	3.746.998.663
Ronny	3.638.898.630	3.638.898.630
West Atlantic Cargo	3.067.184.408	3.067.184.408
PT Duta Anggada Realty	3.052.744.163	3.052.744.163
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	635.718.506	635.718.506
AHC Development Inc	-	-
PT Aljo Karya Asri	1.448.345.792	1.448.345.792
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	1.495.610.927	1.495.610.927
PT Singa Propertindo Haryono	-	-
PT Ekamas International	-	-
Jo. Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd	2.699.841.437	2.699.841.437
PT Total Bangun Persada Tbk	-	-
PT Karya Asta Alam	840.563.692	840.563.692
PT Pelita Reliance	-	-
PT Toba Pengembang Sejahtera	1.062.094.915	1.062.094.915
Randy	777.904.475	777.904.475
PT Nusa Raya Cipta Tbk	659.753.278	659.753.278
PT Oriental Indah Bali Hotel	-	-
PT Citra Abadi Mandiri	976.817.600	976.817.600
Royal Lin PTE LTD	508.316.117	508.316.117
PT Pembangunan Perumahan	966.920.073	966.920.073
PT Menara Perdana	553.514.599	553.514.599
Paulina Maria Pandjaitan	790.171.765	790.171.765
PT Great Giant Pineapple	677.722.056	677.722.056
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539	642.714.539
Others		
(below Rp 500 million each)	14.116.910.801	14.116.910.801
Total	142.166.680.285	142.166.680.285
Less allowance for impairment	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)
Net	139.669.950.774	139.669.950.774
Total	139.669.950.774	139.669.950.774

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	827.151.132	24.380.299.283	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	5.939.188.963	11.434.964.207	1 - 30 days
31 - 60 hari	844.843.843	38.709.347.707	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	111.356.533.750	65.145.339.577	Over 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.496.729.511	2.496.729.511	Past due and impaired
Jumlah	121.464.447.199	142.166.680.285	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	118.967.717.688	139.669.950.774	Net

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Rupiah	77.915.497.186	95.841.999.227	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	34.944.059.433	32.013.900.002	U.S. Dollar
Euro	8.604.890.580	14.310.781.056	Euro
Jumlah	121.464.447.199	142.166.680.285	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	118.967.717.688	139.669.950.774	Net

c. By Currency

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.496.729.511	2.216.919.198	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	279.810.313	Provisions
Saldo akhir tahun	2.496.729.511	2.496.729.511	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Trade accounts receivable are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

6. Persediaan

6. Inventories

	2019	2018	
Barang jadi (Catatan 26)	255.161.568.469	233.605.166.661	Finished goods (Note 26)
Suku cadang	19.834.288.592	24.680.297.541	Spareparts
Bahan baku (Catatan 26)	22.680.316.960	22.070.611.805	Raw materials (Note 26)
Bahan pembantu	14.172.351.213	9.644.722.800	Factory supplies
Jumlah	311.848.525.234	290.000.798.807	Total
Cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang	(8.316.526.000)	(8.316.526.000)	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah - Bersih	303.531.999.234	281.684.272.807	Net

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Inventories are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to cover any possible loss on decline in value and obsolescence of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AXA Mandiri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 36.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories are insured against losses from fire and other risks with PT AXA Mandiri as of December 31, 2019 and 2018 with coverage amounting to Rp 36,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

	2019	2018	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku	19.490.000.518	9.295.906.989	Purchases of raw materials
Renovasi	3.473.133.502	2.849.463.879	Renovation
Kontraktor dan pemasok	2.629.322.474	2.495.001.574	Contractors and suppliers
Sewa dibayar dimuka	1.548.833.319	1.201.666.667	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	-	119.054.037	Prepaid insurance
Lain-lain	1.011.935.400	479.476.040	Others
Jumlah	28.153.225.213	16.440.569.186	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Hendra Hidayat berdasarkan Akta No. 12 dari Karoline, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Periode sewa selama 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2022.

On July 12, 2017, the Company entered into a lease agreement with Hendra Hidayat on Notarial Deed No. 12 of Karoline, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The lease term is five (5) years and will expire on September 17, 2022.

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Darmawan Bisma berdasarkan Akta No. 40 dari Eric Basuki, S.Kom., S.H., M.Kn. notaris di Denpasar. Perjanjian tersebut atas bangunan, yang terdiri dari perkantoran, gudang, bengkel dan *showroom*. Periode sewa selama 4 (empat) tahun dan akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2022.

On July 13, 2018, the Company entered into a lease agreement with Darmawan Bisma on Notarial Deed No. 40 of Eric Basuki, S.Kom., S.H., M.Kn. a public notary in Denpasar. This lease area is to be used for office, warehouse, workshop and showroom. The lease term is four (4) years and will expire on July 19, 2022.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi :						At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	50.099.613.834	-	(1.881.682.661)	-	48.217.931.173	Buildings
Mesin dan peralatan	173.303.212.399	-	-	-	173.303.212.399	Machineries and equipment
Kendaraan	17.940.957.996	-	(227.700.000)	-	17.713.257.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.657.128.762	241.031.355	-	-	10.898.160.117	Office furnitures and fixtures
Jumlah	442.559.642.991	241.031.355	(2.109.382.661)	-	440.691.291.685	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	7.660.963.400	-	-	-	7.660.963.400	Machineries and equipment
Kendaraan	1.175.200.000	790.000.000	-	-	1.965.200.000	Vehicles
Jumlah	8.836.163.400	790.000.000	-	-	9.626.163.400	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	451.395.806.391	1.031.031.355	(2.109.382.661)	-	450.317.455.085	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	45.831.266.691	395.297.890	(109.572.636)	-	46.116.991.945	Buildings
Mesin dan peralatan	159.463.172.788	3.055.040.490	-	-	162.518.213.278	Machineries and equipment
Kendaraan	17.864.251.363	158.973.306	(227.700.000)	-	17.795.524.669	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8.772.655.568	478.488.923	-	-	9.251.144.491	Office furnitures and fixtures
Jumlah	231.931.346.410	4.087.800.609	(337.272.636)	-	235.681.874.383	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	2.838.528.525	1.243.765.896	-	-	4.082.294.421	Machineries and equipment
Kendaraan	451.319.993	181.944.440	-	-	633.264.433	Vehicles
Jumlah	3.289.848.518	1.425.710.336	-	-	4.715.558.854	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	235.221.194.928	5.513.510.945	(337.272.636)	-	240.397.433.237	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	216.174.611.463				209.920.021.848	Net Carrying Value

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi :						At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	46.808.145.101	3.291.468.733	-	-	50.099.613.834	Buildings
Mesin dan peralatan	169.857.672.908	2.776.042.691	(69.703.200)	739.200.000	173.303.212.399	Machineries and equipment
Kendaraan	17.945.707.996	-	(4.750.000)	-	17.940.957.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.164.733.997	492.394.765	-	-	10.657.128.762	Office furnitures and fixtures
Jumlah	435.334.990.002	6.559.906.189	(74.453.200)	739.200.000	442.559.642.991	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	8.400.163.400	-	-	(739.200.000)	7.660.963.400	Machineries and equipment
Kendaraan	1.175.200.000	-	-	-	1.175.200.000	Vehicles
Jumlah	9.575.363.400	-	-	(739.200.000)	8.836.163.400	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	444.910.353.402	6.559.906.189	(74.453.200)	-	451.395.806.391	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	44.211.355.567	1.619.911.124	-	-	45.831.266.691	Buildings
Mesin dan peralatan	155.494.499.885	3.594.856.103	(69.703.200)	443.520.000	159.463.172.788	Machineries and equipment
Kendaraan	17.574.141.356	294.860.007	(4.750.000)	-	17.864.251.363	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8.234.276.975	538.378.593	-	-	8.772.655.568	Office furnitures and fixtures
Jumlah	225.514.273.783	6.048.005.827	(74.453.200)	443.520.000	231.931.346.410	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	1.989.002.629	1.293.045.896	-	(443.520.000)	2.838.528.525	Machineries and equipment
Kendaraan	235.040.000	216.279.993	-	-	451.319.993	Vehicles
Jumlah	2.224.042.629	1.509.325.889	-	(443.520.000)	3.289.848.518	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	227.738.316.412	7.557.331.716	(74.453.200)	-	235.221.194.928	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	217.172.036.990				216.174.611.463	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	1.806.544.355	2.442.858.047	Quarry production costs
Beban pabrikasi	3.244.780.090	4.540.977.908	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	317.141.557	322.996.316	Marketing and selling
Umum dan administrasi	145.044.943	250.499.445	General and administrative
Jumlah	5.513.510.945	7.557.331.716	Total

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2019 and 2018 pertain to the sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	1.754.545.455	23.500.000	Selling price
Nilai tercatat	1.772.110.025	-	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(17.564.570)	23.500.000	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 416.659.585.033 pada tahun 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Land is stated in the statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14), loans from related parties (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment, are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 416,659,585,033 in 2019 and 2018.

Management believes that as of December 31, 2019 and 2018, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured and that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini masing-masing sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. Tax Amnesty Asset

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation represents land amounting to Rp 5,438,055,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity as of December 31, 2019 and 2018.

10. Investment Property

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, dated March 13, 2017.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi	2019	2018	11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	4.543.941.409	4.543.941.409	
Selisih revaluasi tanah	32.652.931.950	32.652.931.950	Revaluation increment in value of land
Jumlah			Total
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	37.196.873.359	37.196.873.359	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	2.653.873.359	2.653.873.359	
Nilai Tercatat	34.543.000.000	34.543.000.000	Net Carrying Value

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasian, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represents the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Biaya Ditangguhkan

12. Deferred Charges

	2019	2018	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	13.887.460.429	13.352.626.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>14.522.113.429</u>	<u>13.987.279.429</u>	
Jumlah - Bersih	<u>7.895.899.571</u>	<u>8.430.733.571</u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah, Bandung masing-masing sebesar Rp 534.834.000 pada tahun 2019 dan 2018 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

Amortization of deferred charges of quarry area in Citatah, Bandung which amounted to Rp 534,834,000 in 2019 and 2018, are recognized under "Cost of sales" in profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Noncurrent Assets

	2019	2018	
Uang muka pembelian aset tetap	6.875.873.149	6.663.988.113	Advances for purchases of property, plant and equipment
Taksiran tagihan pajak	5.777.608.587	5.091.867.142	Estimated claim for tax refund
Setoran jaminan	1.399.051.661	1.398.051.661	Security deposits
Jumlah	<u>14.052.533.397</u>	<u>13.153.906.916</u>	Total

14. Utang Bank Jangka Pendek

14. Short-term Bank Loans

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	82.939.646.869	72.560.727.389	PT Bank Victoria International Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	37.832.376.646	19.711.002.076	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	55.990.491.399	74.359.019.997	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>176.762.514.914</u>	<u>166.630.749.462</u>	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

Short-term loan's interest rates per annum:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	3,90% - 4,89%	3,90% - 4,89%	U.S. Dollar
Rupiah	10,25% - 13,50%	10,25% - 13,50%	Rupiah

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit VICTORIA untuk kredit modal kerja selama satu tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 75.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (PRK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo 21 September 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8) dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* sebesar US\$ 11.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II).

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Financing Project* sebesar US\$ 1.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I), US\$ 1.500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II), US\$ 1.500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor III (KMKE III) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor IV (KMKE IV).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from VICTORIA for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 75,000,000,000 for short term loan and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility. These loan facilities have been amended and extended with maturity date on September 21, 2020.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8) and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

On August 14, 2018, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital amounting to US\$ 11,000,000 for working capital Export I (KMKE I) and US\$ 2,000,000 for working capital Export (KMKE II).

On August 20, 2019, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Financing Project amounting to US\$ 1,000,000 for working capital Export I (KMKE I), US\$ 1,500,000 for working capital Export (KMKE II), US\$ 1,500,000 for working capital Export III (KMKE III) and US\$ 2,000,000 for working capital Export IV (KMKE IV).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants including maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with those loan covenants.

Jumlah beban bunga utang bank jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp 15.903.068.614 tahun 2019 dan Rp 11.708.230.539 tahun 2018.

Total interest expense on short-term loans totaled to Rp 15,903,068,614 in 2019 and Rp 11,708,230,539 in 2018.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2019	2018	
PT Pacific Dinamika Cargo	1.898.641.975	827.869.988	PT Pacific Dinamika Cargo
Turgut Ceyhun Madanlar			Turgut Ceyhun Madanlar
- CGO Danismanlik	1.329.585.472	977.720.917	- CGO Danismanlik
Keystone SRL Semplicata	1.148.862.221	-	Keystone SRL Semplicata
Vivacity Engineering Pty. Ltd.-			Vivacity Engineering Pty. Ltd.-
Australia	1.098.542.690	4.507.087.532	Australia
PT Sinergi Adi Utama	1.021.387.449	-	PT Sinergi Adi Utama
PT Interunion Indonesia	825.645.649	1.218.107.164	PT Interunion Indonesia
PT Korman Celebes Express	553.504.825	334.966.800	PT Korman Celebes Express
Socomac	540.623.791	563.180.571	Socomac
PT Freight Logistic International	536.823.081	585.814.539	PT Freight Logistic International
Henraux Spa	522.127.521	2.526.390.454	Henraux Spa
Bisazza Hongkong Ltd	431.736.980	532.271.890	Bisazza Hongkong Ltd
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	5.456.150	519.568.225	Caesarstone South East Asia Pte. Ltd
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	-	4.801.003.081	Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd
Xiamen Qeexin	-	874.292.837	Xiamen Qeexin
Furrer SPA	-	710.674.884	Furrer SPA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.420.628.912	4.344.773.854	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>16.333.566.716</u>	<u>23.323.722.736</u>	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
1 - 30 hari	1.699.600.493	6.693.587.611	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.621.724.341	2.394.860.526	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2.223.909.271	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.012.241.882	12.011.365.328	Over 90 days
Jumlah	<u>16.333.566.716</u>	<u>23.323.722.736</u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Rupiah	8.918.976.741	7.995.609.895	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	4.952.461.034	6.936.690.213	U.S. Dollar
Euro	2.450.096.941	5.006.031.530	Euro
Yen Jepang	12.032.000	12.314.000	Japan Yen
Dolar Australia	-	3.367.955.849	Australian Dollar
Dolar Singapore	-	5.121.249	Singapore Dollar
Jumlah	<u>16.333.566.716</u>	<u>23.323.722.736</u>	Total

c. By Currency

16. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2019	2018
Jangka pendek		
Pajak mineral	1.753.973.002	1.526.655.000
Dwijanto Gondokusumo	-	4.000.000.000
Lain-lain	<u>18.219.289.283</u>	<u>6.167.198.116</u>
Jumlah	<u>19.973.262.285</u>	<u>11.693.853.116</u>
Jangka panjang		
In-come Holding Ltd.	12.510.900.000	13.032.900.000
Hexagon International	4.814.647.910	3.909.870.000
Lain-lain	<u>895.276.478</u>	<u>1.535.439.463</u>
Jumlah	<u>18.220.824.388</u>	<u>18.478.209.463</u>
Jumlah	<u>38.194.086.673</u>	<u>30.172.062.579</u>

16. Other Payables - Third Parties

Current
Mineral tax
Dwijanto Gondokusumo
Others
Total
Noncurrent
In-come Holding Ltd.
Hexagon International
Others
Total
Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

In-come Holding Ltd

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2022. Suku bunga pinjaman ini adalah 15,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 dan US\$ 900.000 (setara Rp 12.510.900.000 dan Rp 13.032.900.000).

Dwijanto Gondokusumo

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang kepada Dwijanto Gondokusumo sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga pinjaman ini adalah 12,00% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2019. Seluruh utang ini telah dilunasi di tahun 2019.

Hexagon International

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang kepada Hexagon International sebesar US\$ 120.000 (setara Rp 1.737.720.000). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo tanggal 14 Februari 2020

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang kepada Hexagon International sebesar US\$ 762.000 (setara Rp 10.592.562.000). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo tanggal 14 Februari 2021.

In-come Holding Ltd

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until December 31, 2022. The loan bears interest rate of 15.00% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 and US\$ 900,000 (equivalent to Rp 12,510,900,000 and Rp 13,032,900,000), respectively.

Dwijanto Gondokusumo

As of December 31, 2018, the Company has outstanding loan from Dwijanto Gondokusumo amounting to Rp 4,000,000,000. The loan bears interest rate of 12.00% per annum and due on May 3, 2019. The outstanding loan has been fully paid in 2019.

Hexagon International

As of December 31, 2018, the Company has outstanding loan from Hexagon International amounting to US\$ 120,000 (equivalent to Rp 1,737,720,000). This non-interest bearing loan will be due on February 14, 2020.

As of December 31, 2019, the Company has outstanding loan from Hexagon International amounting to US\$ 762,000 (equivalent to Rp 10,592,562,000). This non-interest bearing loan will be due on February 14, 2021.

17. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	275.842.078
Pasal 21	5.247.196.997
Pasal 23	30.052.511
Pasal 26	250.007.570
Pasal 29	1.973.553.189
Pajak Pertambahan Nilai	4.602.608.563
Jumlah	12.379.260.908

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

17. Taxes Payable

	2018
Income taxes	
Article 4 (2)	33.095.939
Article 21	3.738.057.289
Article 23	6.161.185
Article 26	-
Article 29	1.970.083.981
Value added tax	3.834.565.935
Total	9.581.964.329

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Beban Akruai

	2019
Bunga (Catatan 31)	12.493.083.125
Gaji dan tunjangan	4.863.008.967
Iuran BPJS	746.360.721
Biaya jasa profesional	
Penasehat keuangan	-
Lainnya	190.234.100
Lain-lain	28.681.660
Jumlah	18.321.368.573

18. Accrued Expenses

	2018
Interest (Note 31)	8.755.383.307
Salaries and benefits	1.243.907.375
BPJS contribution	695.954.241
Professional fees	
Financial advisor	2.620.000.000
Others	547.000.000
Others	208.701.660
Total	14.070.946.583

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Grup atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Group for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

	2019	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited (c)	-	18.892.805.000
Direksi	-	5.762.819.799
Honey Angkosubroto	-	1.900.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	37.532.700.000
Jumlah utang jangka panjang	2.700.000	117.266.436.799

20. Loans from Related Parties

	2018	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited (c)	-	18.892.805.000
Directors	-	3.164.430.000
Honey Angkosubroto	-	-
U.S.Dollar		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	39.098.700.000
Total long-term loans	2.700.000	114.334.047.000

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lagi.

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum mendatangkan *Master Restructuring Agreement*.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

The significant terms and conditions from the *Master Restructuring Agreement* are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the *Master Restructuring Agreement*.

Based on Letter No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/ 2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No.410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the *Restructuring Agreement*, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 dan US\$ 2.700.000 (ekuivalen Rp 37,532,700,000 dan Rp 39.098.700.000).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2017, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing sebesar Rp 18.892.805.000.

Under the terms of the agreement, The Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2021.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 and US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 37,532,700,000 and Rp 39,098,700,000, respectively).

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- a. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. The term of the loan has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2017, the term of the loan was extended until December 31, 2020. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 18,892,805,000.

Honey Angkosubroto - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana dari Honey Angkosubroto dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo utang kepada Honey Angkosubroto adalah sebesar Rp 1.900.000.000.

Honey Angkosubroto - Related Party (Note 31)

On July 1, 2019, the Company signed a working capital loan agreement with Honey Angkosubroto with a maximum facility loan of Rp 1,900,000,000. This loan bears interest rate at 7% per annum. This loan will be due on July 1, 2021.

The outstanding loan to Honey Angkosubroto as of December 31, 2019 amounted to Rp 1,900,000,000.

21. Sewa Pembiayaan

Rincian liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. Lease Liabilities

As of December 31, 2019 and 2018, the details of lease liabilities follows:

<u>Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company</u>	<u>Jenis Aset/ Leased Assets</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi/ <i>related party</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.412.383.303	1.471.307.251
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>			
PT Takari Kokoh Sejahtera	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	442.139.086	-
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin dan Kendaraan/ <i>Machineries and Vehicles</i>	68.057.080	1.832.552.145
Dipo Finance Star	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	-	144.403.465
Jumlah liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>1.922.579.469</u>	<u>3.448.262.861</u>

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan sewa pembiayaan diatas:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34)			Related party (Notes 31 and 34)
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	1.412.383.303	1.471.307.251	Past due (US\$ 101,603)
Pihak ketiga			Third parties
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	18.168.406	2.062.496.800	2019
2020	291.852.872	73.832.000	2020
2021	218.020.872	-	2021
2022	54.505.216	-	2022
	582.547.366	2.136.328.800	
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.994.930.669	3.607.636.051	Total minimum lease payments
Bunga	(72.351.200)	(159.373.190)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.922.579.469	3.448.262.861	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.670.565.399)	(3.380.205.781)	Lease Liabilities - current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	252.014.070	68.057.080	Lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri atas kontrak sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan atas mesin-mesin dan perlengkapan serta kendaraan untuk jangka waktu 2 - 3 tahun dengan suku bunga per tahun berkisar antara 7,00% - 8,24% pada tahun 2019 dan 2018. Seluruh liabilitas sewa pembiayaan ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewaan yang dibiayai (Catatan 8).

These lease liabilities comprise of non-cancellable lease contracts for machineries, equipment and vehicles with lease periods from 2 - 3 years, and with annual interest ranging from 7,00% - 8.24% in 2019 and 2018. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 166.475.779 tahun 2019 dan Rp 498.771.727 tahun 2018.

The lease interest expense amounted to Rp 166,475,779 in 2019 and Rp 498,771,727 in 2018.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah (Catatan 8)	190.558.730.000	-	190.558.730.000	-	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					
Investasi dalam saham	260.000.000	-	-	260.000.000	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi pada biaya perolehan					
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.551.000.000	-	
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.394.450.000	-	1.394.450.000	-	
Setoran jaminan dalam akun					
"Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.399.051.661	-	1.314.186.254	-	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	117.266.436.799	-	52.969.563.262	64.088.324.799	
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	19.348.623.446	-	19.348.623.446	-	

Assets measured at fair value:	
Revalued property,plant and equipment	
Land (Note 8)	
AFS financial asset	
Investment in shares	
Assets for which fair values are disclosed:	
Investment property carried at cost	
Land (Note 10)	
Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)	
Loans and receivables	
Due from a related party	
Security deposit included in	
"Other noncurrent assets" (Note 13)	
Liabilities for which fair value are disclosed:	
(including current and noncurrent portion)	
Loans from related parties (Note 20)	
Other payables - third parties (Note 16)	

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah (Catatan 8)	190.558.730.000	-	190.558.730.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi dalam saham	260.000.000	-	-	260.000.000
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi pada biaya perolehan				
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.551.000.000	-
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	-	94.450.000	-
Setoran jaminan dalam akun				
"Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.398.051.661	-	1.294.690.493	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	114.334.047.000	-	50.897.277.437	61.155.935.000
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	19.193.774.076	-	19.193.774.076	-

Assets measured at fair value:	
Revalued property, plant and equipment Land (Note 8)	
AFS financial asset Investment in shares	
Assets for which fair values are disclosed:	
Investment property carried at cost Land (Note 10)	
Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)	
Loans and receivables Due from related parties Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)	
Liabilities for which fair value are disclosed:	
(including current and noncurrent portion)	
Loans from related parties (Note 20)	
Other payables - third parties (Note 16)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang konversi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term loans, lease liabilities and convertible loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ market approach data with an adjustment factor that is considered relevant	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ market approach data with an adjustment factor that is considered relevant	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ market approach data with an adjustment factor that is considered relevant	Investment property

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Land have been appraised by an independent valuer as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2019 and 2018, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Herowiratno Gunawan	51.843.900	80.000.000	4,21%	6,50%	5.184.390.000	8.000.000.000
Bank of Singapore Limited	78.678.600	-	6,39%	-	7.867.860.000	-
Direktur dan Komisaris Perusahaan:/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Arif Sianto	29.767.275	29.767.275	2,42%	2,42%	14.883.637.500	14.883.637.500
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)	376.667.969	427.190.469	30,60%	34,71%	213.758.298.700	218.810.548.700
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah pinjaman	332.223.038.386	311.136.859.041	Total borrowings
Kas dan setara kas	4.854.064.971	5.368.481.105	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	327.368.973.415	305.768.377.936	Net
Ekuitas	297.224.180.966	324.137.579.736	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	110,14%	94,33%	Debt-to-Equity Ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2019 dan/and 2018	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000	Impact of tax amnesty program (Note 9)
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	(30.703.361.805)	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net

24. Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital - net:

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2019	2018
<i>Limestone</i>	69.125.192.432	106.503.619.220
Bahan bangunan impor	82.299.773.206	174.809.580.146
Jumlah	<u>151.424.965.638</u>	<u>281.313.199.366</u>

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on Type of Products

<i>Limestone</i>	
Imported building materials	
Total	

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2019	2018	
Penjualan lokal	110.429.154.804	254.067.376.153	Local sales
Penjualan ekspor	40.995.810.834	27.245.823.213	Export sales
Jumlah	<u>151.424.965.638</u>	<u>281.313.199.366</u>	Total

b. Based on Source of Sales

c. Berdasarkan Pelanggan

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.273.510.740	-	Related party (Note 31)
Pihak ketiga	143.151.454.898	281.313.199.366	Third parties
Jumlah	<u>151.424.965.638</u>	<u>281.313.199.366</u>	Total

c. Based on Customer

d. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Rupiah	110.429.154.804	253.958.505.608	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40.995.810.834	27.300.464.654	U.S. Dollar
Euro	-	54.229.104	Euro
Jumlah	<u>151.424.965.638</u>	<u>281.313.199.366</u>	Total

d. Based on Currency

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2019 adalah kepada PT Sumbercipta Griyautama dan PT Sinar Menara Deli masing-masing sebesar 15,34% dan 14,94% dari total penjualan bersih tahun 2019 dan pada tahun 2018 kepada PT Verde Permai dan PT Prospero Realty masing-masing sebesar 23,90% dan 14,86% dari total penjualan bersih tahun 2018.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2019 were made to PT Sumbercipta Griyautama and PT Sinar Menara Deli representing 15.34% and 14.94%, respectively, of the total net sales in 2019 and in 2018 were made to PT Verde Permai and PT Prospero Realty representing 23.90% and 14.86%, respectively, of the total net sales in 2018.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi		
Persediaan awal tahun	22.070.611.805	19.061.162.534
Biaya produksi tambang *)	29.445.926.766	34.783.206.764
Pembelian	28.184.148.971	31.812.707.320
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(22.680.316.960)</u>	<u>(22.070.611.805)</u>
Bahan baku yang digunakan	57.020.370.582	63.586.464.813
Upah tenaga kerja langsung	24.553.909.981	33.782.714.064
Beban pabrikasi	<u>36.279.128.444</u>	<u>48.740.219.791</u>
Beban pokok produksi	<u>117.853.409.007</u>	<u>146.109.398.668</u>
Kenaikan (penurunan) persediaan barang jadi		
Persediaan awal tahun	233.605.166.661	237.684.015.882
Pembelian	13.619.281.288	31.665.046.835
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(255.161.568.469)</u>	<u>(233.605.166.661)</u>
Bersih	<u>(7.937.120.520)</u>	<u>35.743.896.056</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>109.916.288.487</u>	<u>181.853.294.724</u>

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 1.806.544.355 dan Rp 2.442.858.047 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/
Include depreciation expense amounting to Rp 1,806,544,355 and Rp 2,442,858,047 in 2019 and 2018, respectively

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

Raw materials used in production
Inventory, at the beginning of the year
Quarry production costs *)
Purchases
Inventory, at the end of the year
(Note 6)
Total raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing costs
Increase (decrease) in finished goods
At the beginning of the year
Purchases
At the end of the year (Note 6)
Net
Total Cost of Sales

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	9.532.594.918	13.115.504.971	Salaries and allowances
Bahan pembantu	9.349.376.038	14.164.461.217	Factory supplies
Listrik dan air	4.582.667.412	6.683.279.567	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 8)	3.244.780.090	4.540.977.908	Depreciation (Note 8)
Pemakaian suku cadang	2.579.698.726	2.655.371.618	Consumable parts
Asuransi	1.796.703.913	308.778.157	Insurance
Keperluan kantor	1.426.423.512	2.076.223.508	Office expenses
Perjalanan dinas	573.197.156	1.064.330.569	Travel
Pajak dan jasa	440.756.670	424.106.523	Taxes and fees
Bahan bakar	421.390.303	458.232.620	Fuel
Packing/palet	374.464.928	1.233.355.322	Packing/pallets
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	314.334.703	394.907.750	Vehicles repairs and maintenance
Sewa	277.078.890	503.606.885	Rent
Angkutan	156.314.690	112.800.000	Transportation
Lain-lain	<u>1.209.346.495</u>	<u>1.004.283.176</u>	Others
Jumlah	<u>36.279.128.444</u>	<u>48.740.219.791</u>	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2019 dan 2018.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net sales in 2019 and 2018.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	2019	2018	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	12.300.055.449	14.472.741.752	Salaries and allowances
Pengangkutan	3.154.407.600	4.633.347.810	Transportation
Pemasangan dan pemolesan	2.868.164.247	9.256.017.805	Installation and furnishing
Sewa	2.446.486.201	2.581.518.261	Rent
Handling dan ekspedisi ekspor	2.115.665.328	742.674.711	Export handling and freight-export
Perjalanan dinas	1.153.300.170	2.724.792.982	Travel
Komisi penjualan	881.209.746	997.652.557	Sales commission
Proyek	410.641.377	2.464.341.560	Project
Perlengkapan kantor	380.983.306	1.460.462.136	Office supplies
Penyusutan (Catatan 8)	317.141.557	322.996.316	Depreciation (Note 8)
Jasa profesional	287.798.456	355.216.603	Professional fee
Pemeliharaan kendaraan	230.911.230	286.711.871	Vehicles maintenance
Iklan	33.600.000	123.800.000	Advertising
Pajak dan retribusi	25.408.294	69.069.294	Taxes and retributions
Lain-lain	1.970.718.562	4.376.160.392	Others
Jumlah	28.576.491.523	44.867.504.050	Subtotal
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	7.553.814.717	8.733.115.413	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	4.702.258.540	4.094.179.227	Long-term employee benefits (Note 28)
Administrasi bank	2.756.566.810	1.300.315.667	Bank charges
Keperluan kantor	1.508.206.254	1.437.110.452	Office expenses
Sewa	875.174.652	618.024.917	Rent
Outsourcing	801.331.518	1.111.002.162	Outsourcing
Jasa profesional	898.730.841	820.052.195	Professional fees
Telekomunikasi dan pos	533.460.405	888.393.844	Telecommunication and postage
Pengangkutan	488.337.835	597.551.325	Transportation
Pajak dan jasa	405.899.266	1.034.938.983	Taxes and fees
Perjalanan dinas	336.018.914	678.629.691	Travel
Penyusutan (Catatan 8)	145.044.943	250.499.445	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	593.707.859	655.640.356	Others
Jumlah	21.598.552.554	22.219.453.677	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	50.175.044.077	67.086.957.727	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 638 dan 667 (tidak diaudit) karyawan tahun 2019 dan 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya bunga neto	2.698.607.514	2.245.277.183
Biaya jasa kini	2.003.651.026	1.848.902.044
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.702.258.540	4.094.179.227
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1.758.104.490	(1.245.647.569)
Jumlah	6.460.363.030	2.848.531.658

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	33.193.204.359	33.067.410.644
Biaya jasa kini	2.003.651.026	1.848.902.044
Biaya bunga	2.698.607.514	2.245.277.183
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1.758.104.490	(1.245.647.569)
Pembayaran imbalan	(1.474.067.766)	(2.722.737.943)
Saldo akhir tahun	38.179.499.623	33.193.204.359

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, dated February 21, 2020.

Number of eligible employees is 638 and 667 (unaudited) in 2019 and 2018, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Net interest expense
Current service cost
Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Total

The current service cost and net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 27) in the profit or loss.

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

Balance at the beginning of the year
Current service costs
Interest cost
Actuarial loss (gain) from changes in actuarial assumptions
Benefits paid
Balance at the end of the year

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,25%	8,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 follows:

2019				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(2.050.223.757)	2.267.328.822	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.256.418.144	(2.076.698.055)	Salary growth rate
2018				
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(1.777.185.332)	2.235.609.884	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.242.698.545	(1.815.840.013)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

29. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	5.144.644.600	The Company
Entitas anak	3.469.208	-	Subsidiary
Jumlah pajak kini	3.469.208	5.144.644.600	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(864.533.586)	(1.008.864.885)	The Company
Beban (penghasilan) pajak	(861.064.378)	4.135.779.715	Tax expense (benefit)

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.367.979.556)	8.707.696.221	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	23.325.708	633.116.413	Loss before tax of subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(26.344.653.848)	9.340.812.634	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	3.228.190.774	1.371.441.281	Defined-benefit post-employment expense - net
Penyusutan dan amortisasi	2.985.979.738	5.580.397.502	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(1.891.502.585)	(2.187.324.673)	Capital lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	279.810.313	Provisions for impairment
	4.322.667.927	5.044.324.423	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak dan pungutan	5.277.682.396	7.200.663.513	Taxes and collection
Tunjangan pajak	2.516.025.608	3.468.680.752	Tax allowances
Representasi dan sumbangan	215.035.000	396.220.541	Representation and donations
Telekomunikasi	107.808.192	178.988.020	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	37.451.000	160.664.652	Salaries and allowances
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(26.651.422)	(43.780.568)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Lain-lain	-	(23.350.000)	Others
	8.127.350.774	11.338.086.910	
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(13.894.635.147)	25.723.223.967	Taxable income (fiscal loss)

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and tax payable follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current income tax expense
2019	-	-	2019
2018 : 20% x Rp 25.723.223.000	-	5.144.644.600	2018 : 20% x Rp 25,723,223,000
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	(1.650.260.460)	(3.086.726.743)	Article 22
Pasal 23	(56.535.711)	(87.833.876)	Article 23
Jumlah	(1.706.796.171)	(3.174.560.619)	Total
Utang pajak kini (kelebihan pembayaran pajak penghasilan)	(1.706.796.171)	1.970.083.981	Current tax payable (overpayment for income tax)

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2018 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2018 is in accordance with the corporate income tax return filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Entitas Induk					Parent Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.638.640.871	645.638.155	351.620.898	7.635.899.924	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	499.345.905	-	-	499.345.905	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	612.812.790	597.195.948	-	1.210.008.738	Depreciation and amortization
Jumlah	9.414.104.766	1.242.834.103	351.620.898	11.008.559.767	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Sewa pembiayaan	(3.860.474.561)	(378.300.517)	-	(4.238.775.078)	Capital lease
Aset pajak tangguhan - bersih	5.553.630.205	864.533.586	351.620.898	6.769.784.689	Deferred tax assets - net

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		
Entitas Induk					Parent Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.613.482.129	274.288.256	(249.129.514)	6.638.640.871	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	443.383.842	55.962.063	-	499.345.905	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(503.266.711)	1.116.079.501	-	612.812.790	Depreciation and amortization
Jumlah	8.216.904.460	1.446.329.820	(249.129.514)	9.414.104.766	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Sewa pembiayaan	(3.423.009.626)	(437.464.935)	-	(3.860.474.561)	Capital lease
Aset pajak tangguhan - bersih	4.793.894.834	1.008.864.885	(249.129.514)	5.553.630.205	Deferred tax assets - net

Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk perusahaan terbuka apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015 yang berlaku efektif tanggal 4 Agustus 2015.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan tarif pajak tersebut dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan karena tidak terdapat keyakinan tentang kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba kena pajak yang memadai yang memungkinkan rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

The Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirement relating to the share holdings composition. This regulation has been amended several times, most recently by Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 year 2015 effective August 4, 2015.

The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its deferred tax.

The Company has not recognized deferred tax assets on unused fiscal losses due to uncertainty as to ability of the Company to generate sufficient taxable income against which these unused fiscal losses can be utilized.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.367.979.556)	8.707.696.221	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	23.325.708	633.116.413	Loss before tax of subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(26.344.653.848)	9.340.812.634	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku	(5.268.930.770)	1.868.162.527	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Tunjangan pajak	503.205.122	693.736.150	Tax allowances
Pajak dan pungutan	1.055.536.479	1.440.132.510	Taxes and fees
Representasi dan sumbangan	43.007.000	79.244.108	Representation and donations
Telekomunikasi	21.561.638	35.797.604	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	7.490.200	32.132.930	Salaries and allowances
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(5.330.285)	(8.756.114)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Lain-lain	-	(4.670.000)	Others
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	2.778.927.030	-	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Jumlah beban (penghasilan) pajak perusahaan	(864.533.586)	4.135.779.715	Total tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak	3.469.208	-	Tax expense of the subsidiary
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(861.064.378)	4.135.779.715	Total tax (benefit) expense

30. Laba (Rugi) Bersih per Saham

30. Earnings (Loss) Per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

The computation of earnings (loss) per share is based on the following information:

	2019	2018	
Laba (rugi) tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	(25.506.915.178)	4.571.916.506	Profit (loss) for the year for computation of earnings per share
<u>Jumlah Saham</u>			<u>Number of Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.230.839.821	1.230.839.821	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah)	(20,72)	3,71	Earnings (loss) per share (in Rupiah)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited dan PT Megapasific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Megapasific Indocast dan PT Sempena Amerta Infiniti yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- d. Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, Eugene Cho Park dan Eddy Gunawan adalah Komisaris Perusahaan.
- e. Taufik Johannes, Denise Johaness, Tiffany Johaness dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.
- f. Honey Angkosubroto adalah anggota keluarga Direksi Perusahaan.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited and PT Megapasific Nusapersada are stockholders of the Company.
- b. PT Megapasific Indocast and PT Sempena Amerta Infiniti have partly the same stockholders as that of the Company.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- d. Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, Eugene Cho Park and Eddy Gunawan are Company's commissioners.
- e. Taufik Johannes, Denise Johaness, Tiffany Johaness and Rumpoko Adi are Company's Directors.
- f. Honey Angkosubroto is member of Directors' family.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/liabilities/respective revenue	
	2019	2018	2019	2018
Aset				
Piutang usaha				
PT Sempena Amerta Infiniti	2.611.171.128	-	0,35%	-
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Sempena Amerta Infiniti	1.300.000.000	-	0,18%	-
PT Megapasific Indocast	94.450.000	94.450.000	0,01%	0,01%
Jumlah	1.394.450.000	94.450.000	0,19%	0,01%
Liabilitas				
Beban akrual				
Parallax Venture Partner XIII Ltd	12.493.083.125	8.755.383.307	2,81%	2,14%
Liabilitas sewa pembiayaan				
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.412.383.303	1.471.307.251	0,32%	0,36%
Utang kepada pihak berelasi				
Parallax Venture Partner XIII Ltd	90.710.812.000	92.276.812.000	20,38%	22,60%
Investspring Limited	18.892.805.000	18.892.805.000	4,24%	4,63%
Direksi	5.762.819.799	3.164.430.000	1,29%	0,78%
Honey Angkosubroto	1.900.000.000	-	0,43%	-
Jumlah	117.266.436.799	114.334.047.000	26,34%	28,01%
Penjualan usaha				
PT Sempena Amerta Infiniti	8.273.510.740	-	5,46%	-

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related party transactions follows:

Assets
Trade accounts receivable
PT Sempena Amerta Infiniti
Due from related parties
PT Sempena Amerta Infiniti
PT Megapasific Indocast
Total
Liabilities
Accrued expenses
Parallax Venture Partner XIII Ltd
Lease liability
PT BNP Lippo Utama Leasing
Loans from related parties
Parallax Venture Partner XIII Ltd
Investspring Limited
Directors
Honey Angkosubroto
Total
Net sales
PT Sempena Amerta Infiniti

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang kepada Direksi diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.
- d. Utang bank jangka pendek dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 14).

- b. This receivable from a related party is unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amount due from a related party as management believes that such receivable is collectible.

- c. Loan from Directors are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.
- d. The short-term bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 3% dan 6% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.248.298.233 dan Rp 6.133.416.522.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Foreign Exchange Risk

The Group are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2019 and 2018, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 3% and 6%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 2,248,298,233 and Rp 6,133,416,522 lower/higher respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.178.645.825	4.178.645.825	4.808.359.634	4.808.359.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.611.171.128	2.611.171.128	-	-	Related party
Pihak ketiga	118.853.276.071	116.356.546.560	142.166.680.285	139.669.950.774	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.072.040.277	6.072.040.277	5.114.039.293	5.114.039.293	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.394.450.000	1.394.450.000	94.450.000	94.450.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.399.051.661	1.399.051.661	1.398.051.661	1.398.051.661	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	134.508.634.962	132.011.905.451	153.581.580.873	151.084.851.362	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

2019					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank jangka pendek	176.762.514.914	-	176.762.514.914	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	16.333.566.716	-	16.333.566.716	Trade accounts payable - third parties	
Utang kepada pihak berelasi	-	117.266.436.799	117.266.436.799	Loans from related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.973.262.285	18.220.824.388	38.194.086.673	Other payables - third parties	
Beban akrual	18.321.368.573	-	18.321.368.573	Accrued expenses	
Liabilitas sewa pembiayaan	1.670.565.399	252.014.070	1.922.579.469	Lease liabilities	
Jumlah Liabilitas Keuangan	233.061.277.887	135.739.275.257	368.800.553.144	Total Financial Liabilities	
2018					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank jangka pendek	166.630.749.462	-	166.630.749.462	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	23.323.722.736	-	23.323.722.736	Trade accounts payable - third parties	
Utang kepada pihak berelasi	-	114.334.047.000	114.334.047.000	Loans from related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.693.853.116	18.478.209.463	30.172.062.579	Other payables - third parties	
Beban akrual	14.070.946.583	-	14.070.946.583	Accrued expenses	
Liabilitas sewa pembiayaan	3.380.205.781	68.057.080	3.448.262.861	Lease liabilities	
Jumlah Liabilitas Keuangan	219.099.477.678	132.880.313.543	351.979.791.221	Total Financial Liabilities	

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Operating Segment

The Group's operating segment are presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2019			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	32.256.175.275	8.751.815.748	40.995.810.834	Export
Lokal	<u>36.869.017.157</u>	<u>73.547.957.458</u>	<u>110.429.154.804</u>	Local
Jumlah	69.125.192.432	82.299.773.206	151.424.965.638	Total
Beban pokok penjualan	<u>50.027.219.502</u>	<u>59.889.068.985</u>	<u>109.916.288.487</u>	Cost of sales
Laba kotor	<u>19.097.972.930</u>	<u>22.410.704.221</u>	<u>41.508.677.151</u>	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			28.576.491.523	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			21.598.552.554	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			<u>17.701.612.630</u>	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(26.367.979.556)	Loss before tax
Penghasilan pajak			<u>(861.064.378)</u>	Tax benefit
Rugi tahun berjalan			<u>(25.506.915.178)</u>	Loss for the year
Aset segmen	<u>138.561.747.516</u>	<u>164.970.251.719</u>	303.531.999.235	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			<u>438.770.792.653</u>	Unallocated assets
Jumlah Aset			<u>742.302.791.888</u>	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			<u>432.699.350.014</u>	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			<u>1.031.031.355</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			<u>6.048.344.945</u>	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018			
	<i>Limestone</i>	<i>Bahan Bangunan Impor/Imported Building Materials</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	19.397.044.023,00	7.848.779.190,00	27.245.823.213	Export
Lokal	87.106.575.197	166.960.800.956	254.067.376.153	Local
Jumlah	106.503.619.220	174.809.580.146	281.313.199.366	Total
Beban pokok penjualan	54.495.807.184	127.357.487.540	181.853.294.724	Cost of sales
Laba kotor	52.007.812.036	47.452.092.606	99.459.904.642	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			44.867.504.050	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			22.219.453.677	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			23.665.250.694	Other expenses - net
Laba sebelum pajak			8.707.696.221	Profit before tax
Beban pajak			4.135.779.715	Tax expense
Laba tahun berjalan			4.571.916.506	Profit for the year
Aset segmen	114.541.623.854	167.142.648.953	281.684.272.807	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			450.691.427.513	Unallocated assets
Jumlah Aset			732.375.700.320	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			398.656.156.255	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			6.559.906.189	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			8.092.165.716	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities:

	2019		2018		
	<i>Mata uang asing/ Foreign Currency</i>	<i>Setara Rp/ Equivalent in Rupiah</i>	<i>Mata uang asing/ Foreign Currency</i>	<i>Setara Rp/ Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 191.170	2.657.460.285	183.522	2.657.575.855	Cash and cash equivalents
	EUR 120	1.877.850	68	1.120.450	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 2.513.780	34.944.059.433	2.210.752	32.013.900.002	Trade accounts receivable - third parties
	EUR 551.985	8.604.890.580	864.178	14.310.781.056	
Aset lancar lainnya	US\$ 1.299.357	18.062.364.993	618.848	8.961.541.363	Other current assets
	EUR 8.209	127.967.763	14.777	244.709.604	
Jumlah Aset		64.398.620.904		58.189.628.330	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$ 4.027.803	55.990.491.399	5.134.937	74.359.019.997	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 356.267	4.952.461.034	479.020	6.936.690.213	Trade accounts payable - third parties
	EUR 157.168	2.450.096.941	302.297	5.006.031.530	
	JPY 94.000	12.032.000	94.000	12.314.000	
	AUD -	-	329.836	3.367.955.849	
	SG\$ -	-	483	5.121.249	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 1.246.353	17.325.547.910	1.170.000	16.942.770.000	Other payables - third parties
Beban akrual	US\$ 266.850	3.709.481.850	184.725	2.675.002.725	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$ 696.647	9.684.093.658	301.991	4.373.135.726	Advances received - third parties
	EUR 18.287	285.070.771	103.777	1.718.553.744	
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$ 2.700.000	37.532.700.000	2.700.000	39.098.700.000	Long-term loans to related party
Liabilitas sewa pembiayaan	US\$ 101.603	1.412.383.303	101.603	1.471.307.251	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas		133.354.358.866		155.966.602.284	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih		(68.955.737.962)		(97.776.973.954)	Net Liabilities

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2b.

On December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2b.

Grup tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2019 dan 2018 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

The Group did not enter into hedging contracts in 2019 and 2018 to cover foreign currency risk.

35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	166.630.749.462	12.738.738.018 *)	(2.606.972.566)	176.762.514.914	Short-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	114.334.047.000	4.498.389.799 *)	(1.566.000.000)	117.266.436.799	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.193.774.076	(3.311.238.753) *)	3.466.088.123	19.348.623.446	Other payables - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	3.448.262.861	(1.466.759.444) *)	(58.923.948)	1.922.579.469	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	303.606.833.399	12.459.129.620	(765.808.391)	315.300.154.628	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the statements of cash flows

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	133.348.708.012	29.400.138.299 *)	3.881.903.151	166.630.749.462	Short-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	108.650.517.000	3.164.430.000 *)	2.519.100.000	114.334.047.000	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.832.683.615	3.575.150.461 *)	785.940.000	19.193.774.076	Other payables - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	5.540.792.309	(2.187.324.672) *)	94.795.224	3.448.262.861	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	262.372.700.936	33.952.394.088	7.281.738.375	303.606.833.399	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the statements of cash flows

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Penyajian Kembali Akun dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tahun 2019, manajemen melakukan penyajian kembali laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diterbitkan sebelumnya, untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Bukit Bunea, entitas anak, yang sebelumnya tidak dikonsolidasikan:

36. Restatement of Financial Statements

In 2019, the management has restated the previously issued statements of financial position of the Company as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2018 and 2017 to consolidate the financial statements of PT Bukit Bunea, a subsidiary:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ Balances as previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ Balances as restated
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	5.297.154.262	71.326.843	5.368.481.105
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.569.057.393	(3.455.018.100)	5.114.039.293
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain-lain	16.468.569.186	(28.000.000)	16.440.569.186
Aset tidak lancar			
Investasi dalam saham	-	260.000.000	260.000.000
Aset tidak lancar lainnya	13.401.406.916	(247.500.000)	13.153.906.916
Liabilitas jangka pendek			
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.616.603.116	(77.250.000)	11.693.853.116
Ekuitas			
Defisit	(411.361.070.603)	3.444.151.845	(414.805.222.448)
Kepentingan nonpengendali	-	32.289.412	(32.289.412)
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Beban umum dan administrasi	21.587.020.467	632.433.210	22.219.453.677
Pendapatan bunga	43.780.568	(13.797)	43.794.365
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	17.738.108.911	697.000	17.738.805.911
1 Januari 2018/31 Desember 2017/ January 1, 2018/December 31, 2017			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ Balances as previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ Balances as restated
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3.575.771.239	124.125.156	3.699.896.395
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.076.498.365	(2.642.700.000)	2.433.798.365
Aset tidak lancar			
Aset tidak lancar lainnya	11.374.946.893	(247.500.000)	11.127.446.893
Liabilitas jangka pendek			
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.504.711.138	(77.250.000)	4.581.961.138
Ekuitas			
Defisit	(417.562.621.577)	2.817.366.596	(420.379.988.173)
Kepentingan nonpengendali	-	25.958.248	(25.958.248)

Consolidated statement of financial position			
Current assets			
Cash and cash equivalents			
Other receivables - third parties			
Prepaid expenses and other current assets			
Noncurrent assets			
Investment in shares			
Other noncurrent assets			
Current liabilities			
Other payables - third parties			
Equity			
Deficit			
Non-controlling interest			
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income			
General and administrative expenses			
Interest income			
Interest expense and other financial charges			

37. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Grup setelah tanggal 31 Desember 2019.

38. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

37. Changes in Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Group from December 31, 2019.

38. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Adopted During 2019

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Telah diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



CITATAH

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
T. +62 (21) 3972 2018
F. +62 (21) 3972 2028
E. citatah@citatah.co.id
www.citatah.co.id